

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH
PENDAPATAN TETAP DI PASAR MODAL INDONESIA
PERIODE TAHUN 2018-2022
(Studi Komparatif Dengan Menggunakan Metode Sharpe Ratio,
Treynor Index, Dan Jensen Alpha)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Aida Batrisyia
NIM: 204105030038

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH
PENDAPATAN TETAP DI PASAR MODAL INDONESIA
PERIODE TAHUN 2018-2022
(Studi Komparatif Dengan Menggunakan Metode Sharpe Ratio,
Treynor Index, Dan Jensen Alpha)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



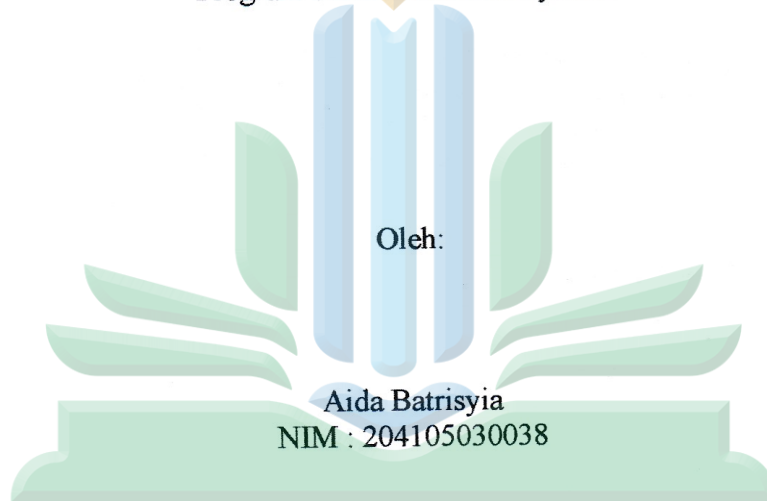
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Aida Batrisyia
NIM : 204105030038
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH
PENDAPATAN TETAP DI PASAR MODAL INDONESIA
PERIODE TAHUN 2018-2022**
(Studi Komparatif Dengan Menggunakan Metode Sharpe Ratio, Treynor
Index, Dan Jensen Alpha)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Suprianik, S.E., M.Si
NIP. 198404162019032008

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH
PENDAPATAN TETAP DI PASAR MODAL INDONESIA
PERIODE TAHUN 2018-2022**

(Studi Komparatif Dengan Menggunakan Metode Sharpe Ratio, Treynor Index, Dan Jensen Alpha)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005

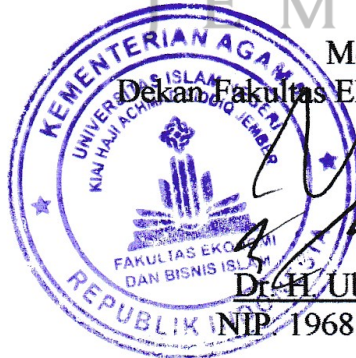
Mohammad Mirza Pratama S.ST., MM.
NUP. 201907180

Anggota :

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak

2. Suprianik, S.E., M.Si

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M. Ag

NIP. 196812681996031001

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰتٰنَا مِنْ رَّبِّكَ اَنْتَ لَا تَأْيِسُ مِنَ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا
الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

"Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum kafir."(QS. Yusuf [12]:87)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ departemen agama Ri, *Al Qur'an Dan Terjemah* (bandung: al-hikmah, 2010).

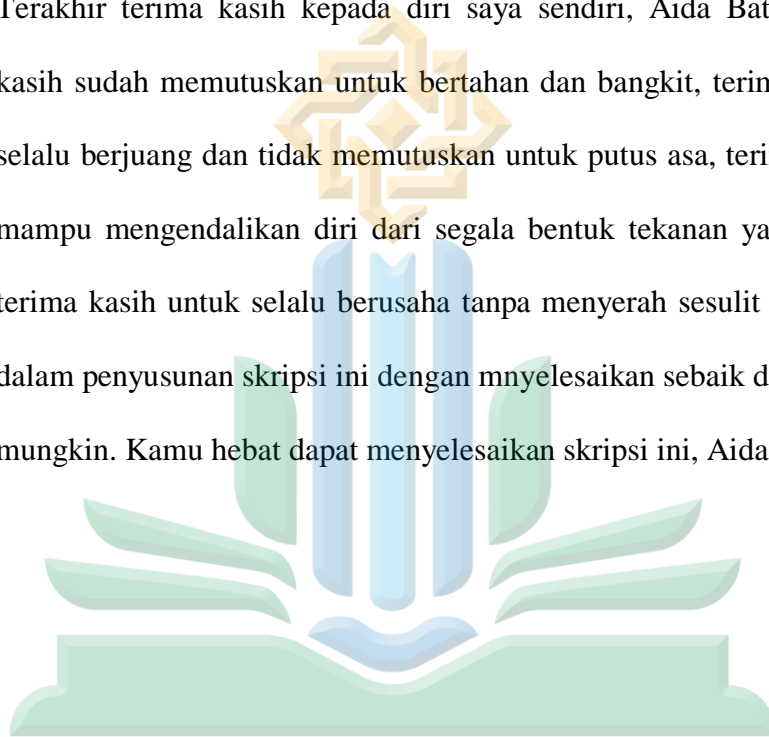
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya nikmat kesehatan, kekuatan, serta nikmat ilmu pengetahuan. Atas segala limpahan Rahmat dan Rahim yang Engkau berikan, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga sampai dititik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang tersayang yang selalu memberikan semangat serta dukungan yang tiada hentinya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Orang tua tersayang Bapak Ah. Shodiqun dan Ibu Siti Saidah yang selalu memberikan dukungan, baik berupa materil atau non-materil. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah dilakukan, terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan, terima kasih atas segala bentuk dukungan, terima kasih atas segala doa yang selalu menyertai dan terima kasih telah mengantarkan penulis untuk mendapatkan pendidikan sampai sarjana.
2. Adik tercinta, Arinah Zahwan Shoti yang telah menjadi motivasi saya untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada saya.
3. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi ini, Lailiyatul Qomariyah, Firdana Wafi Syafaik, Lintang Nur Fadhillah, dan Maulia Ulfa yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, dan selalu kebersamai penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman Akuntansi Syariah 2 Angkatan 2020 yang telah memberi motivasi, semangat, serta dukungan. Secara tidak langsung itu semua membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Terakhir terima kasih kepada diri saya sendiri, Aida Batrisyia. Terima kasih sudah memutuskan untuk bertahan dan bangkit, terima kasih untuk selalu berjuang dan tidak memutuskan untuk putus asa, terima kasih telah mampu mengendalikan diri dari segala bentuk tekanan yang ada diluar, terima kasih untuk selalu berusaha tanpa menyerah sesulit apapun proses dalam penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Kamu hebat dapat menyelesaikan skripsi ini, Aida Batrisyia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Rahim NYA, penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dari tahap awal hingga akhir penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Di Pasar Modal Indonesia Periode Tahun 2018-2022 (Studi Komparatif Dengan Menggunakan Metode Sharpe Ratio, Treynor Index, dan Jensen Alpha)”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tetap tucurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan kebenaran.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana akuntansi dalam program studi Akuntansi Syariah pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Kesuksesan penulisan skripsi yang didapat oleh penulis karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang member layanan serta fasilitas dalam proses pembelajaran.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliya, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Suprianik, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sofiah, M.E. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing penulis dengan sabar.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis, serta melayani urusan Akademik.
8. Guru-guru terhormat yang telah ikhlas mendidik dan membimbing saya sejak di bangku TK, MI, MTs, MA sampai di Perguruan tinggi.
9. Almamater saya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun supaya dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jember, 30 November
2023

Aida Batrisyia
NIM. 204105030038

ABSTRAK

Aida Batrisyia, Suprianik, 2023: *Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Di Pasar Modal Indonesia Periode Tahun 2018-2022 (Studi Komparatif Dengan Menggunakan Metode Sharpe Ratio, Treynor Index, Dan Jensen Alpha).*

Kata kunci: Reksa Dana Syariah, sharpe ratio, treynor index, Jensen alpha

Reksa dana merupakan tempat menghimpun dana dari investor yang nantinya akan diinvestasikan oleh manajemen investasi. Dana tersebut nantinya akan dialokasikan oleh manajer investasi ke dalam instrument investasi seperti obligasi, saham, dan deposito. Reksa dana pendapatan tetap syariah adalah jenis reksa dana yang menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dananya ke dalam efek atau utang obligasi, dimana dalam menjalankan investasi harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah Bagaimana pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan metode sharpe ratio, treynor index, dan Jensen alpha? Serta Bagaimana komparasi kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan metode sharpe ratio, treynor index, dan Jensen alpha?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan metode sharpe ratio, treynor index, Jensen alpha. Serta untuk mengetahui komparasi kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan metode sharpe ratio, treynor index, dan Jensen alpha.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dari populasi reksa dana Syariah yang berjumlah 182 produk.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kinerja terbaik dengan metode sharpe ratio dari tahun 2018-2022 adalah Haji Syariah I-Hajj, Mandiri Investa Dana Syariah, Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah, Mandiri Investa Dana Syariah, Haji Syariah I-Hajj. Produk terbaik tahun 2018-2022 dengan metode treynor index adalah Haji Syariah I-Hajj, PNM Amanah Syariah, Danareksa Melati Pendapatan Utama, PNM Sukuk Negara Syariah, Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah. Produk terbaik dari tahun 2018-2022 adalah Victoria Obligasi Syariah, Simas Syariah Pendapatan Tetap, Syailendara Pendapatan Tetap Optima Syariah, Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah, Mandiri Investa Dana Syariah. Kinerja terbaik dari ketiga metode sharpe, treynor, dan jensen adalah sesuai persepsi investor dalam menilai resiko.

DAFTAR ISI

	Hal
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Variabel Operasional.....	10
1. Return	10
2. Tingkat return free risk.....	11
3. Tingkat pengembalian pasar.....	12
4. Standar deviasi.....	12
5. Beta.....	13
6. Outperform	13
7. Underperform	13
F. Asumsi Penelitian.....	14
G. Hipotesis.....	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	29

BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
D. Analisis data.....	44
BAB IV	48
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	48
A. Gambaran Objek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data	49
C. Analisis Data	60
D. Pembahasan.....	71
BAB V	115
PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran-Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	25
3.1 Sampel Penelitian.....	43
4.1 Sampel Penelitian.....	52
4.2 Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2021	57
4.3 Produk Terbaik Dengan Metode Sharpe Tahun 2018.....	72
4.4 Produk Terbaik Dengan Metode Sharpe Tahun 2019.....	74
4.5 Produk Terbaik Dengan Metode Sharpe Tahun 2020.....	76
4.6 Produk Terbaik Dengan Metode Sharpe Tahun 2021.....	78
4.7 Produk Terbaik Dengan Metode Sharpe Tahun 2022.....	80
4.8 Produk Terbaik Dengan Metode Treynor 2018	83
4.9 Produk Terbaik Dengan Metode Treynor 2019	85
4.10 Produk Terbaik Dengan Metode Treynor 2020	87
4.11 Produk Terbaik Dengan Metode Treynor 2021	89
4.12 Produk Terbaik Dengan Metode Treynor 2022	91
4.13 Produk Terbaik Dengan Metode Jensen Alpha 2018.....	95
4.14 Produk Terbaik Dengan Metode Jensen Alpha 2019.....	96
4.15 Produk Terbaik Dengan Metode Jensen Alpha 2020.....	98
4.16 Produk Terbaik Dengan Metode Jensen Alpha 2021.....	100
4.17 Produk Terbaik Dengan Metode Jensen Alpha 2022.....	102
4.18 Produk Terbaik Kinerja NAB 2018	105
4.19 Produk Terbaik Kinerja NAB 2019	107
4.20 Produk Terbaik Kinerja NAB 2020	108
4.21 Produk Terbaik Kinerja NAB 2021	110
4.22 Produk Terbaik Kinerja NAB 2022	111

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
1.1 Perkembangan Reksa Dana Syariah.....	3
1.2 Kerangka Konseptual.....	14
4.1 Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, Dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2018	51
4.2 Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, Dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2019	53
4.3 Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, Dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2020	55
4.4 Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap ISSI, Dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2021	56
4.5 Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, Dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2022	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu cara masyarakat untuk menempatkan sejumlah dananya dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia antara lain: pertama, sebagai pendanaan perusahaan yang kekurangan modal sehingga perusahaan tersebut dapat beroperasi dengan semestinya dan mendapatkan laba. Perusahaan yang operasionalnya berjalan dengan lancar membutuhkan tenaga kerja yang tinggi, sehingga ini membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Kedua, investasi mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu Negara dapat dilihat dari unsur Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Apabila PDB menunjukkan nilai yang positif berarti pertumbuhan di suatu Negara tersebut dalam kondisi baik. PDB dan investasi mempunyai hubungan yang linier, apabila semakin banyak investasi yang ditanamkan oleh para investor maka akan berdampak positif bagi pertumbuhan produk domestik bruto.²

Investasi memberikan berbagai keuntungan bagi para investor. Pertama, tingkat pengembalian yang didapatkan dari tingkat bunga modal yang ditanamkan. Kedua, modal bertambah. Modal yang didapatkan ketika

² Khoiriyah Trianti et al., "Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Berbasis Pada Risiko Dan Tingkat Pengembalian," *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 2 (2022): 456–66, <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21511>.

harga jual sarana investasi lebih tinggi dari pada harga beli. Dengan berinvestasi akan mendapatkan tingkat pengembalian yang akan bermanfaat untuk perekonomian setiap individu, perekonomian orang tua sangat berpengaruh terhadap emosi anak usia dini, bagi para orang tua harus memperhatikan hal ini karena hal ini merupakan kasus yang sangat penting.³ Salah satunya bisa disiasati dengan berinvestasi. Sarana investasi yang ditawarkan pasar modal Indonesia meliputi saham, obligasi/sukuk, dan reksa dana.⁴ instrument investasi syariah yang ditawarkan dalam pasar modal Indonesia salah satunya adalah reksa dana syariah. Reksa dana berbasis syariah islam mempunyai keuntungan yang tidak dimiliki oleh reksa dana konvensional yaitu reksa dana syariah merupakan instrument investasi yang bebas riba, halal, dan sesuai dengan syariat islam.⁵

Reksa dana menurut Fatwa dewan syariah nasional (DSN) MUI Nomor 20 DSN/MUI/IV/2001 didefinisikan sebagai reksa dana yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara si pemilik modal (shohibul maal) dengan manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi. Perkembangan reksa dana syariah di Indonesia mengalami penurunan selama dua tahun terakhir dari tahun 2020 dimana terjadinya

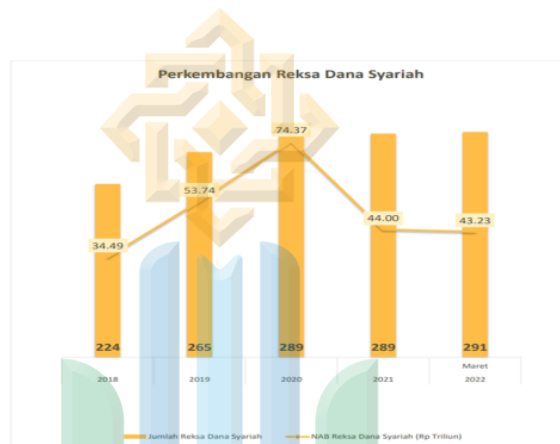
³ Suprianik, Suprianik. 2022. "Dampak Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini". *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development* 2 (02), 66-74. https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v2i02.1720.

⁴"Jenis Investasi," ojk.go.id, accessed September 1, 2023, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/63>.

⁵ "Mengenal Reksa Dana Syariah Dan Manfaatnya," cimbniaga.co.id, accessed September 1, 2023, <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/mengenal-reksa-dana-syariah-dan-manfaatnya>.

pandemic Covid-19 reksa dana syariah mengalami kenaikan yang begitu tinggi, hingga mencapai Nilai Aktiva Bersih sebesar 74 miliar. Berikut dapat dilihat pada gambar :

Gambar 1.1
Perkembangan Reksa Dana Syariah



Sumber : bareska

Selain produk reksa dana syariah yang mengalami perkembangan pada masa Covid-19, instrumen investasi pada emas juga mengalami kenaikan dari awal adanya pandemic Covid-19. Instrumen investasi pada logam mulia atau emas dipilih karena dianggap sebagai instrumen investasi lindung nilai dari inflasi yang harus bersaing dengan dolar AS yang juga merupakan instrumen safe-haven. Serta menjadi alternative untuk dapat menyimpan dana saat kekhawatiran terpuruknya ekonomi global pada saat pandemic Covid-19.⁶

⁶ Suprianik, Nur Ika Mauliyah, and Hikmatul Khasanah. "Consumer Behavior in Gold Investing in The Pandemic of COVID-19." In *ICIFEB 2022: Proceedings of the 3rd International Conference of Islamic Finance and Business, ICIFEB 2022, 19-20 July 2022, Jakarta, Indonesia*, p. 346. European Alliance for Innovation, 2023.

Pada tahun 2021 reksa dana syariah mengalami penurunan sampai tahun 2022. Penurunan ini diakibatkan oleh adanya redemption (pencairan) besar-besaran pada jenis reksa dana syariah terproteksi yang dilakukan oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Di sisi lain BPKH melakukan investasi secara besar-besaran pada surat berharga syariah Negara (SBSN). Faktor obligasi yang jatuh tempo juga mempengaruhi penurunan dana kelolaan di jenis reksa dana terproteksi syariah karena sebagian tidak digantikan dengan produk baru. Namun hal sebaliknya terjadi di jenis reksa dana saham syariah dan reksa dana campuran syariah yang justru tumbuh, masing-masing 15 persen dan 8,3 persen per Maret 2022 dibanding periode sama tahun lalu.⁷

Reksa dana syariah sendiri mempunyai jenis investasi, meliputi: reksa dana syariah pasar uang, reksa dana syariah saham, reksa dana syariah campuran, reksa dana syariah pendapatan tetap, reksa dana syariah terproteksi.⁸ Reksa dana merupakan salah satu instrumen investasi yang mudah dan murah dilakukan oleh para investor khususnya investor pemula karena dalam reksa dana terdapat manajer investasi yang mengatur dan mengalokasikan uangnya ke pasar modal. Manajer investasi reksa dana juga bertugas untuk memberikan informasi yang valid mengenai reksa dana kepada para investor. Selain itu, manajer investasi juga mempunyai

⁷ “Begini Perkembangan Industri Reksadana Syariah Hingga Maret 2022,” bareska.com. 2023, <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2022-04-28/begini-perkembangan-industri-reksadana-syariah-hingga-maret-2022>.

⁸ “Mengenal Reksa Dana Syariah Dan Manfaatnya,” cimbniaga.co.id, accessed September 1, 2023, <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/mengenal-reksa-dana-syariah-dan-manfaatnya>.

tugas untuk melakukan diversifikasi guna meminimalkan risiko. Reksa dana syariah mempunyai karakteristik tersendiri yaitu mempunyai dewan pengawas syariah yang bertugas untuk mengawasi fungsi-fungsi yang dijalankan oleh reksa dana syariah seperti pengecekan kehalalan dan promosi. Selain itu, dewan pengawas syariah juga mempunyai tugas untuk menasehati dan memberikan pertimbangan pemanfaatan dan sosial serta edukasi⁹.

Dari ke lima jenis reksa dan syariah di atas, ada reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki profil risiko dan menempati pergerakan resiko secara lebih stabil dari reksa dana campuran dan reksa dana saham.¹⁰ Menurut POJK Nomor 47 /POJK.04/2015 Tentang Pedoman Pengumuman Harian Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terbuka, Reksa Dana pendapatan tetap adalah Reksa Dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk Efek bersifat utang.¹¹ Meskipun reksa dana syariah pendapatan tetap memiliki pergerakan resiko secara stabil, jenis reksa dana syariah pendapatan tetap ini memiliki resiko yang lebih berat dari pada resiko reksa dana pasar uang. Hal ini disebabkan karena untuk mendapatkan tingkat pengembalian reksa dana syariah jenis pendapatan tetap yang

⁹ Nana Sepdiana, "Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3, no. 1 (2019): 118–32, <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.167>.

¹⁰ Aditra Wiratama, "Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Pada Reksa Dana Pendapatan Tetap Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode Tahun 2015 – 2017)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, no. 2(2018), <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5858/5155>.

¹¹ "Instrumen Investasi Yang Bikin Hati Tenang: Reksa Dana Pendapatan Tetap," *Ojk.go.id*, 2018, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40690>.

stabil. Reksa dana syariah menjadi alternative bagi para investor dengan profil yang lebih tinggi sebagai diversifikasi portofolio investasi atau ketika pasar saham mengalami ketidak pastian.¹² Perkembangan reksa dana syariah pendapatan tetap mempunyai kinerja yang positif dari tahun 2018-2020 sehingga para investor mendapatkan profit yang positif. Urutan kinerja reksa dana syariah berdasarkan yang terbaik pada tahun 2020 yaitu Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap memberikan kontribusi keuntungan sebesar 0,38 persen, Saham memberikan profit 0,15 persen, dan Pasar uang sebesar 0,07 persen. Pada tahun 2019 kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami kenaikan keuntungan sebesar 109 persen. Sedangkan pada tahun 2018 reksa dana syariah pendapatan tetap memberikan tingkat pengembalian sebesar kepada investor sebesar 6,44 persen.¹³

Dalam hal ini reksa dana syariah pendapatan tetap akan menjadi salah satu jenis reksa dana syariah yang banyak diminati. Untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan harapan atas investasi reksa dana syariah pendapatan tetap maka diperlukan pengetahuan terkait dengan instrument investasi yang dipilih. Oleh karena itu perlu dilakukannya pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap. Reksa dana syariah pendapatan tetap salah satu jenis investasi yang mengalami fluktuasi dan perubahan setiap tahunnya dan semakin banyak

¹² “Ini 5 Reksadana Pendapatan Tetap Juara Dana Kelolaan Januari 2023,” bareska.com, 2023, <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2023-02-20/ini-5-reksadana-pendapatan-tetap-juara-dana-kelolaan-januari-2023>.

¹³ Khoiriyah Trianti et al., “Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Berbasis Pada Risiko Dan Tingkat Pengembalian.”473.

periode penelitian akan mempengaruhi keakuratan data yang dihasilkan. Oleh karena itu peneliti memilih rentang waktu antara tahun 2018 sampai tahun 2022 guna mendapatkan data sampel yang tidak terlalu sedikit.

Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kinerja reksa dana syariah seperti sepdianna (2019) menyatakan kinerja reksa dana syariah saham yang paling tinggi dengan menggunakan metode sharpe di tahun 2015, 2016, dan 2017. Begitu pula dengan penelitian perwiratama (2019) menyatakan kinerja reksa dana saham syariah menunjukkan performa lebih tinggi dari pada IHSG pada tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode sharpe dan treynor. Penelitian Aini, trianti, hakim, dan millatina (2022) menyatakan bahwasanyaa reksa dana syariah pendapatan tetap dengan pendekatan resiko dan tingkat pengembalian menghasilkan resiko yang negative dan tingkat pengembalian yang positif.

Dengan adanya gap research tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kinerja reksa dana syariah yang ada di pasar modal dengan menggunakan jenis reksa dana syariah pendapatan tetap dengan metode sharpe, treynor, dan jensen. Berdasarkan latar belakang dan research gap penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah di Pasar Modal Indonesia Periode Tahun 2018-2022(Studi Komparatif Dengan Menggunakan Metode Sharpe Ratio, Treynor Index, Dan Jensen Alpha)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan metode sharpe ratio?
2. Bagaimana pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan metode treynor index?
3. Bagaimana pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan metode Jensen alpha?
4. Bagaimana komparasi kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan metode sharpe ratio, treynor index, dan Jensen alpha?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan metode sharpe ratio.
2. Untuk mengetahui pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan metode treynor index.
3. Untuk mengetahui pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan metode Jensen alpha.

4. Untuk mengetahui komparasi kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan metode sharpe ratio, treynor index, dan Jensen alpha.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.¹⁴ Berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Manfaat dalam penulisan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran berupa perkembangan ilmu, dan dapat berupa pemahaman secara teoritis khususnya terhadap penelitian dengan bahasan atau topik mengenai Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat membawa kontribusi bagi para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

¹⁴ Babun Suharto et al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (IAIN JEMBER, 2020).

a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada para investor untuk menentukan keputusannya dalam berinvestasi khususnya reksa dana syariah.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat untuk peneliti yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman penulis tentang pengukuran kinerja reksa dana syariah serta untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dengan menyelesaikan skripsi.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi mereka yang berkepentingan terutama tentang teori yang berhubungan dengan pengukuran kinerja reksa dana syariah.

E. Definisi Variabel Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Return

Return adalah suatu tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh pemodal. Pemodal atau investor tidak akan melakukan investasi apabila tidak ada keuntungan yang akan didapatkan. Return

reksa dana diperhitungkan dari nilai aktiva bersih per unit reksa dana.¹⁵

Return reksa dana tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$R_D = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan:

R_D = Return

NAB_t = NAB saat ini

NAB_{t-1} = NAB sebelumnya¹⁶

2. Tingkat return free risk

Return free risk merupakan investasi dalam instrumen keuangan yang memiliki risiko paling kecil atau risiko nol. Dalam penentuan return free risk menggunakan data dari Yield Sun 10 th. Return free risk dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{R}_f = \frac{\sum(R_f)}{n}$$

Keterangan:

\bar{R}_f = Rata-rata return free risk

$\sum(R_f)$ = jumlah total return free risk periode n

N = jumlah periode n.¹⁷

¹⁵ Rahma Zurika, "Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Metode Treynor, Dan Metode Jensen (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Periode 2013-2019)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

¹⁶ Nur Kholidah, Miftahur Rahman Hakim, and Edy Purwanto, "Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M^2 , Dan TT," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* 1, no. 2 (2019): 29–40, <https://doi.org/10.31538/ijse.v1i2.194>.

¹⁷ Kholidah, Hakim, and Purwanto. "Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M^2 , Dan TT," 25.

3. Tingkat pengembalian pasar

Indeks saham syariah digunakan sebagai variabel pembanding dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$R_m = \frac{ISSI_t - ISSI_{t-1}}{ISSI_{t-1}}$$

Keterangan:

R_m = return pasar saham (ISSI)

$ISSI_t$ = return pasar saham (ISSI) saat ini

$ISSI_{t-1}$ = return pasar saham (ISSI) sebelumnya.¹⁸

4. Standar deviasi

Standar deviasi atau varians merupakan ukuran besarnya variabel random diantara rata-ratanya. Nilai deviasi yang menunjukkan lebih besar berarti titik data individu jauh dari nilai rata-rata.¹⁹ Standar deviasi dapat dihitung dengan bantuan alat Microsoft excel dengan formula (=STDEV) atau dapat dihitung secara matematis sebagai

berikut:

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum(x - \mu)^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

σ = standar deviasi

x = nilai ke-i

μ = nilai ekspektasi

¹⁸ Kholidah, Hakim, and Purwanto. "Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², Dan TT," 25.

¹⁹ Rahma Zurika, "Analisis Kinerja," 60.

n = jumlah data, jika n kurang dari 30 maka $n-1$

5. Beta

Pengukuran beta dapat dilakukan dengan cara membagi kovarians antara return pasar dan return reksa dana dengan varians benchmark.

Beta dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma_{M^2}}$$

β_i = Beta Reksa Dana

σ_{iM} = kovarian return Reksa Dana dan return pasar

σ_{M^2} = varians return pasar.²⁰

6. Outperform

Outperform adalah suatu kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap yang melebihi atau berada diatas kinerja benchmark (pembanding). Benchmark yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks harga saham yaitu ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).

7. Underperform

Underperform adalah suatu kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap yang berada dibawah kinerja benchmark (pembanding). Benchmark yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks harga saham yaitu ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).

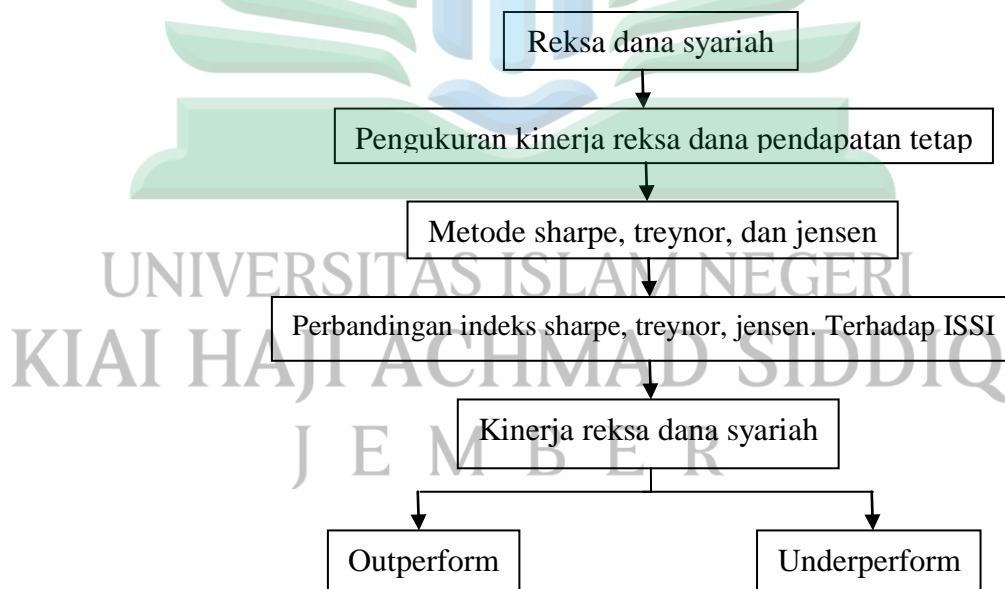
²⁰ Zulfyah Azmi and Bayu Arie Fianto, "Pengukuran Kinerja Reksa Dana Pada Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional Di Indonesia Periode 2008 – 2018," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 9 (2020): 1851, <https://doi.org/10.20473/vol6iss2019pp1851-1861>.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi penelitian berfungsi sebagai dasar berpijak untuk masalah yang diteliti serta untuk mempertegas variable yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²¹

Peneliti telah melakukan beberapa pra riset karya ilmiah yang relevan dengan analisis pengukuran kinerja saham di pasar modal Indonesia sebelum memberikan asumsi. Sehingga peneliti dapat berasumsi bahwasanya kinerja reksa dana pendapatan tetap positif.

Gambar 1.2
Kerangka Konseptual



²¹ Suharto et al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. 41.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan dalam bentuk pernyataan terhadap hasil penelitian.²² Berdasarkan fenomena penelitian ini yaitu adanya perkembangan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap yang positif dari tahun 2018-2020 tetapi pada tahun 2021-2022 reksa dana mengalami penurunan akibat redemption yang dilakukan oleh BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji), sejalan dengan fenomena yang terjadi, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulis Nurul Aini et.al yang menghasilkan pada tahun 2018-2020 reksa dana syariah pendapatan tetap mempunyai resiko yang rendah dan mempunyai tingkat pengembalian yang positif meskipun masih lebih tinggi tingkat pengembalian Sertifikat Bank Indonesia. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rozzaq Firdaus Maulana et.al menunjukkan bahwasanya kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap pada tahun 2020-2021 mempunyai tingkat resiko yang paling rendah dibandingkan jenis reksa dana yang lainnya dalam rentang waktu penelitian. Maka hipotesis yang diajukan penelitian ini sebagai berikut: kinerja reksa dana pendapatan tetap memiliki kinerja positif meskipun terjadi penurunan jumlah reksa dana syariah.

²² Suharto et al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. 41.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi alur skripsi dari awal pendahuluan sampai bagian akhir yaitu penutup.²³ Susunan sistematika penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sekarang, serta menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA: bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP: bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. serta saran-saran yang diberikan kepada seluruh pembaca.

²³Suharto et al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. 80.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun belum terpublikasikan. Dengan adanya penelitian terdahulu yang telah dicantumkan maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.²⁴

Sebelum mencantumkan hasil penelitian terdahulu peneliti perlu mengkaji studi pustaka untuk menguasai topik yang relevan dengan topic masalah yang akan diteliti. ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu mengenai analisis pengukuran kinerja reksa dana syariah di pasar modal indonesia, antara lain :

1. Nur Kholidah, dkk. *Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², Dan Tt*, (2019), STIE Muhammadiyah Pekalongan. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan metode Sharpe dan Treynor bahwa tidak terdapat reksadana saham syariah yang berkinerja positif. Selama periode pengamatan (April – September 2018) menggunakan metode Jensen, M² dan TT hanya ada dua reksadana yang memiliki kinerja terbaik

²⁴ Suharto et al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 40.

diantara reksa dana lainnya karena mampu outperform dari SBIS dan ISSI selama 6 bulan. Reksa dana tersebut adalah TRIM Syariah Saham dan Batavia Dana Saham Syariah, oleh karena itu kedua reksa dana tersebut adalah reksa dana yang layak dijadikan pilihan berinvestasi di tahun 2019. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif serta metode yang digunakan dalam pengukuran kinerja reksa dana syariah yakni metode sharpe ratio, metode treynor, dan metode jansen alpha. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis reksa dana yang dipilih oleh peneliti, penelitian yang akan dilakukan memilih jenis reksa dana syariah yang berjenis reksa dana syariah pendapatan tetap.²⁵

2. Ahmad Karim Abdul Hamid Dan Iwan Fahri Cahyadi, *Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018, (2019)*, Institut Agama Islam Negeri Kudus. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian evaluatif yaitu penelitian mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (worth) dari suatu praktik. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data-data angka untuk dianalisis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode dalam pengukuran

²⁵ Kholidah, Hakim, and Purwanto, "Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², Dan TT." 472-482.

kinerja reksa dana syariah yaitu metode sharpe, treynor, dan Jensen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis reksa dana syariah yang dipilih, penelitian ini menggunakan reksa dana syariah saham sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis reksa dana syariah pendapatan tetap.²⁶

3. Aditya Perwiratama, *Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Dengan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Pada Reksa Dana Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016 – 2018)*, (2019), Universitas Brawijaya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya reksa dana syariah yang mempunyai nilai positif atau outperform terhadap IHSG pada tahun 2016-2018 adalah reksa dana syariah jenis sucorinvest sharia equity fund. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode yang digunakan dalam mengukur kinerja reksa dana syariah yaitu metode sharpe dan treynor. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan

²⁶ Ahmad Karim Abdul Hamid and Iwan Fahri Cahyadi, "Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 95, <https://doi.org/10.21043/malia.v3i2.8408>.

terletak pada rentang tahun objek penelitian beserta pemilihan jenis reksa dana yang diteliti.²⁷

4. Nana Sepdiana, *Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia*, (2019), STIE Syariah Bengkalis. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan perhitungan Sharpe dapat disimpulkan bahwa kinerja tertinggi di antara reksa dana syariah yang meliputi saham, pendapatan tetap, campuran dan pasar uang pada tahun 2015, 2016, dan 2017 adalah reksa dana saham syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada rentang tahun objek yang akan diteliti serta terdapat metode tambahan pada penelitian yang akan dilakukan untuk mengukur kinerja reksa dana syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode sharpe ratio serta jenis reksa dana syariah pendapatan tetap menjadi salah satu objek penelitian.²⁸

5. Zulfyah Azmi dan Bayu Arie Fianto, *Pengukuran Kinerja Reksa Dana Pada Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional Di Indonesia Periode 2008 – 2018*, (2019), Universitas Airlangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji beda panel. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kinerja reksa dana

²⁷ Wiratama, “Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Pada Reksa Dana Pendapatan Tetap Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode Tahun 2015 – 2017).”

²⁸ Sepdiana, “Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia.” 118-132.

syariah lebih unggul dari kinerja reksa dana konvensional. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode sharpe, treynor, dan jansen alpha untuk mengukur kinerja reksa dana syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini membahas mengenai perbandingan antara kinerja reksa dana konvensional dengan kinerja reksa dana syariah.²⁹

6. Rahma Zurika, *Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Metode Treynor, Dan Metode Jensen (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013-2019)*, (2020), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya kinerja reksa dana saham syariah menggunakan metode sharpe, treynor, dan Jensen alpha dalam rentang tahun penelitian sebagian mempunyai kinerja secara positif, dan sebagian mempunyai kinerja secara negatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengukuran yang sama yaitu menggunakan metode sharpe, treynor, dan Jensen alpha. Perbedaan dalam penelitian ini terletak dalam pilihan jenis reksa dana syariah yang akan diteliti yaitu reksa dana syariah pendapatan tetap.³⁰

²⁹ Azmi and Fianto, "Pengukuran Kinerja Reksa Dana Pada Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional Di Indonesia Periode 2008 – 2018." 1851-1861.

³⁰ Rahma Zurika, "Analisis Kinerja," 1-225.

7. Siti Habibah Paitrin Lakaud Dan Liya Megawati, *Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Kasus Pada Reksa Dana Saham Syariah Periode 2015-2019)*, (2020). Universitas Singaperbangsa Karawang. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menggunakan metode Sharpe dan Treynor dengan perbandingan Benchmark menunjukkan terdapat satu Reksa Dana Saham Syariah yang secara konsisten outperform yaitu OSO Syariah Equity Fund dari PT. OSO Manajemen Investasi. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada metode pengukuran kinerja reksa dana syariah yaitu metode sharpe ratio dan metode treynor. Akan tetapi, penelitian yang akan dilakukan akan menambah metode dalam pengukuran reksa dana syariah yaitu metode jensen alpha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu perbedaan mengenai jenis saham yang akan diteliti yaitu menggunakan jenis reksa dana syariah pendapatan tetap.³¹
8. Riri Indriyani dan Triyani Budyastuti, *Analisis Kinerja Reksadana Konvensional Dan Reksadana Syariah Untuk Keputusan Investasi Investor*, (2021), Universitas Mercu Buana Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data purposive sampling, kemudian analisis data

³¹ Siti Habibah Paitrin Lakaud and Liya Megawati, "Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Kasus Pada Reksa Dana Saham Syariah Periode 2015-2019)," *Modus* 33, no. 1 (2021): 67–89, <https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4069>.

menggunakan statistic analisis dengan uji beda rata-rata. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan dalam analisis reksa dana konvensional dan kinerja reksa dana syariah menggunakan metode Sharpe dan AUM (Asset Under Management) dan memiliki perbedaan dalam analisis reksa dana konvensional dan reksa dana syariah menggunakan metode Treynor dan Jensen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah menggunakan jenis dan metode pengukuran yang sama yakni jenis reksadana pendapatan tetap syariah dengan metode pengukuran sharpe ratio, treynor, dan metode Jensen alpha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada rentang waktu objek penelitian.³²

9. Yulis Nurul Aini, dkk, *Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Berbasis Pada Risiko Dan Tingkat Pengembalian*, (2022), Universitas Islam Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data angka-angka yang kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap dengan pendekatan Risiko yaitu Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap memiliki risiko yang paling rendah adalah pada Tahun 2020. Hasil penelitian yang menggunakan pendekatan tingkat pengembalian menunjukkan kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap tertinggi pada tahun 2019. Dengan demikian, bahwa kinerja Reksa Dana

³² Riri Indriani and Triyani Budyastuti, "Analisis Kinerja Reksadana Konvensional Dan Reksadana Syariah Untuk Keputusan Investasi Investor," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak, Dan Informasi (JAKPI)* 1 (2021): 63–76, <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/jakpi.v1i1.1345>.

Syariah Pendapatan tetap dengan pendekatan risiko memiliki kinerja risiko yang rendah dan menurut pendekatan tingkat pengembalian berkinerja positif. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan jenis reksa dana syariah pendapatan tetap sebagai obyek yang diteliti. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dalam mengukur kinerja reksa dana syariah yaitu metode sharpe, treynor, dan Jensen alpha yang akan digunakan dalam penelitian ini.³³

10. Muhammad Rozzaq Firdaus Maulana, dkk, *Analisis Kinerja Reksadana Syariah Di Pasar Modal Indonesia*, (2022), Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan observasi yang diambil melalui situs-situs resmi. Hasil dari penelitian ini yaitu kinerja reksa dana syariah diukur menggunakan metode sharpe menunjukkan reksa dana syariah pasar uang mempunyai kinerja lebih baik dari pada reksa dana syariah pendapatan tetap dan reksa dana syariah saham. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada metode yang akan digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif deskriptif serta metode pengukuran kinerja reksa dana yang digunakan yaitu metode sharpe. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan digunakan terletak pada metode pengukuran kinerja reksa dana syariah yang mana pada penelitian ini hanya

³³ Khoiriyah Trianti et al., "Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Berbasis Pada Risiko Dan Tingkat Pengembalian." 472-482.

menggunakan metode sharpe sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode sharpe, treynor, dan Jensen alpha.³⁴

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nur kholidah, dkk.(2019).	Analisis Kinerja Reksa dana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M ² , Dan Tt.	a. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. b. Metode pengukuran kinerja reksa dana.	Penelitian terdahulu menggunakan reksa dana syariah saham sebagai objek penelitian. Sedangkan penulis menggunakan reksa dana syariah pendapatan tetap sebagai objek penelitian.
2	Ahmad Karim Abdul Hamid dan Iwan Fahri Cahyadi. (2019).	Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018,	a. Metode pengukuran kinerja reksa dana syariah. b. Pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif.	Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian reksa dana syariah saham. Sedangkan penulis menggunakan reksa dana syariah pendapatan tetap sebagai objek penelitian.
3	Aditya Perwiratama. (2019).	Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Dengan Metode Sharpe Dan	a. Metode pengukuran kinerja reksa dana syariah.	Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian seluruh jenis

³⁴ Muhammad Rozzaq Firdaus Maulana et al., "Analisis Kinerja Reksadana Syariah Di Pasar Modal," *Prosiding National Seminar on Accounting, Fiannce, and Economics (NSAFE) 2*, no. 7 (2022): 300–313.

		Treynor (Studi Pada Reksa Dana Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016 – 2018).	b. Pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.	reksa dan syariah. Sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian reksa dana syariah jenis pendapatan tetap.
4	Nana Sepdiana. (2019).	Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia	a. Metode pengukuran kinerja reksa dana syariah. b. Objek penelitian yaitu reksa dana syariah pendapatan tetap. c. Pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.	Penelitian terdahulu hanya menggunakan metode sharpe untuk mengukur kinerja reksa dana syariah. Sedangkan penulis menggunakan tiga metode untuk mengukur kinerja reksa dana syariah. Serta memiliki periode penelitian yang berbeda.
5	Zulfiyah Azmi dan Bayu Arie Fianto. (2019).	Pengukuran Kinerja Reksa Dana Pada Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional Di Indonesia Periode 2008 – 2018.	a. Metode pengukuran kinerja reksa dana syariah. b. Pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.	Penelitian terdahulu membahas mengenai perbandingan kinerja reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional. Sedangkan penulis membahas tentang kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap.

6	Rahma Zurika, (2020).	Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Metode Treynor, Dan Metode Jensen (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013-2019	a. Metode pengukuran reksa dana syariah yaitu, metode sharpe ratio, treynor, dan Jensen alpha. b. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif	Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian reksa dana syariah jenis saham. Sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian reksa dana syariah jenis pendapatan tetap.
7	Siti Habibah Paitrin Lakaud dan Liya Megawati. (2020).	Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Kasus Pada Reksa Dana Saham Syariah Periode 2015-2019),	a. Metode pengukuran kinerja reksa dana syariah yaitu metode sharpe ratio dan metode treynor. b. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.	Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian reksa dana syariah saham. Sedangkan penulis menggunakan reksa dana syariah pendapatan tetap sebagai objek penelitian.
8	Riri Indriyani dan Triyani Budyastuti. (2021).	Analisis Kinerja Reksadana Konvensional Dan Reksadana Syariah Untuk Keputusan Investasi Investor	a. Metode pengukuran kinerja reksa dana syariah. b. Objek penelitian yaitu reksa dana syariah pendapatan tetap. c. Pendekatan penelitian	Penelitian terdahulu memilih rentang tahun penelitian pada tahun 2015 sampai 2017. Sedangkan penulis memilih rentang tahun penelitian pada tahun 2018-2022.

			yaitu pendekatan kuantitatif.	
9	Yulis Nurul Aini, dkk. (2022).	Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Berbasis Pada Resiko Dan Tingkat Pengembalian	<p>a. Reksa dana syariah pendapatan tetap sebagai objek penelitian.</p> <p>b. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.</p>	Penelitian sebelumnya menggunakan metode risiko dan tingkat pengembalian sebagai metode pengukuran kinerja reksa dana. Sedangkan penulis menggunakan tiga metode yaitu, metode sharpe ratio, treynor, dan Jensen alpha.
10	Muhammad Rozzaq Firdaus Maulana, Dkk. (2022).	Analisis Kinerja Reksadana Syariah Di Pasar Modal Indonesia	<p>a. Pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif.</p> <p>b. Metode pengukuran kinerja reksa dana syariah.</p> <p>c. Objek penelitian yaitu reksa dana syariah pendapatan tetap.</p>	Penelitian terdahulu hanya menggunakan metode sharpe sebagai metode pengukuran kinerja reksa dana syariah. Sedangkan penulis menggunakan tiga metode dalam mengukur kinerja reksa dana syariah yaitu, metode sharpe, treynor, dan Jensen alpha.

B. Kajian teori

1. Investasi Dalam Prespektif Islam

Investasi berasal dari bahasa latin, yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa inggris disebut dengan *investment*. Pemaknaan kata investasi mempunyai pandangan yang berbeda menurut para ahli. Fitzgerald mengartikan investasi sebagai aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber dana yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang. Dalam definisi ini dapat dipahami bahwasanya investasi diartikan sebagai sebuah kegiatan untuk menarik sumber dana untuk digunakan sebagai modal untuk menghasilkan produk baru.

Menurut Kamaruddin Ahmad investasi merupakan menempatkan dan untuk mendapatkan keuntungan tertentu dari dan yang telah ditanamkan. Dalam definisi ini investasi hanya difokuskan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan, Salim dan Budi Sutrisno berpendapat investasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh investor baik dalam negeri maupun luar negeri dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi, dengan tujuan untuk memperoleh investasi.³⁵ Dari beberapa definisi menurut para ahli yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwasanya investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh investor kepada perusahaan

³⁵ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2009).

yang terbuka untuk investasi guna menghasilkan barang dengan tujuan mendapatkan keuntungan atas dana yang telah ditanamkan.

Investasi dalam prespektif islam dihukumi boleh dengan syarat dan prinsip yang dijalankan sesuai dengan syariat islam. Sesuai dengan firman Allah aebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya). (QS. An-Nisa 4: 9)³⁶

Dengan ayat di atas dapat diambil pelajaran bahwasanya sebagai seorang muslim kita harus meninggalkan anak cucu kita di Dunia dengan keadaan sejahtera hidup termasuk keadaan ekonomi, agar dapat menjalankan ibadah sesuai dengan syariat.

Fatwa DSN-MUI No. 80/DSNMUI/III/2011 telah mengtur untuk memilih investasi yang sesuai dengan syariat islam dan melarang kegiatan-kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariat, seperti:

- a) *Maisir*, ialah kegiatan yang didalamnya da unsure perjudian, yaitu apabila slaha satu menjadi pemenang maka uang taruhannya menjadi miliknya.
- b) *Gharar*, ialah ketidak pastian dalam suatu transaksi atau akad. Baik dari harga, kualitas barang, serta barangnya sendiri.

³⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemah*.

- c) *Riba*, tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang, serta tambahan dalam utang piutang sebagai imbalan atas penambahan waktu.
- d) *Bay'i ma'dūm*, yaitu jual beli barang yang belum menjadi miliknya.
- e) *Ghabn*, yaitu ketidakseimbangan antara dua barang (objek) yang dipertukarkan dalam suatu akad, baik segi kualitas maupun kuantitas;
- f) *Talaqqī al-rukbbān*, yaitu merupakan bagian dari ghabn, jual beli yang dilakukan dengan menggunakan harga dibawah harga pasar karena penjual tidak memiliki pengetahuan atas harga pasar.
- g) *Tadlīs*, yaitu tindakan penjual dalam menyembunyikan kecacatan barang untuk tidak diketahui oleh pembeli.
- h) *Ghishsh*, merupakan bagian dari tadlīs, yaitu penjual menggugulkan produk tetapi menyembunyikan kecacatan.
- i) *Tanājush/Najsh*, yaitu tindakan yang dilakukan oleh pihak yang tidak berniat membeli dengan menawar harga lebih tinggi, untuk menimbulkan kesan banyak yang meminati barang tersebut.
- j) *Dharar*, tindakan yang dapat menimbulkan bahaya bagi pihak lain.
- k) *Rishwah*, yaitu suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil yang bukan haknya, dengan jalan bathil. Dan membenarkan kebathilan.

- 1) *Maksiat dan zalim*, yaitu perbuatan yang merugikan, mengambil atau menghalangi hak orang lain yang tidak dibenarkan secara Syariah, sehingga dapat dianggap sebagai salah satu bentuk penganiayaan.

2. Teori Sinyal

Brigham dan Hautson menerangkan bahwa teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai kinerja manajemen perusahaan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen terhadap perusahaan apakah operasional maupun harapan yang diinginkan oleh pemilik terwujud. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena berkaitan dengan keputusan investasi dari pihak eksternal perusahaan. Informasi ini dinilai sangat penting karena dari informasi ini dapat diketahui keterangan dari gambaran dan catatan dari perusahaan baik menerangkan dari masa lalu maupun dimasa yang akan datang untuk keberlangsungan perusahaan dan efek yang didapatkan untuk perusahaan.³⁷

Asumsi teori sinyal didasarkan pada informasi yang diterima tidak sama oleh masing-masing pihak. Dapat dikatakan teori sinyal linier dengan teori asimetri antara perusahaan dengan pihak-pihak menerima informasi. Maka dari itu, manajer harus memberikan

³⁷ Andri Oktavio, “Analisis Kinerja Reksa Dana Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Roy’s Ratio Dan m-Square Measure (Studi Pada Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Bareska Tahun 2015-2019)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

informasi kepada pihak-pihak yang berkaitan melalui terbitnya laporan keuangan. Signaling teory menjelaskan tentang penyebab perusahaan memiliki dorongan untuk menerbitkan informasi kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan. Hal ini terjadi karena adanya asimetri informasi yang dimiliki oleh perusahaan yang mengetahui lebih dalam mengenai profil dan prospek perusahaan dimasa mendatang dibandingkan dengan pihak eksternal.

3. Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah menurut fatwa DSN Nomor 20/DSNMUI/IV/2001 “Reksa dana syariah adalah Reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal dengan manajer investasi (wakil pemodal), maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi”. Reksa dana syariah merupakan pengalokasian dana atau portofolio kedalam instrument syariah seperti saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic index (JII).³⁸ Pengertian reksadana menurut undang-undang pasar modal no. 8 tahun 1995 ialah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari komunitas investasi, kemudian manajer investasi wajib menginvestasikan dana tersebut kedalam portofolio efek.³⁹

Dalam berinvestasi seorang investor harus memperhatikan risiko serta keuntungan yang akan didapatkan dimasa yang akan datang.

³⁸ Abdul Hamid and Cahyadi, “Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018.” 102.

³⁹ Maulana et al., “Analisis Kinerja Reksadana Syariah Di Pasar Modal.” 301.

Untuk itu banyak sekali alternatif yang dapat dipilih oleh seorang investor untuk menanamkan modalnya. Dalam reksadana syariah mempunyai berbagai jenis sehingga dapat menjadi alternative pilihan bagi para investor. Dikutip dari CIMB Niaga jenis reksa dana syariah sebagai berikut:

a. Reksa Dana Syariah Pasar Uang

Merupakan Reksa Dana Syariah yang hanya melakukan investasi dengan instrumen pasar uang syariah dalam negeri. Jangkanya biasanya tidak lebih dari satu tahun.

b. Reksa Dana Syariah Saham

Jenis kedua ini merupakan Reksa Dana Syariah dengan investasi paling sedikit 80% nya dalam bentuk ekuitas dari efek syariah.

c. Reksa Dana Syariah Campuran

Investasi Reksa Dana Syariah yang pada efek ekuitas berpendapatan tetap dan pasar uang dalam negeri dengan jumlah tidak melebihi 79% nilai aktiva bersih.

d. Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap

Investasi Reksa Dana Syariah dengan jumlah paling sedikit 80% aktiva bersih dan pengelolaannya dalam bentuk efek syariah berpendapatan tetap.

e. Reksa Dana Syariah Terproteksi

Jenis investasi ini minimal 70% nilai aktiva bersih bentuk efek syariah pendapatan tetap sedang 30% lainnya berupa saham syariah di Bursa Efek luar negeri.⁴⁰

4. Kinerja Reksa Dana Syariah

Dalam mengevaluasi kinerja reksa dana harus memperhatikan return yang didapatkan harus memadai untuk mengakomodir resiko yang harus ditanggung. Metode-metode yang harus digunakan dalam portofolio risk-adjustment adalah sebagai berikut:

a. Sharpe ratio

Investor menghindari resiko, mereka memilih untuk memilih sharpe ratio yang lebih besar dari pada yang lebih kecil. Rumus sharpe ratio sebagai berikut:

$$SR = \frac{\bar{r}_i - r_f}{\sigma_i}$$

Dalam hal ini :

SR = Sharpe Ratio

\bar{r}_i = Rata-rata pengembalian portofolio

r_f = Rata-rata pengembalian asset bebas risiko

σ_i = Standar deviasi pengembalian portofolio

Standar deviasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum (x - \mu)^2}}{n - 1}$$

⁴⁰ “Mengetahui Reksa Dana Syariah Dan Manfaatnya,” cimbniaga.co.id, accessed September 1, 2023, <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/mengenal-reksa-dana-syariah-dan-manfaatnya>.

Keterangan:

σ = standar deviasi

x = nilai ke-i

μ = nilai ekspektasi

n = jumlah data, jika n kurang dari 30 maka $n-1$

b. Treynor index

Pengukuran dengan metode Treynor juga didasarkan atas risk premium, seperti halnya yang dilakukan Sharpe, namun dalam metode Treynor digunakan pembagi beta (β) yang merupakan risiko berfluktuasi relative terhadap risiko pasar. Beta dalam konsep Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan risiko sistematis.⁴¹ Metode treynor dapat dihitung sebagai berikut:

$$TI = \frac{\bar{r}_i - \bar{r}_f}{\beta_i}$$

Dalam hal ini :

TI = Treynor Index

\bar{r}_i = Rata-rata pengembalian portofolio

\bar{r}_f = Rata-rata pengembalian asset bebas risiko

β_i = Beta portofolio

Pengukuran beta portofolio dapat dihitung sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma_{M^2}}$$

β_i = Beta Reksa Dana

⁴¹ Kholidah, Hakim, and Purwanto, "Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², Dan TT," 34.

σ_{iM} = kovarian return Reksa Dana dan return pasar

σ_{M2} = varians return pasar.⁴²

c. Jensen alpha

Sama halnya dengan metode Treynor, Jensen menggunakan faktor beta (β) dalam mengukur kinerja investasi suatu portofolio yang didasarkan atas pengembangan Capital Asset Pricing Model (CAPM). Pengukuran dengan metode Jensen menilai kinerja manajer investasi berdasarkan atas seberapa besar manajer investasi tersebut mampu memberikan kinerja di atas kinerja pasar sesuai risiko yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai positif alfa, semakin baik kinerjanya. Jensen alpha dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_i = \bar{r}_i - [\bar{r}_f + \beta_i (\bar{r}_m - \bar{r}_f)]$$

α_i = Jensen Alpha

\bar{r}_i = Rata-rata pengembalian portofolio

\bar{r}_f = Rata-rata pengembalian asset bebas risiko

β_i = Beta portofolio.⁴³

5. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi perdagangan surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat

⁴² Azmi and Fianto, "Pengukuran Kinerja Reksa Dana Pada Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional Di Indonesia Periode 2008 – 2018." 1857.

⁴³ Azmi and Fianto. 1857

islam. Lembaga keuangan yang pertama kali focus terhadap operasional portofolionya dengan portofolio syariah di pasar modal adalah amanah income fund organisasi yang didirikan oleh the north American islamic trust. Kemudian wacana membangun pasar modal syariah disambut baik oleh para pakar ekonomi muslim di kawasan Timur Tengah, Eropa, Asia, dan juga wilayah AS.

Pasar modal syariah tidak hanya berkembang di Negara-negara yang mayoritas muslim karena Negara sekuler tidak ingin menyia-nyiaakan kesempatan emas. Perkembangan baik dari pasar moda syariah diterima dengan baik oleh para pakar ekonomi muslim di seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang ditandai dengan lahirnya Jakarta Islamic indeks pada tahun 2000. Demikian juga di Malaysia dan sudan yang mulai mengoperasikan pasar modal berbasis syariah. Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam melakukan praktik investasi.

Di Indonesia sendiri merespon adanya pasar modal syariah ditandai dengan lahirnya Jakarta Islamic index (JII) yang dikeluarkan oleh pt. bursa efek Indonesia. Perusahaan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dalam kegiatan utamanya maka akan dikeluarkan dari komponen JII. Perusahaan yang masuk dalam komponen JII adalah perusahaan yang telah memenuhi indeks syarat yang ditetapkan.⁴⁴

⁴⁴Abdul Manan, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Indonesia, 1st ed. (jakarta: kencana, 2009)

6. Benchmark

Dalam pengukuran kinerja reksa dana tidak dapat dilakukan secara individu, tetapi harus dibandingkan dengan kinerja reksa dana yang sejenis agar diketahui kinerjanya lebih baik atau bahkan lebih buruk dari kinerja pasar. Oleh karena itu, pembandingan (benchmark) adalah suatu hal yang penting dalam pengukuran kinerja reksa dana.⁴⁵ Di Indonesia ada beberapa indeks saham yang digunakan untuk membandingkan dengan indeks pasar seperti, IHSG, JII, ISSI, dll. Penggunaan pembandingan (benchmark) dalam pengukuran kinerja reksa dana dimaksudkan untuk membandingkan kinerja reksa dana yang dikelola oleh manajer investasi mengalami “*underperform*” yaitu kalah dengan pasar atau justru mengalami “*outperform*” dapat mengalahkan pasar.⁴⁶ Dalam penelitian ini benchmark yang digunakan adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

7. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks harga saham yang mengukur kinerja seluruh harga saham syariah yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES). Minat masyarakat yang semakin meningkat terhadap produk investasi syariah mendukung berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia. Untuk mengukur pergerakan investasi syariah PT. Bursa Efek Indonesia menyediakan indeks harga saham. ISSI merupakan salah satu indeks harga saham

⁴⁵ Rahma Zurika, “Analisis Kinerja,” 40.

⁴⁶ Kholidah, Hakim, and Purwanto, “Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², Dan TT.” 33.

yang disediakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia. Salah satu indeks harga saham yang ada di Pasar Modal terdiri dari beberapa indeks seperti indeks saham komposit, indeks saham sektoral, dan indeks saham dengan kriteria tertentu. Produk investasi syariah merupakan salah satu indeks saham dengan kriteria khusus karena dalam perusahaan syariah harus memenuhi rasio-rasio keuangan seperti total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak boleh melebihi 45%. Serta total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dengan total pendapatan tidak boleh melebihi 10%. ISSI menjadi barometer dalam kinerja saham syariah karena dimata investor kinerja harga saham lebih mencerminkan nilai perusahaan daripada laba akuntansi sebuah perusahaan. ISSI mempunyai keunggulan dibandingkan dengan IHSG karena saham yang masuk dalam konstituen ISSI harus memiliki kriteria tertentu.⁴⁷

Indeks Saham Syariah Indonesia diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 dan tercatat resmi di BEI. Kehadiran ISSI melengkapi indeks harga saham syariah sebelumnya yaitu JII. Perbedaan saham ISSI dengan JII adalah saham ISSI merupakan keseluruhan saham syariah di Indonesia sedangkan JII merupakan bagian dari bagian saham ISSI.⁴⁸

⁴⁷ Ferren Pratitis and Taufiq Setiyono, "Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19," *Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2021): 68–79, <https://e-journal.uingusdur.ac.id/jief/article/view/562>.

⁴⁸ Mustafa Kamal et al., "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (KURS) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 521–31, [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8310](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8310).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan kuantitatif.⁴⁹ Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur menggunakan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁵⁰ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angka-angka yang kemudian dianalisis serta ditarik kesimpulannya.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai gejala atau fenomena.⁵¹ Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari reksa dana syariah yang tercatat aktif di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh dari situs resmi OJK yakni <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi

⁴⁹ Suharto et al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. 81.

⁵⁰ John W Creswell, *Research Design*, 4th Edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

⁵¹ Bambang Prasetya And Lina Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

populasi bukan hanya manusia, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subyek/obyek, tetapi populasi termasuk juga karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.⁵² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksa dana syariah yang berjumlah 182 produk reksa dana syariah yang terdaftar aktif di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2022.

Sampel merupakan bagian karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mampu untuk mempelajari semua populasi yang ada karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵³ Proses pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yakni dengan menentukan kriteria yang khusus terhadap sampel.⁵⁴ Pada penelitian ini kami setidaknya menganalisis satu jenis reksa dana syariah yaitu:

1) Reksa dana syariah pendapatan tetap

kriteria yang ditetapkan adalah:

- 1) Reksa dana syariah di Indonesia yang masih aktif di Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2018-2022.
- 2) Reksa dana syariah di Indonesia mempublikasikan NAB secara berturut-turut selama periode tahun 2018-2022.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁵⁴ Bambang Prasetya And Lina Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

Berdasarkan teknik purposive sampling yang digunakan untuk mengambil sampel diperoleh 19 reksa dana syariah pendapatan tetap yang memenuhi kriteria selama periode waktu 2018-2022.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Produk Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap	Manajer Investasi
1.	Avrist Sukuk Income Fund	PT. Avrist Asset Management
2.	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	PT. Bahana TCW Investment Management
3.	Bahana Sukuk Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management
4.	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen
5.	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	PT. BNI Asset Management
6.	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	PT. BNI Asset Management
7.	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	PT. Danareksa Investment Management
8.	Premier Fixed Income Syariah	PT. Indo Premier Investment Management
9.	Haji Syariah I-Hajj	PT. Insight Investments Management
10.	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	PT. Insight Investments Management
11.	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	PT. Majoris Asset Management
12.	Mandiri Investa Dana Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi
13.	PNM Susuk Negara Syariah	PT. PNM Investment Management
14.	PNM Amanah Syariah	PT. PNM Investment Management
15.	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	PT. Samuel Aset Manajemen
16.	Simas Syariah Pendapatan Tetap	PT. Sinarmas Asset Management
17.	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	PT. Syailendra Capital

18.	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	PT. Trimegah Asset Management
19.	Victoria Obligasi Negara Syariah	PT. Victoria Manajemen Investasi

Sumber: Data Diolah

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Dalam metode ini, observasi melibatkan langkah-langkah mengamati dan mencatat poin-poin penting saat mencari data dari sumber-sumber terpercaya seperti internet, buku, jurnal, dan literatur yang lainnya.

2. Metode Studi Pustaka

Dalam metode ini, Studi Pustaka melibatkan langkah-langkah telaah dan eksplorasi beragam sumber pustaka, seperti buku, jurnal, literatur, dan referensi lain yang relevan dengan penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang diteliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai metode landasan untuk menganalisis data sekunder secara tidak langsung melalui penggunaan data reksa dana syariah yang tercatat aktif di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2018 hingga 2022.

D. Analisis data

Berdasarkan judul penelitian yang penulis ajukan, termasuk dalam penelitian analisis pengukuran kinerja reksa dana syariah melalui metode

sharpe, treynor, dan jensen alpha. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio. Analisis ini digunakan untuk mengukur perkembangan serta kinerja reksa dana syariah selama periode analisis yaitu 2018-2022.

Langkah-langkah analisis data :

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan reksa dana syariah pendapatan tetap, besarnya ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) untuk return pasar sebagai benchmark dan Yield SUN 10 th sebagai risk free rate selama periode pengukuran.
2. Menghitung return rata-rata masing-masing Reksa Dana Syariah pendapatan tetap dan return rata-rata benchmark yaitu ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).
3. Menghitung risk free dengan menggunakan Yield SUN 10 th
4. Menghitung risiko, terdapat dua risiko yang dijadikan acuan pada penelitian ini, yaitu standar deviasi (σ) dan Beta (β) dengan menggunakan alat bantu yaitu Microsoft excel.
5. Melakukan analisis kinerja Reksa Dana dengan Analisis rasio. Analisis rasio yang digunakan meliputi:
 - a. Metode sharpe

$$SR = \frac{\bar{r}_i - r_f}{\sigma_i}$$

Dalam hal ini :

SR = Sharpe Ratio

\bar{r}_i = Rata-rata pengembalian portofolio

r_f = Rata-rata pengembalian asset bebas risiko

σ_i = Standar deviasi pengembalian portofolio

Standar deviasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum(x - \mu)^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

σ = standar deviasi

x = nilai ke-i

μ = nilai ekspektasi

n = jumlah data, jika n kurang dari 30 maka $n-1$

b. Treynor index

Metode treynor dapat dihitung sebagai berikut:

$$TI = \frac{r_i - r_f}{\beta_i}$$

Dalam hal ini :

TI = Treynor Index

r_i = Rata-rata pengembalian portofolio

r_f = Rata-rata pengembalian asset bebas risiko

β_i = Beta portofolio

Pengukuran beta portofolio dapat dihitung sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma_{M2}}$$

β_i = Beta Reksa Dana

σ_{iM} = kovarian return Reksa Dana dan return pasar

$\sigma M2$ = varians return pasar.⁵⁵

c. Jensen alpha

Jensen alpha dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_i = \bar{r}_i - [\bar{r}_f + \beta_i (\bar{r}_m - \bar{r}_f)]$$

α_i = Jensen Alpha

\bar{r}_i = Rata-rata pengembalian portofolio

\bar{r}_f = Rata-rata pengembalian asset bebas risiko

β_i = Beta portofolio.⁵⁶

6. Langkah terakhir yakni membandingkan angka kinerja reksa dana yang diukur dengan metode sharpe ratio, treynor index, dan Jensen alpha dengan kinerja benchmark yaitu ISSI supaya dapat mengetahui reksa dana syariah pendapatan tetap yang mampu *outperform* atau *underperform*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁵ Azmi and Fianto, "Pengukuran Kinerja Reksa Dana Pada Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional Di Indonesia Periode 2008 – 2018." 1857

⁵⁶ Azmi and Fianto. 1857

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Reksa dana merupakan tempat menghimpun dana dari investor yang nantinya akan diinvestasikan oleh manajemen investasi. Dana tersebut nantinya akan dialokasikan oleh manajer investasi ke dalam instrument investasi seperti obligasi, saham, dan deposito. Reksa dana pendapatan tetap syariah adalah jenis reksa dana yang menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dananya ke dalam efek atau utang obligasi, dimana dalam menjalankan investasi harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Tujuan dari reksa dana pendapatan tetap syariah yaitu untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang stabil. Resikonya relative lebih tinggi dibandingkan dengan reksa dan pasar uang tetapi resiko reksa dana pendapatan tetap lebih moderat dibandingkan dengan resiko reksa dana saham.

Sehingga reksa dana pendapatan tetap cocok untuk investasi dalam jangka waktu 1 tahun – 3 tahun. Reksa dana pendapatan tetap syariah mempunyai tingkat pengembalian yang stabil karena memiliki asset surat utang yang memberikan keuntungan berupa kupon secara rutin. Investor dengan tipe konservatif cocok berinvestasi pada reksa dana syariah pendapatan tetap karena dalam jangka waktu pendek dan menengah, NAB reksa dana pendapatan tetap cenderung naik stabil dan tidak banyak berfluktuasi. Oleh karena itu investor dengan tipe konservatisme yang memiliki profil resiko rendah dan cenderung menghindari resiko (risk

averse). Investor dengan resiko sedang atau moderat dapat juga mengambil instrument investasi seperti ini.

B. Penyajian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data metode dokumentasi. Data diambil dari situs online penyedia data yang berkaitan dengan reksa dana syariah pendapatan tetap yaitu:

1. Website www.ojk.go.id untuk mendapatkan sampel reksa dana syariah pendapatan tetap, NAB reksa dana syariah pendapatan tetap yang dimulai dari januari 2018- desember 2022, serta untuk mendapatkan data ISSI dari januari 2018-desember 2022.
2. Website www.investing.com untuk mendapatkan data Yield Sun 10 Th sebagai benchmark selama periode penelitian.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh reksa dana syariah yang tercatat aktif di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Januari 2018-Desember 2022 yang berjumlah sebanyak 182 produk reksa dana syariah, namun hanya ada 26 produk reksa dana syariah jenis pendapatan tetap.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap dengan 15 manajer investasi yang tercatat aktif di ojk selama periode penelitian (2018-2022). Sehingga menghasilkan sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

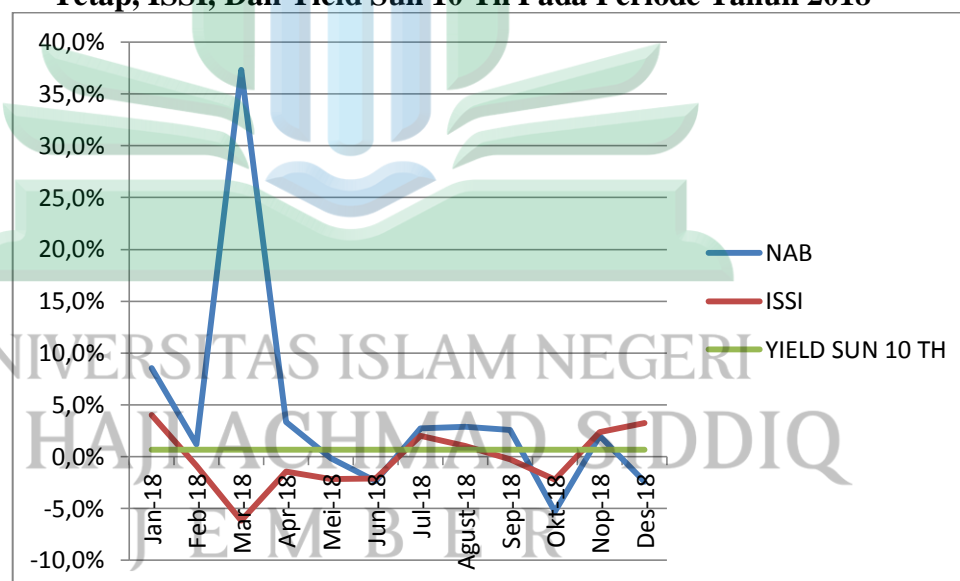
No	Produk Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap	Manajer Investasi
1.	Avrist Sukuk Income Fund	PT. Avrist Asset Management
2.	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	PT. Bahana TCW Investment Management
3.	Bahana Sukuk Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management
4.	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen
5.	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	PT. BNI Asset Management
6.	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	PT. BNI Asset Management
7.	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	PT. Danareksa Investment Management
8.	Premier Fixed Income Syariah	PT. Indo Premier Investment Management
9.	Haji Syariah I-Hajj	PT. Insight Investments Management
10.	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-ASNA	PT. Insight Investments Management
11.	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	PT. Majoris Asset Management
12.	Mandiri Investa Dana Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi
13.	PNM Susuk Negara Syariah	PT. PNM Investment Management
14.	PNM Amanah Syariah	PT. PNM Investment Management
15.	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	PT. Samuel Aset Manajemen
16.	Simas Syariah Pendapatan Tetap	PT. Sinarmas Asset Management
17.	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	PT. Syailendra Capital
18.	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	PT. Trimegah Asset Management
19.	Victoria Obligasi Negara Syariah	PT. Victoria Manajemen Investasi

Sumber: data diolah

1. Deskripsi data selama metode penelitian

Data NAB penutupan setiap akhir bulan reksa dana syariah pendapatan tetap yang dipublikasikan otoritas jasa keuangan (OJK), ISSI, dan Yield Sun 10 th yang dimulai dari Januari 2018 hingga Desember 2022 dijadikan sebagai data mentah. kemudian data tersebut dideskripsikan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi khususnya para investor yang mengalokasikan dananya pada reksa dana syariah pendapatan tetap. Berikut hasil deskripsi data selama metode penelitian:

Gambar 4.1
Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, Dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2018



Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwasannya kinerja rata-rata 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap mengalami fluktuasi. Pada bulan Januari 19 reksa dana syariah pendapatan tetap mampu

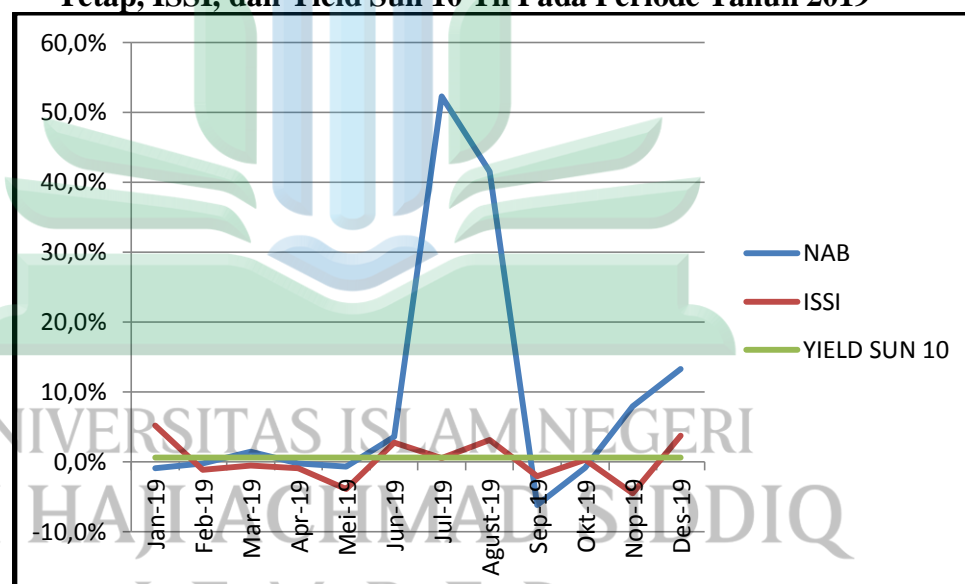
berkinerja secara positif diatas garis ISSI dan juga garis benchmark yaitu Yield Sun 10 th. Kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di bulan februari berada di atas ISSI dan juga Yield Sun 10 Th meskipun angka yang ditunjukkan hanya berbeda tipis. Sedangkan pada bulan maret kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap memiliki kinerja yang paling positif sepanjang tahun 2018 dengan kinerja rata-rata yang berada di atas garis benchmark dan juga nilai ISSI yang berada pada posisi negatif.

Pada bulan April dan Mei menunjukkan kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap berada pada nilai positif meskipun pada bulan mei kinerja rata-rata nilainya sama dengan benchmark yaitu Yield Sun 10 Th tetapi nilai ISSI berada pada posisi negatif. Berbeda dengan bulan juni yang menunjukkan kinerja reksa dana pendapatan tetap syariah mengalami penurunan dibawah garis benchmark dan mempunyai posisis yang sama dengan nilai ISSI. Bulan Juli hingga Bulan September kinerja reksa dana pendapatan tetap syariah dapat dikatakan stabil pada posisi positif yang berada diatas garis ISSI dan juga garis benchmark. Sedangkan pada bulan Oktober kinerja reksa dana syariah kembali berkinerja secara negatif dibawah kinerja ISSI dan benchmark. Bulan November mengalami kenaikan kinerja tetapi nilainya hampir sama dengan ISSI yang berada diatas kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap, pada bulan desember kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap kembali mengalami penurunan

sehingga nilai yang didapatkan negatif dibawah garis benchmark dan juga garis ISSI.

Pada periode tahun 2018 kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami fluktuasi yang belum stabil tetapi kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap pada periode 2018 beberapa kali menggungguli garis ISSI dan Yield Sun 10 Th sebagai benchmark. Oleh karena itu, investasi pada instrumen reksa dana syariah pendapatan tetap perlu di pertimbangkan.

Gambar 4.2
Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2019



Sumber: Data diolah tahun 2019

Gambar 4.2 menunjukkan kinerja rata-rata NAB 19 reksa dana syariah pendapatan tetap, issi, dan yield sun 10 th. Terlihat pada bulan januari kinerja NAB 19 reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami kinerja yang negatif berada dibawah garis ISSI dan kinerja

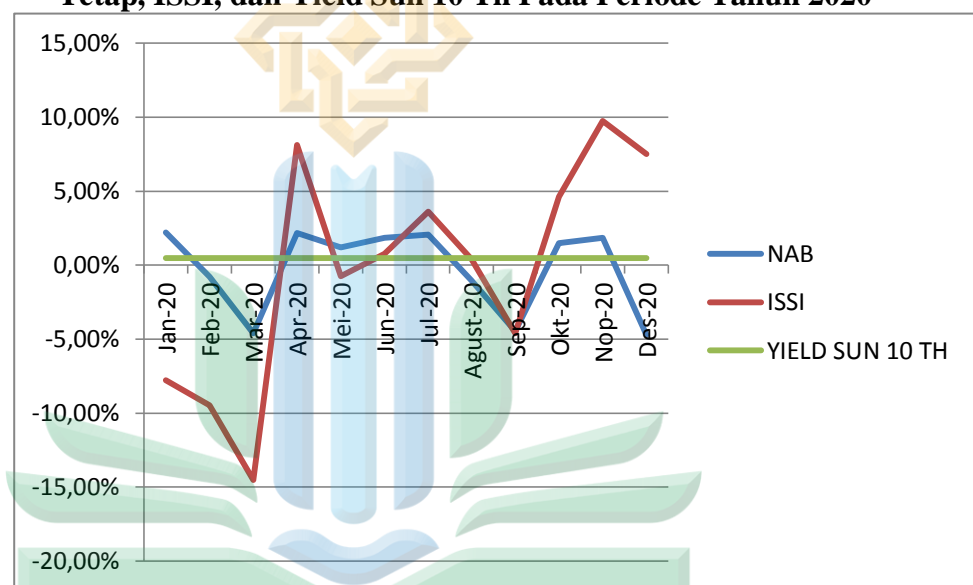
benchmark yaitu Yield Sun 10 Th. Berbeda dengan bulan Februari sampai dengan bulan Mei yang menunjukkan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami pergerakan yang cukup stabil tetapi berada pada dibawah garis kinerja benchmark, kecuali kinerja pada bulan maret. Meskipun begitu kinerja reksa dana syariah masih berada diatas kinerja ISSI.

Pada bulan Juni sampai dengan agustus kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap berada pada kinerja yang positif terlebih pada bulan juni yang menunjukkan kinerja yang paling positif selama periode tahun 2019 tetapi pada bulan september kinerja reksa dana menunjukkan kinerja yang negatif dibawah garis ISSI dan juga garis Benchmark. Pada bulan oktober sampai dengan desember kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami kenaikan sampai ke bulan desember. Pada bulan oktober kinerja NAB berada pada posisi yang sama dengan ISSI dan YIELD SUN 10 TH. Sedangkan pada bulan november dan desember kinerja NAB reksa dana syariah pendapatan tetap berada pada posisi positif diatas garis ISSI dan juga yield sun 10 th.

Pada periode tahun 2019 menunjukkan bahwasanya kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami pergerakan yang relatif stabil pada awal bulan kemudian pada pertengahan bulan kinerja mengalami kenaikan yang tinggi. Di akhir tahun kinerja mengalami penurunan tetapi masih pada posisi positif dan berada diatas garis

kinerja ISSI dan benchmark YIELD SUN 10 TH. Maka dari itu, investasi pada instrumen reksa dana syariah pendapatan tetap perlu dipertimbangkan karena kinerjanya lebih banyak diatas kinerja ISSI dan benchmark.

Gambar 4.3
Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2020



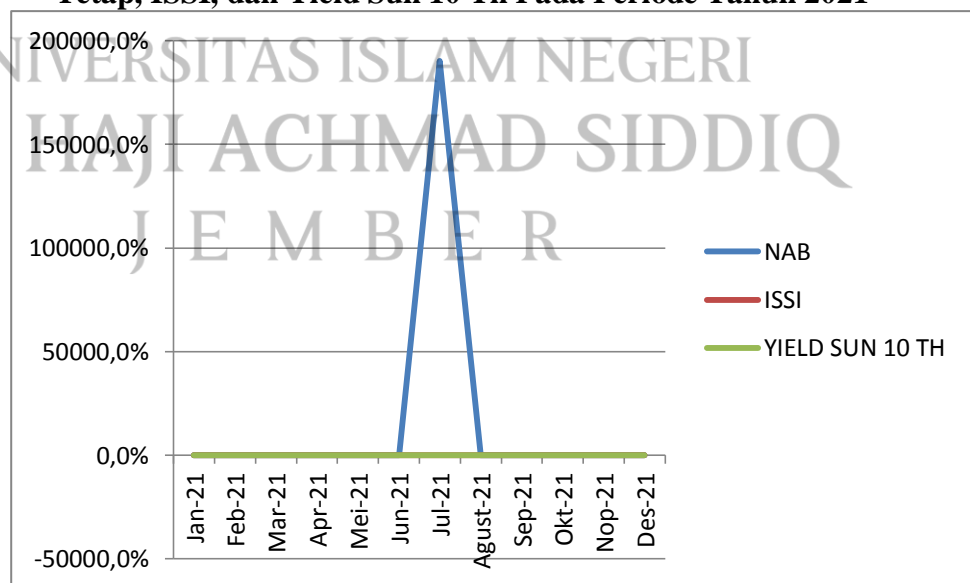
Sumber: Data diolah tahun 2020

Pada gambar 4.3 terlihat bahwasanya kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap pada bulan januari berada pada posisi positif berada diatas kinerja nab dan benchmark. Bulan februari dan maret kinerja reksa dana berada dibawah garis benchmark tetapi berada diatas garis ISSI. Kinerja reksa dana kembali berada pada posisi positif tetapi dibawah garis ISSI pada bulan april. Kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap cenderung stabil pada bulan mei sampai dengan juli tetapi nilai ISSI yang mengalami fluktuasi yang tidak stabil pada

bulan mei ISSI berada diposisi negatif sedangkan di bulan juni ISSI berada pada posisi yang sama dengan benchmark.

Dibulan juli ISSI mnegalami kenaikan sehingga berada pada posisi diatas kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap. Bulan agustus sampai september kinerja reksa dana mengalami penurunan sehingga kinerja reksa dana syriah pendapatan tetapn berada pada posisi yang negatif.dengan nilai ISSI yang berada diatas dengan selisih yang begitu tipis. Pada bulan oktober dan november kinerja reksa dana mengalami kenaikan sehingga berada pada posisi yang positif tetapi masih berada dibawah garis ISSI. Dengan melihat data yang telah disajikan dapat dikatakan bahwasanya berinvestasi pada reksa dan a syariah pendapatan tetap perlu dipertimbangkan karena pergerakan kinerja reksa dana yang berfluktuasi begitu pula dengan ISSI.

Gambar 4.4
Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2021



Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel 4.2
Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2021

BULAN	NAB	ISSI	YIELD SUN 10 TH
Jan-21	8,0%	-3,0%	0,5%
Feb-21	5,2%	6,5%	0,5%
Mar-21	0,7%	-3,5%	0,5%
Apr-21	-9,0%	0,1%	0,5%
Mei-21	3,4%	-1,5%	0,5%
Jun-21	1,0%	-1,5%	0,5%
Jul-21	190150,9%	2,0%	0,5%
Agu-21	2,8%	0,2%	0,5%
Sep-21	-1,3%	3,3%	0,5%
Okt-21	0,7%	2,3%	0,5%
Nov-21	2,3%	0,4%	0,5%
Des-21	-3,6%	1,3%	0,5%

Sumber: Data diolah tahun 2021

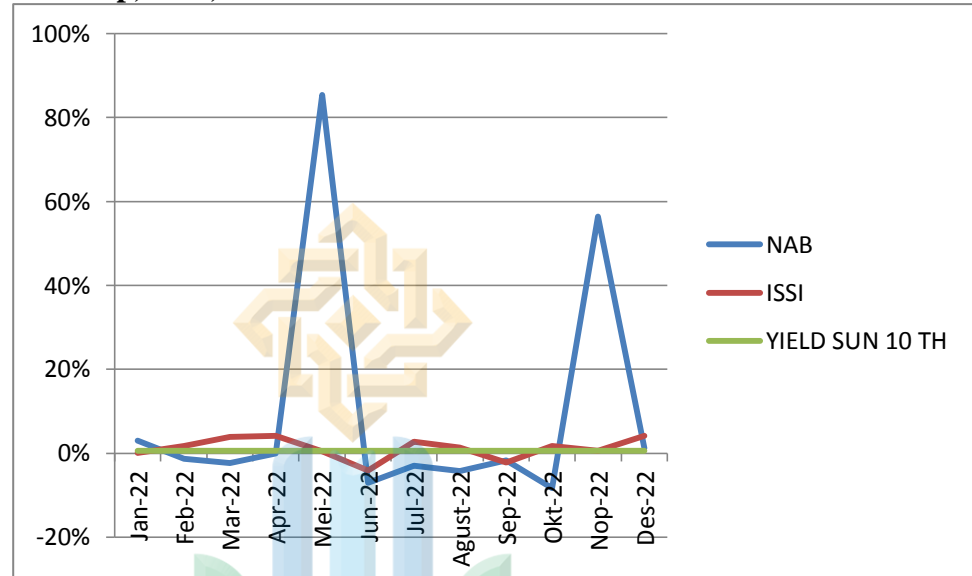
Pada periode ini dapat dilihat pada gambar 4.4 dan tabel 4.1 bahwasanya pada bulan januari hingga bulan maret mempunyai kinerja yang positif tetapi nilai ISSI yang berfluktuasi hanya pada bulan februari kinerja nab berada dibawah ISSI. Pada bulan April kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap berada di posisi negatif dan dibawah ISSI. Sedangkan pada bulan mei dan juni kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami kenaikan sehingga berada di posisi yang positif dan diatas ISSI. Pada bulan juli kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap bisa dikatakan sebagai kinerja yang paling positif selama satu periode dapat dilihat pada gambar 4.4 dan tabel 4.1 dengan nilai ISSI yang positif tetapi kinerja reksa dana berada jauh diatas nilai ISSI. Pada bulan agustus sampai desember kinerja reksa

dana syariah pendapatan tetap mengalami penurunan tetapi tidak semuanya berada diposisi negatif seperti pada bulan agustus yang berada pada posisi negatif dan berada di atas ISSI dan benchmark.

Di bulan Oktober kinerja reksa dan pendapatan tetap dibawah nilai ISSI tetapi masih dalam posisi positif. Sedangkan di bulan november kinerja reksa dana syariah berada di posisi positif dengan diatas ISSI dan Yield Sun 10. Di akhir periode yaitu pada bulan desember kinerja reksa dana berada pada posisi yang negatif dibawah ISSI dan juga benchmark. Pada periode ini dapat disimpulkan bahwasanya pergerakan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap cenderung positif dan berada di atas ISSI dan juga benchmark. Sehingga dapat dikatakan investasi pada reksa dana syariah pendapatan tetap dapat memberikan keuntungan. Oleh karena itu dapat dipertimbangkan untuk berinvestasi pada reksa dana syariah pendapatan tetap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.5
Kinerja Rata-Rata NAB 19 Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, Dan Yield Sun 10 Th Pada Periode Tahun 2022



Sumber: Data diolah tahun 2022

Pada gambar 4.5 dapat dilihat bahwasanya kinerja reksa dana syariah mengalami pergerakan yang flukyatif dimulai dari bulan januari yang menunjukkan angka NAB berada pada posisi yang positif diatas angka ISSI dan Yield Sun 10 Th. Pada bulan february sampai

dengan bulan april kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap

menunjukkan kinerja reksa dana syariaah pendapatan tetap yang beradah dibawah garis ISSI dan Yield Sun 10 Th. Sedangkan pada

bulan mei kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami

kenaikan yang cuku tinggi tetapi pada bulan juni hingga bulan oktober

kinerja reksa dana syariah berada dibawah garis ISSI dan Yield Sun

10 Th di posisi negatif. Sedangkan di bulan november kinerja reksa

dana syariah pendapatan tetap kembali mengalami kenaikan yang

cukup tinggi tetapi pada bulan desember kinerja reksa dana kembali menurun dibawah nilai ISSI dan bersanding dengan nilai Yield Sun 10 Th.

Pada periode ini dapat dilihat bahwasannya periode ini mengalami fluktuasi pada pergerakan reksa dana syariah pendapatan tetap cenderung di bawah nilai ISSI dan Yield Sun 10 Th. Ini menunjukkan bahwasannya reksa dana syariah pendapatan tetap tidak memberikan keuntungan dalam investasi, tetapi melihat fluktuasi pergerakan kinerja yang bisa saja berada diangka yang tinggi maka, investasi pada reksa dana syariah pendapatan tetap dapat dipertimbangkan.

C. Analisis Data

1. Hasil Rata-Rata Pehitungan Return Bulanan Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap

Dalam perhitungan rata-rata return reksa dana syariah pendapatan tetap langkah pertama yang harus dilakukan adalah menghitung return reksa dana syariah pendapatan tetap secara bulanan yang bisa didapatkan dari Nilai Aktiva Bersih reksa dana syariah pendapatan tetap per bulan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$R_D = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan:

R_D = Return

NAB_t = NAB saat ini

NAB_{t-1} = NAB sebelumnya

Untuk mendapatkan nilai presentase maka rumus berubah menjadi sebagai berikut:

$$R_D = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}} \times 100\%$$

Perhitungan ini dapat dilihat dalam contoh sebagai berikut. Return Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Avrist Sukuk Income Fund dari Manajer Investasi PT. Avrist Asset Manajemen pada bulan Februari periode 2018.

$$\text{Avrist Sukuk Income Fund} = \frac{88.859.613782,77 - 64.789.953.503,76}{64.789.953.503,76} \times 100\%$$

$$\text{Avrist Sukuk Income Fund} = 37\%$$

Dalam pencarian return bulanan reksa dana syariah pendapatan tetap dilakukan perhitungan yang sama seperti diatas dalam setiap produk reksa dana syariah pendapatan tetap. Setelah didapatkan data return bulanan reksa dana syariah pendapatan tetap langkah kedua yang dilakukan adalah mencari rata-rata return reksa dana syariah pendapatan tetap dengan Islam menjumlahkan return bulanan reksa dana syariah pendapatan tetap selama periode pengamatan yang telah dihitung. Kemudian dibagi dengan jumlah periode pengamatan . rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\overline{RD} = \frac{\sum RD}{n}$$

Keterangan:

\overline{RD} = rata-rata return bulanan reksa dana syariah pendapatan tetap

$\sum RD$ = total return bulanan reksa dana syariah pendapatan tetap pada periode pengamatan.

n = jumlah periode pengamatan

Dibawah ini merupakan salah satu contoh perhitungan return rata-rata bulanan reksa dana syariah pendapatan tetap pada produk reksa dana syariah Avrist Sukuk Income Fund pada tahun periode 2018.

$$\overline{RD} = \frac{\sum \text{januari 2018 sampai desember 2018}}{12}$$

$$\overline{RD} = 0,15\%$$

Perhitungan rata-rata return reksa dana syariah pendapatan tetap selama periode tahun 2019, 2020, 2021, 2022 menggunakan cara yang sama seperti diatas. Data dari perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 9 sampai lampiran 11.

2. Hasil Reta-Rata Return Bulanan Benchmark (ISSI)

ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) merupakan salah satu

indeks saham yang digunakan dalam investasi syariah. Benchmark yang digunakan dalam penelitian ini adalah ISSI. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung return bulanan dari benchmark.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R_M = \frac{ISSI_t - ISSI_{t-1}}{ISSI_{t-1}}$$

Keterangan:

R_M = Return Pasar Saham (ISSI)

$ISSI_t$ = Return Pasar Saham (ISSI) saat ini

$ISSI_{t-1}$ = Return Pasar Saham (ISSI) sebelumnya

Untuk mendapatkan nilai presentase maka rumus berubah menjadi sebagai berikut:

$$R_M = \frac{ISSI_t - ISSI_{t-1}}{ISSI_{t-1}} \times 100\%$$

Sebagai contoh perhitungan return pasar saham (ISSI) pada bulan Februari 2018

$$R_M = \frac{195,73 - 197,46}{197,46} \times 100\%$$

$$R_M = -0,88\%$$

Langkah kedua yaitu menghitung rata-rata return pasar saham (ISSI) dengan cara menjumlahkan return bulanan pasar saham (ISSI) selama periode pengamatan yang telah dihitung. Kemudian dibagi dengan jumlah periode pengamatan . rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\overline{RM} = \frac{\sum RM}{n}$$

Keterangan:

\overline{RM} = rata-rata return pasar saham (ISSI)

$\sum RM$ = total return bulanan pasar saham (ISSI) pada periode pengamatan.

n = jumlah periode pengamatan

Dibawah ini merupakan salah satu contoh perhitungan return rata-rata bulanan pasar saham pada tahun periode 2018.

$$\overline{RM} = \frac{\sum \text{januari 2018 sampai desember 2018}}{12}$$

$$\overline{RM} = -0,22\%$$

Perhitungan rata-rata return pasar saham selama periode tahun 2019, 2020, 2021, 2022 menggunakan cara yang sama seperti diatas. Data dari perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 9 sampai lampiran 11.

3. Hasil Rata-Rata Return Investasi Bebas Resiko (Return Free Risk)

Dalam penentuan return free risk menggunakan dua langkah. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung return bulanan dari free risk. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Rf = \frac{\text{YIELD SUN 10 TH}}{n}$$

Rf = return bulanan risk free

n = jumlah periode pengamatan

berikut contoh perhitungan return bulanan free risk pada bulan januari periode tahun 2018.

$$Rf = \frac{6,32\%}{12} = 0,53\%$$

Jadi, return bulanan free risk pada bulan januari periode tahun 2018 adalah 0,52%.

Langkah kedua yaitu menghitung rata-rata bulana free risk dengan mengakumulasi return bulanan pada periode tertentu kemudian dibagi dengan banyaknya periode pengamatan atau penelitian. Sebagai contoh berikut perhitungan rata-rata bulanan return free risk pada periode tahun 2018.

$$\overline{Rf} = \frac{\sum Rf}{n}$$

Keterangan:

\overline{Rf} = rata-rata return free risk

$\sum Rf$ = total return free risk pada periode pengamatan.

n = jumlah periode pengamatan

Dibawah ini merupakan salah satu contoh perhitungan return rata-rata bulanan pasar saham pada tahun periode 2018.

$$\overline{Rf} = \frac{\sum \text{januari 2018 sampai desember 2018}}{12}$$

$$\overline{Rf} = 0,62\%$$

Perhitungan rata-rata return free risk selama periode tahun 2019, 2020, 2021, 2022 menggunakan cara yang sama seperti diatas. Data dari perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 9 sampai lampiran 11.

4. Hasil Perhitungan Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dengan Metode Sharpe Ratio

Sebelum menghitung kinerja reksa dana syariah dengan

menggunakan metode sharpe ratio langkah pertama yang harus dilakukan adalah menghitung standar deviasi yang dapat dibantu dengan menggunakan Microsoft excel dengan formula(=STDEVA)

atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum(x - \mu)^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

σ = standar deviasi

x = nilai ke-i

μ = nilai ekspektasi

n = jumlah data, jina n kurang dari 30 maka $n-1$

Data perhitungan standar deviasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12. Data standar deviasi telah didapatkan maka langkah selanjutnya yaitu menghitung kinerja reksa dana syariah dengan menggunakan metode sharpe ratio. Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap:

$$SR = \frac{\bar{r}_i - r_f}{\sigma_i}$$

Dalam hal ini :

SR = Sharpe Ratio

\bar{r}_i = Rata-rata pengembalian portofolio

r_f = Rata-rata pengembalian asset bebas risiko

σ_i = Standar deviasi pengembalian portofolio

Sebagai contoh perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan

tetap pada produk reksa dana Avrist Sukuk Income Fund dari manajer investasi PT. Avrist Asset Management pada periode tahun 2018.

$$SR = \frac{0,15\% - 0,62\%}{2,93\%} = -16,04\%$$

Berdasarkan perhitungan dengan metode sharpe ratio reksa dana syariah pendapatan tetap Avrist Sukuk Income Fund menunjukkan angka sebesar -16,04%. Angka ini menunjukkan kinerja produk reksa dana tersebut berada di posisi negatif dibawah tingkat free risk. Semakin besar nilai sharpe ratio yang dihasilkan maka semakin baik kineja portofolio produk reksa dana syariah pendapatan tetap karena

dapat memberikan return diatas resiko individual yang ditanggungnya. Perhitungan metode sharpe ratio produk reksa dana lainnya pada periode 2018,2019,2020, 2021, dan 2022 selengkapnya dapat dilihat di lampiran 14 sampai dengan lampiran 18.

5. Hasil Perhitungan Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dengan Metode Treynor Index.

Sama seperti perhitungan metode sharpe ratio sebelum menghitung dengan menggunakan rumus metode treynor langkah pertama yang harus dilakukan adalah menghitung beta (β) atau bisa dihitung dengan bantuan Microsoft excel menggunakan formula (=SLOPE) atau dengan rumus sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma_{M2}}$$

β_i = Beta Reksa Dana

σ_{iM} = kovarian return Reksa Dana dan return pasar

σ_{M2} = varians return pasar.

Beta reksa dana syariah pendapatan tetap Avrist sukuk Income Fund sebesar 53,73% dihitung dengan menggunakan microsoft excel dengan formula (=SLOPE) hasil ini menunjukkan bahwa apabila bergerak sebesar 1% maka reksa dana syariah pendapatan tetap Avrist Sukuk Income Fund bergerak sebesar 53,73%. Data hasil perhitungan beta selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13. Selanjutnya langkah kedua setelah menghitung

beta adalah menghitung kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan rumus treynor index:

$$TI = \frac{\bar{r}_i - \bar{r}_f}{\beta_i}$$

Dalam hal ini :

TI = Treynor Index

\bar{r}_i = Rata-rata pengembalian portofolio

\bar{r}_f = Rata-rata pengembalian asset bebas risiko

β_i = Beta portofolio

Sebagai contoh perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap menggunakan metode treyor index pada produk reksa dana Avrist Sukuk Income Fund dari manajer investasi PT. Avrist Asset Management pada periode tahun 2018.

$$TI = \frac{0,15\% - 0,62\%}{53,73\%} = -0,84\%$$

Berdasarkan perhitungan dengan metode treynor index reksa dana

syariah pendapatan tetap Avrist Sukuk Income Fund menunjukkan

angka sebesar -16,04%. Angka ini menunjukkan kinerja produk reksa dana tersebut berada di posisi negatif dibawah tingkat free risk.

Semakin besar nilai treynor index yang dihasilkan maka semakin baik

kinerja portofolio produk reksa dana syariah pendapatan tetap karena

dapat memberikan return diatas resiko sistematis yang ditanggungnya.

Perhitungan metode Treynor Index produk reksa dana lainnya pada

periode 2018,2019,2020, 2021, dan 2022 selengkapnya dapat dilihat

dilampiran 19 sampai lampiran 23.

6. Hasil Perhitungan Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dengan Metode Jensen Alpha.

Pada metode langkah pertama yang dilakukan adalah mencari beta (β) sama seperti metode treynor. Setelah beta diketahui langkah selanjutnya adalah menghitung dengan metode Jensen alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_i = \bar{r}_i - [\bar{r}_f + \beta_i (\bar{r}_m - \bar{r}_f)]$$

α_i = Jensen Alpha

\bar{r}_i = Rata-rata pengembalian portofolio

\bar{r}_f = Rata-rata pengembalian asset bebas risiko

β_i = Beta portofolio

Sebagai contoh perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap menggunakan metode Jensen alpha pada produk reksa dana Avrist Sukuk Income Fund dari manajer investasi PT. Avrist Asset Management pada periode tahun 2018.

$$\alpha_i = 0,15\% - [0,62\% + 53,73\% ((-0,22\%) - 0,62\%)] = -0,02\%$$

Berdasarkan perhitungan dengan metode Jensen alpha reksa dana syariah pendapatan tetap Avrist Sukuk Income Fund menunjukkan angka sebesar -0,02%. Angka ini menunjukkan kinerja produk reksa dana tersebut berada di posisi negatif yang artinya actual return lebih kecil daripada return yang diharapkan. Semakin besar nilai Jensen alpha yang dihasilkan maka semakin baik kinerja portofolio produk reksa dana syariah pendapatan tetap karena menunjukkan actual return

yang lebih besar dari pada return yang diharapkan. Perhitungan metode Jensen alpha produk reksa dana lainnya pada periode 2018,2019,2020, 2021, dan 2022 selengkapnya dapat dilihat dilampiran 24 sampai dengan lampiran 28.

7. Hasil Perhitungan Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dan Benchmark (ISSI)

Perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dan kinerja benchmark periode tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 sama dengan perhitungan return bulanan reksa dana syariah pendapatan dan benchmark. Perhitungan kinerja reksa dana menggunakan data NAB bulanan pada akhir periode dan data NAB bulanan awal periode. Rumus yang digunakan adalah:

$$R_D = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

R_D = Return

NAB_t = NAB saat ini

NAB_{t-1} = NAB sebelumnya

Dibawah ini merupakan contoh perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap Avrist Sukuk Income Fund pada manajer investasi PT. Avrist Asset Management periode tahun 2018.

$$R_D = \frac{42.164.046.165,67 - 41.599.600.108,92}{41.599.600.108,92} \times 100\% = 1,35\%$$

Berikut contoh perhitungan kinerja benchmark (ISSI) pada tahun periode tahun 2018:

$$R_M = \frac{184,00 - 189,86}{189,86} \times 100\% = -3,08\%$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwasannya kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap Avrist Sukuk Income Fund lebih besar daripada kinerja benchmark (ISSI). Hal ini menunjukkan bahwasannya kinerja reksa dana Avrist Sukuk Income Fund pada periode tahun 2018 berada diatas kinerja pasar (outperform). Perhitungan kinerja reksa dana dan benchmark pada periode tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 menggunakan cara yang sama seperti contoh diatas. Data lengkap mengenai kinerja reksa dana dan kinerja benchmark dapat dilihat pada lampiran 29 sampai lampiran 33.

D. Pembahasan

1. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dengan Metode Sharpe Ratio

Metode sharpe ratio adalah metode evaluasi kinerja portofolio yang membandingkan tingkat return sebuah instrument investasi dengan tingkat risikonya. Resiko yang digunakan adalah resiko total atau resiko yang dilambangkan dengan standar deviasi.

a. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2018 Dengan Metode Sharpe Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode sharpe,

menunjukkan dari 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap 11 produk reksa dana syariah pendapatan tetap menunjukkan angka yang negative yang berarti kinerja reksa dana tersebut negative. sedangkan 8 produk reksa dana syariah menunjukkan angka yang positif yang menunjukkan kinerja reksa dana tersebut positif. Reksa dana yang memiliki nilai kinerja tertinggi dengan metode sharpe pada periode 2018 adalah reksa dana Haji Syariah I-Hajj dengan nilai 50,63%. Selanjutnya, kinerja yang telah dihasilkan dengan menggunakan metode sharpe ratio kemudian dibandingkan dengan kinerja benchmark yaitu ISSI. Berikut kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling tinggi berdasarkan perhitungan metode sharpe ratio serta kinerja benchmark (ISSI).

Tabel 4.3
Produk Terbaik Dengan Metode Sharpe Tahun 2018

NO	PRODUK RD	SHARPE	KET
1	Haji Syariah I-Hajj	50,63%	Outperform
2	Danareksa Melati Pendapatan Utama	38,39%	Outperform
3	Premier fixed income syariah	32,82%	Outperform
4	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	31,18%	Outperform
5	Victoria Obligasi Negara Syariah	30,16%	Outperform
6	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	27,89%	Outperform
7	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	10,42%	Outperform
8	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	8,12%	Outperform
9	Bni Am Dana	-3,64%	Underperform

	Pendapatan Tetap Syariah Ardhani		
10	Avrist Sukuk Income Fund	-16,18%	Underperform
11	Mandiri Investa Dana Syariah	-29,17%	Underperform
12	Pnm Amanah Syariah	-31,05%	Underperform
13	Pnm Sukuk Negara Syariah	-32,64%	Underperform
14	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-43,03%	Underperform
15	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-45,68%	Underperform
16	Bni Am Dana Domer Dhuafa	-46,48%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-61,04%	Underperform
18	Bahana Sukuk Syariah	-65,53%	Underperform
19	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-80,77%	Underperform
	ISSI	-3,09%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja dengan menggunakan metode sharpe, produk reksa dana yang memiliki

kinerja paling rendah diantara 19 produk reksa dana syariah

pendapatan tetap adalah reksa dana Trimegah Pendapatan Tetap

Prima Syariah dengan angka -80,77%. Sehingga pada periode

2018 produk reksa dana syariah pendapatan tetap diantaranya ada

11 produk reksa dana syariah yang mengalami underperform.

Sedangkan 8 diantaranya mengalami outperform.

Hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan

tetap dengan menggunakan metode sharpe serta perbandingan

hasil metode sharpe dengan kinerja benchmark dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 14.

b. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2019 Dengan Metode Sharpe Ratio

hasil perhitungan kinerja reksa dana menggunakan metode sharpe menunjukkan 12 produk reksa dana syariah pendapatan tetap memiliki kinerja yang positif dan 7 produk reksa dana syariah pendapatan tetap memiliki kinerja yang negatif. Berikut ini reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja berdasarkan metode sharpe terbaik beserta perbandingan kinerja berdasarkan metode sharpe dengan kinerja benchmark (ISSI).

Tabel 4.4
Produk Terbaik Dengan Metode Sharpe Tahun 2019

NO	PRODUK RD	SHARPE	KET
1	Mandiri Investa Dana Syariah	51,64%	Outperform
2	Syariah Majoris Sukuk Negara Syariah	48,88%	Outperform
3	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	48,58%	Outperform
4	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	40,88%	Outperform
5	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	35,59%	Outperform
6	Bni Am Dana Domer Dhuafa	33,81%	Outperform
7	Avrist Sukuk Income Fund	33,73%	Outperform
8	Simas Syariah Pendapatan Tetap	27,33%	Outperform
9	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	27,10%	Outperform

10	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	24,31%	Outperform
11	Bahana Sukuk Syariah	14,19%	Outperform
12	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	1,69%	Underperform
13	Premier Fixed Income Syariah	-2,38%	Underperform
14	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-6,07%	Underperform
15	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-12,36%	Underperform
16	Pnm Sukuk Negara Syariah	-15,03%	Underperform
17	Pnm Amanah Syariah	-34,92%	Underperform
18	Victoria Obligasi Negara Syariah	-37,54%	Underperform
19	Haji Syariah I-Hajj	-38,23%	Underperform
ISSI		2,03%	

Sumber: Data diolah

Produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling rendah berdasarkan perhitungan menggunakan metode sharpe yaitu reksa dana Victoria obligasi Negara syariah dengan indeks sharpe sebesar -37,54% semakin tinggi nilai sharpe reksa dana syariah pendapatan tetap maka semakin baik kinerjanya. Berdasarkan perhitungan perbandingan kinerja sharpe dengan kinerja benchmark didapatkan 12 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki performa yang lebih tinggi daripada pasar (outperform) dan sebanyak 7 produk reksa dana syariah pendapatan tetap memiliki performa dibawah pasar (underperform). Hasil perhitungan selengkapnya mengenai kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap berdasarkan

metode sharpe beserta perbandingan kinerja metode sharpe dengan kinerja benchmark dapat dilihat dalam lampiran 15.

c. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2020 Dengan Metode Sharpe Ratio

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode sharpe ratio pada periode tahun 2020 kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap diketahui sebanyak 7 produk reksa dana berkinerja secara negative dan 12 produk reksa dana berkinerja secara positif. Berikut adalah produk reksa dana syariah pendapatan tetap terbaik periode tahun 2020 berdasarkan metode sharpe beserta perbandingan kinerja sharpe dengan kinerja benchmark.

Tabel 4.5
Produk Terbaik Dengan Metode Sharpe Tahun 2020

NO	PRODUK RD	SHARPE	KET
1	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah	52,23%	Outperform
2	BNI AM Dompot Dhuafa	50,71%	Outperform
3	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	46,78%	Outperform
4	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	30,30%	Outperform
5	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	29,39%	Outperform
6	Avrist Sukuk Income Fund	23,30%	Outperform
7	Pnm Amanah Syariah	21,89%	Outperform
8	Mandiri Investa Dana Syariah	18,41%	Outperform
9	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	16,82%	Outperform
10	Bahana Sukuk Syariah	7,26%	Outperform
11	Victoria Obligasi Negara Syariah	3,90%	Outperform

12	Haji Syariah I-Hajj	0,14%	Outperform
13	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-9,49%	Underperform
14	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-17,19%	Underperform
15	Pnm Sukuk Negara Syariah	-18,54%	Underperform
16	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-28,79%	Underperform
17	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-33,38%	Underperform
18	Premier Fixed Income Syariah	-62,36%	Underperform
19	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-82,75%	Underperform
ISSI		-5,46%	

Sumber: Data diolah

Produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki indeks sharpe paling rendah adalah reksa dana Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah yaitu sebesar -82,75%. Berdasarkan perhitungan perbandingan kinerja metode sharpe dengan kinerja

benchmark terdapat 7 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang berkinerja lebih rendah terhadap kinerja pasar dan 12 produk reksa dana yang berkinerja lebih tinggi terhadap kinerja pasar. Hasil dari perhitungan reksa dana syariah pendapatan tetap berdasarkan metode sharpe beserta perbandingan kinerja metode sharpe dengan kinerja benchmark pada tahun 2020 dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 16.

d. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2021
Dengan Metode Sharpe Ratio

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode sharpe ratio pada periode tahun 2021 kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap diketahui sebanyak 7 produk reksa dana berkinerja secara positif dan 12 produk reksa dana berkinerja secara negatif. Berikut adalah produk reksa dana syariah pendapatan tetap terbaik periode tahun 2021 berdasarkan metode sharpe beserta perbandingan kinerja sharpe dengan kinerja benchmark.

Tabel 4.6
Produk Terbaik Dengan Metode Sharpe Tahun 2021

NO	PRODUK RD	SHARPE	KET
1	Mandiri Investa Dana Syariah	103,09%	Outperform
2	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardani	91,09%	Outperform
3	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah	53,62%	Outperform
4	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	32,43%	Outperform
5	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	28,87%	Outperform
6	Avrist Sukuk Income Fund	14,98%	Outperform
7	Pnm Amanah Syariah	8,58%	Outperform
8	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	2,61%	Underperform
9	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-0,71%	Underperform
10	Haji Syariah I-Haji	-4,09%	Underperform
11	Bni Am Dana Domer Dhuafa	-6,73%	Underperform
12	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	-14,61%	Underperform

13	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-15,31%	Underperform
14	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-22,17%	Underperform
15	Victoria Obligasi Negara Syariah	-25,81%	Underperform
16	Premier Fixed Income Syariah	-31,77%	Underperform
17	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-86,72%	Underperform
18	Pnm Sukuk Negara Syariah	-86,99%	Underperform
19	Bahana Sukuk Syariah	-127,22%	Underperform
ISSI		6,50%	

Sumber: Data diolah

Produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki indeks sharpe paling rendah adalah reksa dana Bahana Sukuk Syariah yaitu sebesar -127,22%. Berdasarkan perhitungan perbandingan kinerja metode sharpe dengan kinerja benchmark terdapat 7 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang berkinerja lebih tinggi terhadap kinerja pasar dan 12 produk reksa dana yang berkinerja lebih rendah terhadap kinerja pasar.

Hasil dari perhitungan reksa dana syariah pendapatan tetap berdasarkan metode sharpe beserta perbandingan kinerja metode sharpe dengan kinerja benchmark pada periode tahun 2021 dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 17.

e. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2022 Dengan Metode Sharpe Ratio

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode sharpe ratio pada periode tahun 2022 kinerja reksa dana syariah pendapatan

tetap diketahui sebanyak 14 produk reksa dana berkinerja secara negative dan 4 produk reksa dana berkinerja secara positif sedangkan 1 produk reksa dana menunjukkan kinerja sharpe error ketika di hitung ke dalam excel karena return rata-rata return yang dihasilkan bernilai 0,00%. Berikut adalah produk reksa dana syariah pendapatan tetap terbaik periode tahun 2020 berdasarkan metode sharpe beserta perbandingan kinerja sharpe dengan kinerja benchmark.

Tabel 4.7
Produk Terbaik Dengan Metode Sharpe Tahun 2022

NO	PRODUK RD	SHARPE	KET
1	Haji Syariah I-Hajj	76,72%	Outperform
2	BNI AM Dompot Dhuafa	40,16%	Outperform
3	Mandiri Investa Dana Syariah	27,07%	Outperform
4	Pnm Sukuk Negara Syariah	25,46%	Outperform
5	Victoria Obligasi Negara Syariah	-3,38%	Underperform
6	Avrist Sukuk Income Fund	-16,99%	Underperform
7	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-21,87%	Underperform
8	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-23,09%	Underperform
9	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-36,67%	Underperform
10	Pnm Amanah Syariah	-41,89%	Underperform
11	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	-47,06%	Underperform
12	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-53,66%	Underperform
13	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	-53,99%	Underperform

14	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-69,87%	Underperform
15	Bahana Sukuk Syariah	-81,23%	Underperform
16	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-83,10%	Underperform
17	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-150,81%	Underperform
18	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-175,45%	Underperform
19	Premier Fixed Income Syariah	#DIV/0!	#Div/0!
ISSI		15,19%	

Sumber: Data diolah

Produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki indeks sharpe paling rendah adalah reksa dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah yaitu sebesar -175,45%. Berdasarkan perhitungan perbandingan kinerja metode sharpe dengan kinerja benchmark terdapat 14 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang berkinerja lebih rendah terhadap kinerja pasar, 4 produk reksa dana yang berkinerja lebih tinggi terhadap kinerja pasar, dan 1 produk reksa dana yang menunjukkan hasil error. Hasil dari perhitungan reksa dana syariah pendapatan tetap berdasarkan metode sharpe beserta perbandingan kinerja metode sharpe dengan kinerja benchmark dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 18.

Hasil penelitian terkait dengan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan metode sharpe ratio menunjukkan bahwasannya produk reksa dana syariah mempunyai kinerja positif dan negative, hasil ini sesuai dengan teori yang

digunakan oleh peneliti, bahwasannya kinerja reksa dana syariah merupakan alat evaluasi reksa dana syariah yang memperhatikan return yang didapatkan harus memadai untuk mengakomodir resiko yang di tanggung.

2. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dengan Metode Treynor Index

Metode treynor index adalah metode evaluasi kinerja portofolio yang membandingkan tingkat return sebuah instrument investasi dengan tingkat risikonya. Resiko yang digunakan adalah resiko sistematis atau resiko yang dilambangkan dengan beta.

a. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2018 Dengan Metode Treynor Index

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode treynor index, menunjukkan dari 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap hampir semua berkinerja secara negative hanya 3 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang berkinerja secara positif dan 16 produk reksa dana syariah pendapatan tetap berkinerja secara negative. Reksa dana yang memiliki nilai kinerja tertinggi dengan metode treynor pada periode 2018 adalah reksa dana Haji Syariah I-Hajj dengan nilai 6,25%. Selanjutnya, kinerja yang telah dihasilkan dengan menggunakan metode sharpe treynor index kemudian dibandingkan dengan kinerja benchmark yaitu ISSI.

Berikut kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling tinggi berdasarkan perhitungan metode treynor index serta kinerja benchmark (ISSI).

Tabel 4.8
Produk Terbaik Dengan Metode Treynor Tahun 2018

NO	PRODUK RD	TREYNOR	KET
1	Haji Syariah I-Hajj	6,25%	Outperform
2	Premier Fixed Income Syariah	2,79%	Outperform
3	Victoria Obligasi Negara	1,93%	Underperform
4	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-0,47%	Underperform
5	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-0,66%	Underperform
6	Avrist Sukuk Income Fund	-0,88%	Underperform
7	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	-1,23%	Underperform
8	Pnm Amanah Syariah	-1,37%	Underperform
9	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	-1,52%	Underperform
10	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-1,53%	Underperform
11	Bni Am Dana Domer Dhuafa	-1,94%	Underperform
12	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-3,43%	Underperform
13	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-3,75%	Underperform
14	Mandiri Investa Dana Syariah	-4,04%	Underperform
15	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-4,13%	Underperform
16	Pnm Sukuk Negara Syariah	-4,15%	Underperform
17	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-5,35%	Underperform
18	Bahana Pendapatan	-31,78%	Underperform

	Syariah Generasi Gemilang		
19	Bahana Sukuk Syariah	-93,13%	Underperform
ISSI		-3,09%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja dengan menggunakan metode treynor, produk reksa dana yang memiliki kinerja paling rendah diantara 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap adalah reksa dana Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang dengan angka -31,78%. Perbandingan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan kinerja benchmark menghasilkan hanya 2 produk reksa dana syariah yang mengalami outperform. Sedangkan 17 produk reksa dana mengalami underperform. Hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode treynor serta perbandingan hasil metode treynor dengan kinerja benchmark dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 19.

b. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2019

Dengan Metode Treynor Index

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode treynor index, menunjukkan hasil perhitungan dengan metode treynor index 9 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang berkinerja secara positif dan 10 produk reksa dana syariah pendapatan tetap berkinerja secara negatif. Reksa dana yang memiliki nilai kinerja

tertinggi dengan metode treynor pada periode 2019 adalah reksa dana PNM Amanah Syariah dengan nilai 95,15%. Selanjutnya, kinerja yang telah dihasilkan dengan menggunakan metode sharpe treynor index kemudian dibandingkan dengan kinerja benchmark yaitu ISSI. Berikut kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling tinggi berdasarkan perhitungan metode treynor index serta kinerja benchmark (ISSI).

Tabel 4.9
Produk Terbaik Dengan Metode Treynor Tahun 2019

NO	PRODUK RD	TREYNOR	KET
1	PNM Amanah Syariah	95,15% %	Outperform
2	BNI AM Dompot Dhuafa	94,31%	Outperform
3	Simas Syariah Pendapatan Tetap	11,23%	Outperform
4	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	9,49%	Outperform
5	Victoria Obligasi Negara Syariah	8,87%	Outperform
6	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	8,00%	Outperform
7	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	4,76%	Outperform
8	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	2,24%	Outperform
9	Pnm Sukuk Negara Syariah	1,93%	Underperform
10	Premier Fixed Income Syariah	-0,21%	Underperform
11	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-1,57%	Underperform
12	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-1,81%	Underperform
13	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-3,27%	Underperform
14	Mandiri Investa Dana	-4,62%	Underperform

	Syariah		
15	Bahana Sukuk Syariah	-10,60%	Underperform
16	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	-10,97%	Underperform
17	Haji Syariah I-Hajj	-46,69%	Underperform
18	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-130,11%	Underperform
19	Avrist Sukuk Income Fund	-684,25%	Underperform
ISSI		2,03%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja dengan menggunakan metode treynor, produk reksa dana yang memiliki kinerja paling rendah diantara 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap adalah reksa dana Avrist Sukuk Income Fund dengan angka -648,25%. Perbandingan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan kinerja benchmark menghasilkan 11 produk reksa dana syariah yang mengalami underperform. Sedangkan 8 diantaranya mengalami outperform. Hasil

perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode treynor serta perbandingan hasil metode treynor dengan kinerja benchmark dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 20.

c. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2020
Dengan Metode Treynor Index

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode treynor index, menunjukkan dari 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap

hampir semua berkinerja secara positif hanya 5 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang berkinerja secara negatif dan 14 produk reksa dana syariah pendapatan tetap berkinerja secara positif. Reksa dana yang memiliki nilai kinerja tertinggi dengan metode treynor pada periode 2020 adalah reksa dana Dana Reksa Melati Pendapatan Utama dengan nilai 200,72%. Selanjutnya, kinerja yang telah dihasilkan dengan menggunakan metode sharpe treynor index kemudian dibandingkan dengan kinerja benchmark yaitu ISSI. Berikut kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling tinggi berdasarkan perhitungan metode treynor index serta kinerja benchmark (ISSI).

Tabel 4.10
Produk Terbaik Dengan Metode Treynor Tahun 2020

NO	PRODUK RD	TREYNOR	KET
1	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama	200,72%	Outperform
2	Simas Syariah Pendapatan Tetap	27,04%	Outperform
3	Premier Fixed Income Syariah	22,65%	Outperform
4	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	9,78%	Outperform
5	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	9,64%	Outperform
6	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	9,31%	Outperform
7	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	5,61%	Outperform
8	Avrist Sukuk Income Fund	4,99%	Outperform
9	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	4,98%	Outperform
10	Pnm Amanah Syariah	3,74%	Outperform

11	Mandiri Investa Dana Syariah	2,53%	Outperform
12	Victoria Obligasi Negara Syariah	1,91%	Outperform
13	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	1,86%	Outperform
14	Bahana Sukuk Syariah	0,88%	Outperform
15	Haji Syariah I-Hajj	-0,11%	Outperform
16	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-2,24%	Outperform
17	Pnm Sukuk Negara Syariah	-4,02%	Outperform
18	Bni Am Dana Domer Dhuafa	-6,30%	Underperform
19	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-19,85%	Underperform
ISSI		-5,46%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja dengan menggunakan metode treynor, produk reksa dana yang memiliki kinerja paling rendah diantara 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap adalah reksa dana Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia dengan angka -19,85%. Perbandingan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan kinerja benchmark menghasilkan 2 produk reksa dana syariah yang mengalami underperform. Sedangkan 17 diantaranya mengalami outperform. Hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode treynor serta perbandingan hasil metode treynor dengan kinerja benchmark dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 21.

d. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2021
Dengan Metode Treynor Index

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode treynor index, menunjukkan dari 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap 11 produk reksa dana berkinerja secara negatif dan 8 produk reksa dana syariah pendapatan tetap berkinerja secara positif. Reksa dana yang memiliki nilai kinerja tertinggi dengan metode treynor pada periode 2021 adalah reksa dana PNM Sukuk Negara Syariah dengan nilai 18,18%. Selanjutnya, kinerja yang telah dihasilkan dengan menggunakan metode sharpe treynor index kemudian dibandingkan dengan kinerja benchmark yaitu ISSI. Berikut kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling tinggi berdasarkan perhitungan metode treynor index serta kinerja benchmark (ISSI).

Tabel 4.11
Produk Terbaik Dengan Metode Treynor Tahun 2021

NO	PRODUK RD	TREYNOR	KET
1	PNM Sukuk Negara Syariah	18,18%	Outperform
2	Bahana Sukuk Syariah	12,02%	Outperform
3	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	10,63%	Outperform
4	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	4,88%	Undeperform
5	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	2,23%	Undeperform
6	Avrist Sukuk Income Fund	0,87%	Undeperform
7	Haji Syariah I-Hajj	0,56%	Undeperform

8	Pnm Amanah Syariah	0,48%	Undeperform
9	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-0,06%	Undeperform
10	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-0,48%	Undeperform
11	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-2,17%	Undeperform
12	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	-2,25%	Undeperform
13	Victoria Obligasi Negara Syariah	-3,29%	Undeperform
14	Bni Am Dana Domer Dhuafa	-4,90%	Undeperform
15	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-8,34%	Undeperform
16	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-9,93%	Undeperform
17	Premier Fixed Income Syariah	-17,36%	Undeperform
18	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-55,87%	Undeperform
19	Mandiri Investa Dana Syariah	-56,65%	Undeperform

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja dengan menggunakan metode treynor, produk reksa dana yang memiliki kinerja paling rendah diantara 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap adalah reksa dana Mandiri Investa Dana Syariah dengan angka -56,65%. Perbandingan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan kinerja benchmark menghasilkan 16 produk reksa dana syariah yang mengalami *underperform*. Sedangkan 3 diantaranya mengalami *outperform*. Hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan

menggunakan metode treynor serta perbandingan hasil metode treynor dengan kinerja benchmark dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 22.

e. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2022 Dengan Metode Treynor Index

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode treynor index, menunjukkan dari 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap 11 produk reksa dana berkinerja secara negatif dan 8 produk reksa dana syariah pendapatan tetap berkinerja secara positif. Reksa dana yang memiliki nilai kinerja tertinggi dengan metode treynor pada periode 2022 adalah reksa dana Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah dengan nilai 30,02%. Selanjutnya, kinerja yang telah dihasilkan dengan menggunakan metode sharpe treynor index kemudian dibandingkan dengan kinerja benchmark yaitu ISSI. Berikut kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling tinggi berdasarkan perhitungan metode treynor index serta kinerja benchmark (ISSI).

Tabel 4.12
Produk Terbaik Dengan Metode Treynor Tahun 2022

NO	PRODUK RD	TREYNOR	KET
1	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	30,02%	Outperform
2	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	19,38%	Outperform
3	Bahana Pendapatan	14,46%	Underperform

	Syariah Generasi Gemilang		
4	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	6,98%	Underperform
5	Haji Syariah I-Hajj	5,43%	Underperform
6	Pnm Amanah Syariah	2,90%	Underperform
7	Simas Syariah Pendapatan Tetap	2,82%	Underperform
8	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	2,53%	Underperform
9	Victoria Obligasi Negara Syariah	2,37%	Underperform
10	Avrist Sukuk Income Fund	-0,59%	Underperform
11	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	-2,70%	Underperform
12	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-4,27%	Underperform
13	Pnm Sukuk Negara Syariah	-7,79%	Underperform
14	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-11,62%	Underperform
15	Bahana Sukuk Syariah	-11,75%	Underperform
16	Mandiri Investa Dana Syariah	-12,04%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah Bni Am Dana Domer	-25,83%	Underperform
18	Dhuafa	-168,69%	Underperform
19	Premier Fixed Income Syariah	#DIV/0!	#Div/0!
	ISSI	15,19%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja dengan menggunakan metode treynor, produk reksa dana yang memiliki kinerja paling rendah diantara 19 produk reksa dana syariah pendapatan tetap adalah reksa dana BNI AM Dompot Dhuafa

dengan angka -168,69%. Dan Premier Fixed Income Syariah yang menunjukkan hasil error ketika dihitung menggunakan Microsoft excel karena return NAB produk tersebut bernilai 0.00%. Perbandingan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan kinerja benchmark menghasilkan 16 produk reksa dana syariah yang mengalami underperform. Sedangkan 2 diantaranya mengalami outperform dan 1 produk reksa dana mengalami ERROR artinya produk ini tidak lagi mempunyai return. Hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode treynor serta perbandingan hasil metode treynor dengan kinerja benchmark dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 23.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti, bahwasannya teori sinyal merupakan petunjuk yang diberikan oleh investor. Adanya penelitian ini menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan oleh investor untuk memutuskan keputusan dalam menginvestasikan dananya. Selaain itu, hasil ini sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu kinerja reksa dana syariah dimana kinerja reksa dana syariah mengevaluasi reksa dana syariah dengan memperhatikan return yang didapatkan harus memadai untuk mengakomodir resiko yang harus ditanggung.

3. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dengan Metode Jensen Alpha

Jensen alpha merupakan metode yang digunakan untuk menilai performa manajer investasi dalam memperoleh imbal hasil, apakah berada diatas atau dibawah prediksi Capital Asset Pricing Model (CAPM). Atau bisa dikatakan untuk mengetahui selisih excess return atau kelebihan imbal hasil dari indeks pasar.

a. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2018 Dengan Metode Jensen Alpha

Hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap periode tahun 2018 dengan menggunakan metode Jensen alpha menunjukkan 11 produk reksa dana mempunyai kinerja yang negative sedangkan 8 produk reksa dana mempunyai kinerja yang positif. Reksa dana yang memiliki nilai Jensen alpha lebih besar dari pada “nol” berarti kinerja reksa dana sama dengan pasar. Reksa dana syariah pendapatan yang memiliki kinerja

Jensen alpha positif dapat dikatakan “*superior*”. Sebaliknya jika kinerja Jensen alpha reksa dana syariah pendapatan tetap menunjukkan angka negative maka dikatakan “*inferior*”. Dengan kata lain reksa dana *superior* berarti reksa dana yang berkinerja secara *outperform* yaitu reksa dana yang berkinerja melebihi harga pasar. Berikut reksa dana syariah pendapatan tetap yang

memiliki kinerja Jensen alpha terbaik periode tahun 2018 serta perbandingan kinerja benchmark (ISSI):

Tabel 4.13
Produk Terbaik Dengan Metode Jensen Alpha Tahun 2018

NO	PRODUK RD	JENSEN	KET
1	Victoria Obligasi Negara Syariah	18,57%	Outperform
2	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-ASNA	18,05%	Outperform
3	Haji Syariah I-Hajj	10,74%	Outperform
4	Premier Fixed Income Syariah	4,46%	Outperform
5	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	2,78%	Outperform
6	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	1,81%	Outperform
7	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	0,87%	Outperform
8	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	0,16%	Outperform
9	Avrist Sukuk Income Fund	-0,02%	Outperform
10	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-0,47%	Outperform
11	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-0,57%	Outperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	-0,69%	Outperform
13	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,89%	Outperform
14	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-0,92%	Outperform
15	Bni Am Dana Domer Dhuafa	-1,93%	Outperform
16	Pnm Amanah Syariah	-2,12%	Outperform
17	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-2,47%	Outperform
18	Bahana Sukuk Syariah	-3,06%	Outperform
19	Pnm Sukuk Negara Syariah	-6,16%	Underperform
ISSI		-3,09%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode Jensen produk reksa dana yang mempunyai kinerja paling rendah adalah PNM Sukuk Negara Syariah dengan nilai -6,16%. Hasil perhitungan kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap berdasarkan metode Jensen alpha dan hasil perbandingan dengan kinerja benchmark dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran 24.

b. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2019 Dengan Metode Jensen Alpha

Berdasarkan perhitungan kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Jensen alpha pada tahun 2019 bahwa 6 produk reksa dana memiliki nilai Jensen yang negative sedangkan 13 produk reksa dana syariah pendapatan tetap memiliki nilai Jensen yang positif. Nilai Jensen yang semakin tinggi menunjukkan bahwa akan semakin baik kinerja reksa dana tersebut. Berikut reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling baik berdasarkan Jensen beserta perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun periode 2019:

Tabel 4.14
Produk Terbaik Dengan Metode Jensen Alpha Tahun 2019

NO	PRODUK RD	JENSEN	KET
1	Simas Syariah Pendapatan Tetap	78,30%	Outperform
2	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	66,35%	Outperform
3	BNI AM Dompet	24,23%	Outperform

	Dhuafa		
4	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	9,45%	Outperform
5	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	4,44%	Outperform
6	Mandiri Investa Dana Syariah	1,60%	Underperform
7	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	1,44%	Underperform
8	Avrist Sukuk Income Fund	1,13%	Underperform
9	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	0,73%	Underperform
10	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	0,63%	Underperform
11	Bahana Sukuk Syariah	0,42%	Underperform
12	Premier Fixed Income Syariah	0,11%	Underperform
13	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	0,04%	Underperform
14	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-0,05%	Underperform
15	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,12%	Underperform
16	Pnm Sukuk Negara Syariah	-0,37%	Underperform
17	Pnm Amanah Syariah	-1,88%	Underperform
18	Haji Syariah I-Hajj	-4,21%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	-5,47%	Underperform
	ISSI	2,03%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode Jensen produk reksa dana yang mempunyai kinerja paling rendah adalah Victoria Obligasi Negara Syariah dengan nilai -5,47%. Hasil perhitungan

kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap berdasarkan metode Jensen alpha dan hasil perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun 2019 dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran 25.

c. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2020 Dengan Metode Jensen Alpha

Berdasarkan perhitungan kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Jensen alpha pada tahun 2020 bahwa 8 produk reksa dana memiliki nilai Jensen yang negative sedangkan 11 produk reksa dana syariah pendapatan tetap memiliki nilai Jensen yang positif. Nilai Jensen yang semakin tinggi menunjukkan bahwa akan semakin baik kinerja reksa dana tersebut. Berikut reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling baik berdasarkan metode Jensen beserta perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun periode 2020:

Tabel 4.15
Produk Terbaik Dengan Metode Jensen Alpha Tahun 2020

NO	PRODUK RD	JENSEN	KET
1	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	7,10%	Outperform
2	PNM Amanah Syariah	5,43%	Outperform
3	BNI AM Dompot Dhuafa	2,79%	Outperform
4	Avrist Sukuk Income Fund	1,87%	Outperform
5	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	1,83%	Outperform
6	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap	1,43%	Outperform

	Syariah I-Asna		
7	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	1,37%	Outperform
8	Bahana Sukuk Syariah	1,11%	Outperform
9	Mandiri Investa Dana Syariah	0,55%	Outperform
10	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	0,48%	Outperform
11	Victoria Obligasi Negara Syariah	0,35%	Outperform
12	Haji Syariah I-Hajj	-0,11%	Outperform
13	Pnm Sukuk Negara Syariah	-0,44%	Outperform
14	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-0,70%	Outperform
15	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-1,07%	Outperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-2,89%	Outperform
17	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-3,69%	Outperform
18	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-9,89%	Underperform
19	Premier Fixed Income Syariah	-18,74%	Underperform
	ISSI	-5,46%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode Jensen produk reksa dana yang mempunyai kinerja paling rendah adalah Premier Fixed Income dengan nilai -8,74%. Hasil perbandingan kinerja Jensen dengan kinerja benchmark menunjukkan 17 produk reksa dana mengalami outperform dan hanya 2 reksa dana yang mengalami underperform. Hasil perhitungan kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap berdasarkan metode Jensen alpha

dan hasil perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun 2020 dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran 26.

d. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2021 Dengan Metode Jensen Alpha

Berdasarkan perhitungan kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Jensen alpha pada tahun 2021 bahwa 11 produk reksa dana memiliki nilai Jensen yang negative sedangkan 8 produk reksa dana syariah pendapatan tetap memiliki nilai Jensen yang positif. Nilai Jensen yang semakin tinggi menunjukkan bahwa akan semakin baik kinerja reksa dana tersebut. Berikut reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling baik berdasarkan metode Jensen beserta perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun periode 2021:

Tabel 4.16

Produk Terbaik Dengan Metode Jensen Alpha Tahun 2021

NO	PRODUK RD	JENSEN	KET
1	Danareksa Melati Utama Pendapatan Syariah	299297,02%	Outperform
2	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah	15,70%	Outperform
3	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-ASNA	8,58%	Outperform
4	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	5,91%	Underperform
5	Mandiri Investa Dana Syariah	3,10%	Underperform
6	Avrist Sukuk Income Fund	1,76%	Underperform

7	Pnm Amanah Syariah	1,72%	Underperform
8	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	0,40%	Underperform
9	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-0,10%	Underperform
10	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-0,11%	Underperform
11	Victoria Obligasi Negara Syariah	-0,23%	Underperform
12	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,64%	Underperform
13	Bni Am Dana Domer Dhuafa	-0,66%	Underperform
14	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-0,67%	Underperform
15	Pnm Sukuk Negara Syariah	-0,96%	Underperform
16	Haji Syariah I-Hajj	-1,03%	Underperform
17	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	-1,37%	Underperform
18	Bahana Sukuk Syariah	-7,48%	Underperform
19	Premier Fixed Income Syariah	-9,16%	Underperform
ISSI		6,50%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode Jensen produk reksa dana yang mempunyai kinerja paling rendah adalah Premier Fixed Income Syariah dengan nilai -9,16%. Hasil perbandingan antara kinerja reksa dana menggunakan metode Jensen alpha dengan kinerja benchmark menghasilkan 3 produk reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami outperform dan 16 produk reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami underperform. Hasil perhitungan kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap berdasarkan metode Jensen alpha dan hasil perbandingan

dengan kinerja benchmark pada tahun 2021 dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran 27.

e. Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 2022 Dengan Metode Jensen Alpha

Berdasarkan perhitungan kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Jensen alpha pada tahun 2012 bahwa 15 produk reksa dana memiliki nilai Jensen yang negative sedangkan 4 produk reksa dana syariah pendapatan tetap memiliki nilai Jensen yang positif. Nilai Jensen yang semakin tinggi menunjukkan bahwa akan semakin baik kinerja reksa dana tersebut. Berikut reksa dana syariah pendapatan tetap yang memiliki kinerja paling baik berdasarkan metode Jensen beserta perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun periode 2022:

Tabel 4.17

Produk Terbaik Dengan Metode Jensen Alpha Tahun 2022

NO	PRODUK RD	JENSEN	KET
1	Mandiria Investa Dana Syariah	132,85%	Outperform
2	PNM Sukuk Negara Syariah	85,99%	Outperform
3	Haji Syariah I-Hajj	9,55%	Underperform
4	Bni Am Dana Domer Dhuafa	4,06%	Underperform
5	Victoria Obligasi Negara Syariah	-0,16%	Underperform
6	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-0,52%	Underperform
7	Premier Fixed Income Syariah	-0,58%	Underperform
8	Syailendra Pendapatan	-0,92%	Underperform

	Tetap Optima Syariah		
9	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-1,07%	Underperform
10	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-1,07%	Underperform
11	Avrist Sukuk Income Fund	-1,27%	Underperform
12	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	-1,60%	Underperform
13	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-3,37%	Underperform
14	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-4,25%	Underperform
15	Pnm Amanah Syariah	-4,25%	Underperform
16	Bahana Sukuk Syariah	-4,35%	Underperform
17	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-6,32%	Underperform
18	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	-6,75%	Underperform
19	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-7,40%	Underperform
	ISSI	15,19%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan menggunakan metode Jensen produk reksa dana yang mempunyai kinerja paling rendah adalah BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani dengan nilai -7,40%. Hasil perbandingan antara kinerja reksa dana menggunakan metode Jensen alpha dengan kinerja benchmark menghasilkan 2 produk reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami outperform dan 17 produk reksa dana syariah pendapatan tetap mengalami underperform. Hasil perhitungan kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap berdasarkan

metode Jensen alpha dan hasil perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun 2022 dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran 28.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti, bahwasannya teori sinyal merupakan petunjuk yang diberikan oleh investor. Adanya penelitian ini menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan oleh investor untuk memutuskan keputusan dalam menginvestasikan dananya. Selain itu, hasil ini sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu kinerja reksa dana syariah dimana kinerja reksa dana syariah mengevaluasi reksa dana syariah dengan memperhatikan return yang didapatkan harus memadai untuk mengakomodir resiko yang harus ditanggung.

4. Perbandingan Kinerja (Return) Reksa Dana Dengan Kinerja (Return) Benchmark

Suatu reksa dana dikatakan memiliki kinerja outperform apabila kinerja reksa dana positif dan melebihi kinerja benchmark (ISSI).

Sebaliknya kinerja reksa dana yang dibawah kinerja benchmark dikatakan sebagai kinerja yang underperform. Semakin tinggi nilai kinerja reksa dana terhadap kinerja benchmark maka semakin bagus pula kinerja reksa dana dan semakin menguntungkan.

- a. Perbandingan Kinerja (Return) Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dan Kinerja (Return) Benchmark Tahun 2018

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai perbandingan kinerja (return) reksa dana syariah dan kinerja (return) benchmark (ISSI) menghasilkan 10 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang mengalami atau berada pada posisi outperform dan 9 produk reksa dana syariah berada pada posisi underperform. Berikut tiga produk reksa dana syariah yang memiliki kinerja terbaik pada periode 2018:

Tabel 4.18
Produk Terbaik Kinerja NAB Tahun 2018

NO	PRODUK RD	KINERJA	KET
1	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-ASNA	592,37%	Outperform
2	Victoria Obligasi Negara Syariah	182,75%	Outperform
3	Haji Syariah I-Haji	176,33%	Outperform
4	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	61,31%	Outperform
5	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	59,05%	Outperform
6	Premier Fixed Income Syariah	52,64%	Outperform
7	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	13,67%	Outperform
8	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	3,77%	Outperform
9	Avrist Sukuk Income Fund	1,36%	Outperform
10	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-1,54%	Outperform
11	Mandiri Investa Dana Syariah	-3,44%	Underperform
12	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	-4,36%	Underperform
13	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-5,16%	Underperform
14	Syailendra Pendapatan	-6,34%	Underperform

	Tetap Optima Syariah		
15	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-22,33%	Underperform
16	Bahana Sukuk Syariah	-26,84%	Underperform
17	Bni Am Dana Domer Dhuafa	-31,43%	Underperform
18	Pnm Amanah Syariah	-60,39%	Underperform
19	Pnm Sukuk Negara Syariah	-82,87%	Underperform
ISSI		-3,09%	

Sumber: Data diolah

Produk reksa dana yang mempunyai kinerja paling rendah adalah PNM Sukuk Negara Syariah dengan nilai -82,87%. Hasil perhitungan kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap dan hasil perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun 2018 dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran 29.

b. Perbandingan Kinerja (Return) Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dan Kinerja (Return) Benchmark Tahun 2019

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai perbandingan

kinerja (return) reksa dana syariah dan kinerja (return) benchmark (ISSI) menghasilkan 16 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang mengalami atau berada pada posisi outperform dan 3 produk reksa dana syariah berada pada posisi underperform.

Berikut produk reksa dana syariah yang memiliki kinerja terbaik pada periode 2019:

Tabel 4.19
Produk Terbaik Kinerja NAB Tahun 2019

NO	PRODUK RD	KINERJA	KET
1	Simas Syariah Pendapatan Tetap	323,65%	Outperform
2	BNI AM Dompot Dhuafa	278,02%	Outperform
3	BNI AM Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	149,98%	Outperform
4	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	77,29%	Outperform
5	Mandiri Investa Dana Syariah	31,88%	Outperform
6	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	25,19%	Outperform
7	Avrist Sukuk Income Fund	22,47%	Outperform
8	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	21,26%	Outperform
9	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	18,26%	Outperform
10	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	17,35%	Outperform
11	Bahana Sukuk Syariah Syariah Majoris Sukuk	12,91%	Outperform
12	Negara Indonesia	7,93%	Outperform
13	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	6,89%	Outperform
14	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	5,53%	Outperform
15	Premier Fixed Income Syariah	4,99%	Outperform
16	Pnm Sukuk Negara Syariah	3,67%	Outperform
17	Pnm Amanah Syariah	-15,57%	Underperform
18	Haji Syariah I-Hajj	-41,56%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	-50,83%	Underperform
ISSI		2,03%	

Sumber: Data diolah

Produk reksa dana yang mempunyai kinerja paling rendah adalah Victoria Obligasi Negara Syariah dengan nilai -50,83%. Hasil perhitungan kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap dan hasil perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun 2019 dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran 30.

c. Perbandingan Kinerja (Return) Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dan Kinerja (Return) Benchmark Tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai perbandingan kinerja (return) reksa dana syariah dan kinerja (return) benchmark (ISSI) menghasilkan 13 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang mengalami atau berada pada posisi outperform dan 6 produk reksa dana syariah berada pada posisi underperform. Berikut produk reksa dana syariah yang memiliki kinerja terbaik pada periode 2020:

Tabel 4.20
Produk Terbaik Kinerja NAB Tahun 2020

NO	PRODUK RD	KINERJA	KET
1	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	91,89%	Outperform
2	PNM Amanah Syariah	53,50%	Outperform
3	BNI AM Dompot Dhuafa	52,65%	Outperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	28,54%	Outperform
5	Avrist Sukuk Income Fund	26,67%	Outperform
6	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	25,03%	Outperform
7	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	22,62%	Outperform
8	Mandiri Investa Dana	12,38%	Outperform

	Syariah		
9	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	11,33%	Outperform
10	Bahana Sukuk Syariah	10,74%	Outperform
11	Victoria Obligasi Negara Syariah	7,98%	Outperform
12	Pnm Sukuk Negara Syariah	-0,16%	Outperform
13	Haji Syariah I-Haji	-4,13%	Outperform
14	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-8,52%	Underperform
15	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-12,61%	Underperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-27,26%	Underperform
17	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-36,47%	Underperform
18	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-72,02%	Underperform
19	Premier Fixed Income Syariah	-96,52%	Underperform

Sumber: Data diolah

Produk reksa dana yang mempunyai kinerja paling rendah

adalah Premier Fixed Income Syariah dengan nilai -5,46%. Hasil

perhitungan kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap

dan hasil perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun

2020 dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran 31.

d. Perbandingan Kinerja (Return) Reksa Dana Syariah Pendapatan

Tetap Dan Kinerja (Return) Benchmark Tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai perbandingan

kinerja (return) reksa dana syariah dan kinerja (return) benchmark

(ISSI) menghasilkan 6 produk reksa dana syariah pendapatan

tetap yang mengalami atau berada pada posisi outperform dan 13 produk reksa dana syariah berada pada posisi underperform. Berikut produk reksa dana syariah yang memiliki kinerja terbaik pada periode 2021:

Tabel 4.21
Produk Terbaik Kinerja NAB Tahun 2021

NO	PRODUK RD	KINERJA	KET
1	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	441,11%	Outperform
2	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-ASNA	153,44%	Outperform
3	Dana Reksa Melati Pendapatan Syariah Utama	140,24%	Outperform
4	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	85,27%	Outperform
5	Mandiri Investa Dana Syariah	52,68%	Outperform
6	Avrist Sukuk Income Fund	23,36%	Outperform
7	Pnm Amanah Syariah	5,81%	Underperform
8	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	5,13%	Underperform
9	Victoria Obligasi Negara Syariah	3,67%	Underperform
10	Simas Syariah Pendapatan Tetap	1,14%	Underperform
11	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-1,32%	Underperform
12	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-2,17%	Underperform
13	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-3,62%	Underperform
14	Pnm Sukuk Negara Syariah	-5,05%	Underperform
15	Bni Am Dana Domer Dhuafa	-7,24%	Underperform
16	Sam Sukuk Syariah	-14,98%	Underperform

	Sejahtera		
17	Haji Syariah I-Hajj	-41,01%	Underperform
18	Bahana Sukuk Syariah	-58,90%	Underperform
19	Premier Fixed Income Syariah	-100,00%	Underperform
ISSI		6,50%	

Sumber: Data diolah

Produk reksa dana yang mempunyai kinerja paling rendah adalah Premier Fixed Income Syariah dengan nilai -100,00%. Hasil perhitungan kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap dan hasil perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun 2021 dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran 32.

e. Perbandingan Kinerja (Return) Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dan Kinerja (Return) Benchmark Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai perbandingan kinerja (return) reksa dana syariah dan kinerja (return) benchmark (ISSI) menghasilkan 2 produk reksa dana syariah pendapatan tetap yang mengalami atau berada pada posisi outperform dan 17 produk reksa dana syariah berada pada posisi underperform.

Berikut produk reksa dana syariah yang memiliki kinerja terbaik pada periode 2022:

Tabel 4.22
Produk Terbaik Kinerja NAB Tahun 2022

NO	PRODUK RD	KINERJA	KET
1	Haji Syariah I-Hajj	236,84%	Outperform
2	BNI AM Dompot Dhuafa	64,39%	Outperform
3	Mandiri Investa Dana Syariah	8,36%	Underperform
4	Victoria Obligasi Negara Syariah	2,26%	Underperform

5	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	0,46%	Underperform
6	Premier Fixed Income Syariah	0,00%	Underperform
7	Avrist Sukuk Income Fund	-1,05%	Underperform
8	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-3,68%	Underperform
9	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-5,94%	Underperform
10	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-6,09%	Underperform
11	Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I-Asna	-13,88%	Underperform
12	Bahana Sukuk Syariah	-36,08%	Underperform
13	Sam Sukuk Syariah Sejahtera	-48,70%	Underperform
14	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-50,56%	Underperform
15	Pnm Amanah Syariah	-51,74%	Underperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-52,87%	Underperform
17	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-54,87%	Underperform
18	Bni Am Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-61,07%	Underperform
19	Pnm Sukuk Negara Syariah	-99,73%	Underperform
	ISSI	15,19%	

Sumber: Data diolah

Produk reksa dana yang mempunyai kinerja paling rendah adalah PNM Sukuk Negara Syariah dengan nilai 99,73%. Hasil perhitungan kinerja produk reksa dana syariah pendapatan tetap dan hasil perbandingan dengan kinerja benchmark pada tahun 2022 dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran 33.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti, kinerja reksa dana syariah mengalami outperform atau underperform dibandingkan dengan benchmark yang merupakan pembanding untuk mengukur kinerja reksa dana tersebut dalam hal ini yang menjadi pembanding adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

5. Komparasi kinerja reksa dana dengan metode Sharpe Ratio, Treynor Index, Dan Jensen Alpha.

Metode sharpe ratio merupakan pengukuran kinerja portofolio dengan menggunakan standar deviasi atau resiko total. Standar deviasi menunjukkan besar kecilnya perubahan return reksa dana terhadap return rata-rata return reksa dana yang bersangkutan. Standar deviasi rata-rata return masa lalu dianggap sebagai prediksi resiko pada masa datang sedangkan rata-rata return masa lalu dianggap sebagai prediksi return masa depan. Standar deviasi yang semakin tinggi akan menghasilkan indeks yang semakin rendah dan berarti resiko yang akan diterima juga semakin tinggi.

Metode treynor index hampir sama dengan metode sharpe ratio, tetapi treynor index menggunakan beta sebagai tolak ukur resiko yang menunjukkan perubahan return portofolio terhadap return pasar. Beta digunakan sebagai tolak ukur resiko karena pada umumnya fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar. suatu sekuritas yang mempunyai nilai beta < 1 maka resiko yang dimiliki lebih kecil dari pada resiko pasar sebaliknya apabila suatu sekuritas mempunyai

nilai beta >1 maka resiko yang dimiliki lebih besar dari pada resiko pasar.

Metode Jensen alpha merupakan metode dimana hanya menerima portofolio yang memiliki return melebihi expected return. Alpha adalah selisih rata-rata return dengan return yang diharapkan.

Untuk melihat metode mana yang lebih baik dari ketiga metode diatas, semua tergantung pada persepsi investor terhadap resiko. Metode sharpe digunakan apabila investor berasumsi bahwa return portofolio hanya sebagian kecil dipengaruhi oleh pasar. metode treynor digunakan apabila investor berasumsi bahwasanya suatu portofolio terdiversifikasi dengan baik. Metode Jensen alpha digunakan apabila investor ingin mengetahui perbedaan return actual yang didapatkan dengan return yang diharapkan apabila portofolio berada dalam garis pasar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengukuran kinerja reksa dana dengan menggunakan metode sharpe ratio menunjukkan bahwa kinerja terbaik pada tahun 2018 adalah Haji Syariah I-Hajj, tahun 2019 adalah Mandiri Investa Dana Syariah, tahun 2020 adalah Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah, tahun 2021 adalah Mandiri Investa Dana Syariah, tahun 2022 adalah Haji Syariah I-Hajj.
2. Pengukuran Kinerja Reksa Dana dengan Metode Treynor Index menunjukkan bahwa kinerja terbaik pada tahun 2018 adalah Haji Syariah I-Hajj, tahun 2019 adalah PNM Amanah Syariah, tahun 2020 adalah Danareksa Melati Pendapatan Utama, tahun 2021 adalah PNM Sukuk Negara Syariah, tahun 2022 adalah Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah.
3. Pengukuran kinerja Reksa Dengan Metode Jensen Alpha menunjukkan bahwa hasil terbaik Pada tahun 2018 kinerja terbaik adalah Victoria Obligasi Syariah, tahun 2019 adalah Simas Syariah Pendapatan Tetap, tahun 2020 adalah reksa dana Syailendara Pendapatan Tetap Optima Syariah, tahun 2021 adalah Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah, tahun 2022 adalah Mandiri Investa Dana Syariah sebesar.

4. Komparasi kinerja reksa dana menggunakan metode sharpe ratio, treynor index, dan Jensen alpha menunjukkan bahwa kinerja terbaik sesuai pandangan investor terhadap resiko.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada investor sebaiknya investor memilih reksa dana dengan hasil yang terbaik.

2. Bagi peneliti

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti dengan menggunakan jenis reksa dana yang lain .Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan kinerja benchmark yang lain seperti IHSG, JII, Dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

RI, Departemen Agama. *Al Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Al-Hikmah, 2010.

BUKU

Creswell, John W. *Research Design*. 4th Ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Manan, Abdul. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*. 1st Ed. Jakarta: Kencana, 2009.

Prasetya, Bambang, And Lina Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharto, Babun, Arifin Miftah, Zainal Abidin, Hartono, Ike Ningrum, Moch. Chotib, Hepni, Et Al. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. IAIN JEMBER, 2020.

JURNAL

Abdul Hamid, Ahmad Karim, and Iwan Fahri Cahyadi. "Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 95. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i2.8408>.

Azmi, Zulfiyah, and Bayu Arie Fianto. "Pengukuran Kinerja Reksa Dana Pada Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional Di Indonesia Periode 2008 – 2018." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 9 (2020): 1851. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1851-1861>.

Indriani, Riri, and Triyani Budyastuti. "Analisis Kinerja Reksadana Konvensional Dan Reksadana Syariah Untuk Keputusan Investasi Investor." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak, Dan Informasi (JAKPI)* 1 (2021): 63–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/jakpi.v1i1.1345>.

Kamal, Mustafa, Kasmawati, Rodi, Husni Thamrin, and Iskandar. "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (KURS) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 521–31. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8310](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8310).

- Khoiriyah Trianti, Yulis Nurul Aini, Arif Luqman Hakim, Afifah Nur Millatina, and Ludfi Djajanto. "Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Berbasis Pada Risiko Dan Tingkat Pengembalian." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 2 (2022): 456–66. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21511>.
- Kholidah, Nur, Miftahur Rahman Hakim, and Edy Purwanto. "Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², Dan TT." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* 1, no. 2 (2019): 29–40. <https://doi.org/10.31538/ijse.v1i2.194>.
- Lakaud, Siti Habibah Paitrin, and Liya Megawati. "Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Kasus Pada Reksa Dana Saham Syariah Periode 2015-2019)." *Modus* 33, no. 1 (2021): 67–89. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4069>.
- Maulana, Muhammad Rozzaaq Firdaus, Tasya Ainun Hidayah, Tiara Amaliyya Aisyah, and Tomy Rizky Izzalqurny4. "Analisis Kinerja Reksadana Syariah Di Pasar Modal." *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 2, no. 7 (2022): 300–313.
- Oktavio, Andri. "Analisis Kinerja Reksa Dana Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Roy's Ratio Dan m-Square Measure (Studi Pada Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Bareska Tahun 2015-2019)." universitas islam negeri raden intan lampung, 2021.
- Pratitis, Ferren, and Taufiq Setiyono. "Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." *Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2021): 68–79. <https://e-journal.uingusdur.ac.id/jief/article/view/562>.
- Sepdiana, Nana. "Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3, no. 1 (2019): 118–32. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.167>.
- Suprianik, Suprianik. 2022. "Dampak Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini". *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development* 2 (02), 66-74. https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v2i02.1720.
- Suprianik, Nur Ika Mauliyah, and Hikmatul Khasanah. "Consumer Behavior in Gold Investing in The Pandemic of COVID-19." In *ICIFEB 2022: Proceedings of the 3rd International Conference of Islamic Finance and Business, ICIFEB 2022, 19-20 July 2022, Jakarta, Indonesia*, p. 346. European Alliance for Innovation, 2023.
- Wiratama, Aditra. "Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap Menggunakan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Pada Reksa Dana Pendapatan Tetap

Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode Tahun 2015 – 2017).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, no. Vol 7, No 2: Semester Genap 2018/2019 (2018). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5858/5155>.

SKRIPSI

Zurika, Rahma. “Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Metode Treynor, Dan Metode Jensen (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013-2019).” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

Oktavio, Andri. “Analisis Kinerja Reksa Dana Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Roy’s Ratio Dan M-Square Measure (Studi Pada Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Bareska Tahun 2015-2019).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

WEBSITE

“Begini Perkembangan Industri Reksadana Syariah Hingga Maret 2022.” Bareska.com. 2023. <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2022-04-28/begini-perkembangan-industri-reksadana-syariah-hingga-maret-2022>.

“Ini 5 Reksadana Pendapatan Tetap Juara Dana Kelolaan Januari 2023,” Bareska.com. 2023. <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2023-02-20/ini-5-reksadana-pendapatan-tetap-juara-dana-kelolaan-januari-2023>.

“Mengenal Reksa Dana Syariah Dan Manfaatnya.” Cimbniaga.co.id. Accessed September 1, 2023. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/mengenal-reksa-dana-syariah-dan-manfaatnya>.

“Instrumen Investasi Yang Bikin Hati Tenang: Reksa Dana Pendapatan Tetap,” Ojk.go.id. 2018. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frontend/cms/article/40690>.

“Jenis Investasi.” Ojk.Go.Id. Accessed September 1, 2023. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/Frontend/CMS/Category/63>.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aida Batrisyia

Nim : 204105030038

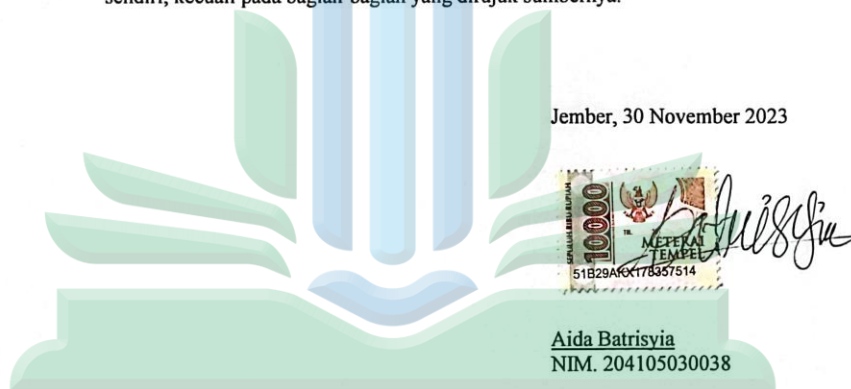
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap di Pasar Modal Indonesia (Studi Komparatif Dengan Menggunakan Metode Sharpe Ratio, Treynor Index, dan Jensen Alpha)”** ini merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 November 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Variabel Operasional	Indikator	Metodologi penelitian	Fokus Penelitian
<p>Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap di Pasar Modal Indonesia Periode Tahun 2018-2022 (Studi Komparatif Dengan Menggunakan Metode Sharpe Ratio, Treynor Indeks, Dan Jensen Alpha)</p>	1. Return	<p>Return adalah suatu tingkat pengembalian investasi. return reksa dana dihitung sebagai berikut:</p> $R_D = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$	<p>1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian: Deskriptif</p> <p>3. Jenis data: Data Sekunder</p> <p>4. Metode Analisis data:</p>	<p>5. Bagaimana pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan metode sharpe ratio?</p> <p>6. Bagaimana pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan metode treynor index?</p>
	2. Tingkat return free risk	<p>Return free risk merupakan investasi yang memiliki resiko paling kecil atau resiko nol.</p> $R_f = \frac{YS_{10TH}}{n}$	<p>6. Mengumpulkan data</p> <p>7. Menghitung return Reksa Dana Syariah pendapatan tetap dan return rata-rata benchmark</p> <p>8. Menghitung risk free dengan menggunakan YIELD SUN 10 TH</p>	<p>7. Bagaimana pengukuran kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap di pasar modal Indonesia periode tahun 2018-2022</p>
	3. Tingkat pengembalia	Tingkat pengembalian	<p>9. Menghitung risiko,</p>	


	n pasar	pasar dihitung dengan: $R_M = \frac{ISSI_t - ISSI_{t-1}}{ISSI_{t-1}}$	terdapat dua risiko yang dijadikan acuan pada penelitian ini, yaitu standar deviasi (σ) dan Beta (β)	dengan metode Jensen alpha?
	4. Standard deviasi	Standar deviasi dapat dihitung dengan: $\sigma = \frac{\sqrt{\sum(x - \mu)^2}}{n - 1}$	10. Melakukan analisis kinerja Reksa Dana dengan Analisis rasio.	8. Bagaimana komparasi kinerja reksa dana syariah pendapatan tetap dengan metode sharpe ratio, treynor index, dan Jensen alpha?
	5. Beta	Beta dapat dihitung dengan: $\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma_{M2}}$	11. Langkah terakhir yakni membandingkan angka kinerja metode sharpe ratio, treynor index, dan Jensen alpha dengan kinerja benchmark yaitu ISSI	
	6. Outperform dan Underperform	Kinerja melebihi benchmark outperform. Kinerja dibawah benchmark underperform		

Lampiran 2

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	 
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/		
Nomor	: B-178 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023	07 November 2023
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember		
Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :		
Nama	: Aida Batrisyia	
NIM	: 204105030038	
Semester	: VII (Tujuh)	
Prodi	: Akuntansi Syariah	
Judul	: Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap di Pasar Modal Indonesia Tahun Periode 2018-2022 (Studi Komparatif Menggunakan Metode Sharpe Ratio, Treynor Index, Dan Jensen Alpha)	
Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 07-30 November 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:		
https://reksadana.ojk.go.id/Public/StatistikNABReksadanaPublic.aspx		
https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Default.aspx		
https://www.bi.go.id/id/publikasi/lelang/operasi-moneter/default.aspx?Kategori=lelang%20sbi%20dan%20sbis		
Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.		
  Wakil Dekan Bidang Akademik, <i>Nurul Widyawati Islami Rahayu</i> Nurul Widyawati Islami Rahayu		

7

Lampiran 3

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Matarom No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://feta.uinkhas.ac.id/>

ISO 9001:2015 CERTIFIED
ISO 27001:2017 CERTIFIED

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aida Batrisyia
NIM : 204105030038
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Di Pasar Modal Indonesia Periode Tahun 2018-2022 (Studi Komparatif Dengan Menggunakan Metode Sharpe Ratio, Treynor Index, Dan Jensen Alpha)


Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 07 November – 29 November 2023 dengan mengambil data dari:

<https://reksadana.ojk.go.id/Public/StatistikNABReksadanaPublic.aspx>
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Default.aspx>
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/lelang/operasi-moneter/default.aspx?Kategori=lelang%20sbi%20dan%20sbis>


Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2023

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 4

Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	4 November 2023	Mencari dan mengunduh data NAB Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, ISSI, dan Yield SUN 10 TH Pada website resmi OJK, dan investing.com.
2	7 November 2023	Melakukan tabulasi data penelitian
3	15 November 2023	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh
4	26 November 2023	Penelitian selesai



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Sampel Produk Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dan Manajer Investasi

No	Produk Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap	Manajer Investasi
1.	Avrist Sukuk Income Fund	PT. Avrist Asset Management
2.	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	PT. Bahana TCW Investment Management
3.	Bahana Sukuk Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management
4.	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen
5.	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	PT. BNI Asset Management
6.	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	PT. BNI Asset Management
7.	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	PT. Danareksa Investment Management
8.	Premier Fixed Income Syariah	PT. Indo Premier Investment Management
9.	Haji Syariah I-Hajj	PT. Insight Investments Management
10.	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	PT. Insight Investments Management
11.	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	PT. Majoris Asset Management
12.	Mandiri Investa Dana Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi
13.	PNM Sukuk Negara Syariah	PT. PNM Investment Management
14.	PNM Amanah Syariah	PT. PNM Investment Management
15.	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	PT. Samuel Aset Manajemen
16.	Simas Syariah Pendapatan Tetap	PT. Sinarmas Asset Management
17.	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	PT. Syailendra Capital
18.	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	PT. Trimegah Asset Management
19.	Victoria Obligasi Negara Syariah	PT. Victoria Manajemen Investasi

Lampiran 6

Data NAB Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Tahun 2018

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Des 17	Jan-18	Feb-18
1	Avrist Sukuk Income Fund	41.599.600.108,92	42.115.181.357,76	41.605.486.435,12
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	20.829.300.832,19	21.242.111.015,70	21.287.963.044,96
3	Bahana Sukuk Syariah	661.163.964.884,59	627.366.073.830,70	599.309.542.289,99
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	85.984.282.070,55	86.791.062.041,92	86.177.380.915,61
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	14.900.721.980,89	15.092.002.362,58	14.062.778.760,48
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	34.185.000.105,27	32.663.494.760,79	32.555.831.896,16
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	222.900.221.597,85	224.926.288.893,21	241.464.563.299,15
8	Premier Fixed Income Syariah	425.945.083.057,07	459.130.665.759,90	457.549.145.316,90
9	Haji Syariah I-Hajj	222.969.033.445,21	242.648.777.470,44	281.535.312.155,82
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	23.964.153.293,15	22.214.029.644,87	22.160.348.142,75
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	230.909.923.754,72	241.824.815.263,05	247.898.842.164,47
12	Mandiri Investa Dana Syariah	47.166.184.577,38	47.369.943.471,10	46.932.901.774,67
13	PNM Sukuk Negara Syariah	60.076.443.439,64	60.430.234.510,33	60.152.700.750,58
14	PNM Amanah Syariah	78.939.492.814,86	79.875.130.704,05	84.171.890.738,35
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	89.819.545.592,72	87.936.024.321,95	97.499.184.882,69
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	10.228.637.277,91	10.333.229.318,88	10.302.814.362,28
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	50.289.618.247,42	50.767.113.330,19	49.928.699.779,47
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	65.770.912.438,11	66.341.267.865,98	65.365.883.181,28
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	30.127.974.046,27	75.028.201.029,09	74.366.981.860,90

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Mar-18	Apr-18	Mei-18
1	Avrist Sukuk Income Fund	42.151.662.978,20	41.303.000.873,64	39.716.095.639,78
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	21.972.828.233,90	22.109.848.959,50	21.961.190.003,17
3	Bahana Sukuk Syariah	605.168.713.329,91	592.451.124.125,16	545.736.908.659,18
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	96.472.704.240,57	134.907.748.931,71	150.005.811.130,67
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	10.505.324.303,61	10.437.996.429,21	10.405.342.117,58
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	31.599.271.362,76	32.948.246.179,99	32.684.318.993,80
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	287.169.383.938,68	284.439.720.821,15	282.379.851.300,72
8	Premier Fixed Income Syariah	423.150.145.141,57	487.722.605.313,40	450.146.321.578,52
9	Haji Syariah I-Hajj	304.240.159.316,15	317.153.375.238,13	391.121.299.092,04
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	179.988.904.405,77	180.729.141.953,61	179.777.072.919,00
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	360.616.969.716,73	368.002.997.479,63	368.578.457.958,05
12	Mandiri Investa Dana Syariah	46.459.068.449,30	48.846.440.525,49	45.469.710.353,50
13	PNM Sukuk Negara Syariah	60.493.524.418,90	59.078.743.410,39	58.665.047.743,28
14	PNM Amanah Syariah	32.680.842.577,61	31.537.157.469,86	31.475.834.297,99
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	99.564.740.072,21	105.026.208.149,40	104.399.636.057,23
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	10.379.947.192,66	10.297.022.267,06	10.288.272.749,67
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	50.217.867.858,51	49.943.254.493,00	48.436.742.842,50
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	65.424.208.047,42	65.194.552.750,93	63.678.056.140,51
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	74.744.909.745,34	74.261.515.620,34	73.562.710.214,76

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Jun-18	Jul-18	Agu-18
1	Avrist Sukuk Income Fund	38.948.445.111,13	38.918.874.271,88	39.951.303.664,45
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	18.715.386.808,93	18.412.818.123,83	15.941.824.535,75
3	Bahana Sukuk Syariah	533.865.440.974,57	555.729.625.294,63	490.667.202.416,33
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	146.699.811.974,53	146.623.141.132,07	145.735.721.172,88
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	10.270.108.476,26	10.290.159.464,79	10.282.814.074,27
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	32.020.114.596,68	32.109.293.165,02	36.809.486.093,34
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	275.462.344.408,68	270.192.263.660,06	266.645.001.188,40
8	Premier Fixed Income Syariah	457.955.982.509,84	433.717.858.934,43	461.872.110.421,89
9	Haji Syariah I-Hajj	347.920.160.136,93	562.431.454.927,04	579.147.330.192,27
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	171.651.322.425,55	167.121.063.695,91	160.587.979.627,95
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	365.494.686.692,48	362.454.844.309,96	360.643.667.374,32
12	Mandiri Investa Dana Syariah	45.274.751.130,54	43.682.145.239,22	44.806.708.338,31
13	PNM Sukuk Negara Syariah	58.180.596.154,22	58.177.293.896,33	58.105.881.102,79
14	PNM Amanah Syariah	31.302.487.150,36	30.991.673.138,94	30.901.556.392,50
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	97.923.555.823,02	97.716.940.249,19	154.549.331.122,13
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	9.980.124.480,89	10.067.129.182,04	9.979.347.216,47
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	47.104.514.878,38	47.469.462.238,13	47.384.557.261,64
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	62.767.567.912,49	62.762.334.899,51	62.526.649.758,48
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	82.439.820.599,80	83.117.483.861,31	83.491.603.804,73

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Sep-18	Okt-18	Nov-18
1	Avrist Sukuk Income Fund	39.865.824.851,02	38.715.047.272,00	39.419.884.566,18
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	15.898.164.904,93	15.715.029.005,68	16.159.386.669,17
3	Bahana Sukuk Syariah	464.483.516.721,63	467.989.692.723,48	465.259.569.580,36
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	143.581.383.535,98	141.640.847.069,85	148.072.384.288,43
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	10.256.710.643,43	10.288.241.677,88	10.280.688.924,87
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	36.721.147.562,23	34.450.035.916,09	35.375.709.024,88
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	341.649.194.606,65	337.993.770.902,19	353.599.583.587,11
8	Premier Fixed Income Syariah	589.375.721.044,81	577.371.828.333,13	581.411.826.439,84
9	Haji Syariah I-Hajj	565.960.388.503,53	549.497.428.418,23	547.985.951.113,67
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	152.573.508.474,45	159.175.352.639,60	163.349.591.266,03
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	357.394.909.331,89	356.725.310.235,86	364.291.709.965,49
12	Mandiri Investa Dana Syariah	44.726.503.145,29	44.446.559.398,46	45.226.098.627,25
13	PNM Sukuk Negara Syariah	57.799.187.078,36	10.206.858.253,29	10.260.493.911,74
14	PNM Amanah Syariah	30.817.070.319,73	31.038.978.329,17	31.167.379.601,22
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	177.856.244.598,14	173.450.037.644,41	177.980.054.026,26
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	9.861.201.890,02	9.749.581.030,49	10.107.921.160,91
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	46.298.445.303,31	45.637.223.165,01	47.315.524.339,66
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	61.556.884.044,04	61.043.483.859,77	62.673.776.278,17
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	83.311.058.883,11	83.285.882.402,92	84.603.722.809,94

No	Produk Reksa Dana	NAB
		Des-18
1	Avrist Sukuk Income Fund	42.164.046.165,67
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	16.178.454.646,33
3	Bahana Sukuk Syariah	483.720.961.163,18
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	97.740.942.640,73
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	10.217.856.767,19
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	35.474.085.197,44
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	354.529.618.357,46
8	Premier Fixed Income Syariah	650.157.583.442,00
9	Haji Syariah I-Hajj	616.131.449.623,74
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	165.920.379.206,18
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	372.492.113.230,18
12	Mandiri Investa Dana Syariah	45.545.287.628,54
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.290.755.104,94
14	PNM Amanah Syariah	31.270.204.975,13
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	85.902.806.997,63
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	10.071.131.816,53
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	47.099.208.393,70
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	62.374.007.254,27
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	85.186.818.959,98

Data NAB Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Tahun 2019

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Des-18	Jan-19	Feb-19
1	Avrist Sukuk Income Fund	42.164.046.165,67	42.514.551.801,04	46.116.531.145,15
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	16.178.454.646,33	16.169.113.852,59	16.441.320.954,24
3	Bahana Sukuk Syariah	483.720.961.163,18	484.678.407.962,47	514.818.772.578,33
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	97.740.942.640,73	98.014.358.530,49	99.965.059.239,72
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	10.217.856.767,19	10.281.182.630,40	5.383.369.555,75
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	35.474.085.197,44	35.652.927.673,24	36.373.496.247,77
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	354.529.618.357,46	356.064.469.279,55	364.075.745.808,94
8	Premier Fixed Income Syariah	650.157.583.442,00	686.558.605.559,64	725.699.008.025,23
9	Haji Syariah I-Hajj	616.131.449.623,74	630.856.134.188,58	619.093.608.749,94
10	Insight Simas Asna Pendaapatan Tetap Syariah I-ASNA	165.920.379.206,18	161.675.333.314,20	187.931.434.599,88
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	372.492.113.230,18	373.758.080.025,95	380.728.283.924,95
12	Mandiri Investa Dana Syariah	45.545.287.628,54	46.174.555.573,21	46.997.752.261,05
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.290.755.104,94	10.277.666.511,09	10.470.972.440,01
14	PNM Amanah Syariah	31.270.204.975,13	31.396.731.098,54	31.526.745.541,70
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	85.902.806.997,63	86.118.987.946,25	75.982.627.215,92
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	10.071.131.816,53	10.121.771.168,72	10.298.180.568,07
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	47.099.208.393,70	47.260.692.317,62	47.881.293.368,35
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	62.374.007.254,27	62.230.811.905,71	63.064.447.237,83
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	85.186.818.959,98	60.502.412.560,00	61.412.416.704,80

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Mar-19	Apr-19	Mei-19
1	Avrist Sukuk Income Fund	46.940.866.447,01	46.267.100.062,17	46.992.566.659,86
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	16.725.685.517,47	16.692.479.575,39	18.319.948.641,39
3	Bahana Sukuk Syariah	515.483.046.425,93	543.865.549.420,18	555.702.893.885,69
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	101.578.114.265,41	101.231.832.744,70	102.312.230.114,61
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	5.247.084.976,57	5.259.731.077,80	4.969.653.594,45
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	39.015.672.514,10	38.972.745.327,30	33.782.188.285,96
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	369.765.230.037,26	369.966.111.224,57	369.833.400.855,45
8	Premier Fixed Income Syariah	747.595.802.797,54	701.835.863.825,04	645.099.080.264,47
9	Haji Syariah I-Hajj	617.907.467.229,71	621.158.376.476,77	624.959.842.431,42
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	192.687.009.411,05	192.866.289.702,98	193.473.783.335,19
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	378.480.600.454,72	377.437.175.256,07	375.865.560.496,87
12	Mandiri Investa Dana Syariah	48.878.445.703,51	48.893.741.425,41	49.060.353.113,47
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.558.154.818,61	10.520.633.004,53	10.687.531.472,55
14	PNM Amanah Syariah	32.237.751.673,06	32.235.409.035,86	32.217.037.244,25
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	76.796.776.190,23	74.403.795.514,68	72.264.130.421,31
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	10.427.552.111,10	10.408.480.826,34	10.365.016.414,00
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	48.257.749.903,10	48.057.765.710,08	47.736.913.184,98
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	62.567.785.171,36	62.540.619.258,82	62.601.246.224,28
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	62.261.678.815,80	63.161.729.002,21	63.252.445.185,51

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Jun-19	Jul-19	Agu-19
1	Avrist Sukuk Income Fund	48.287.522.729,55	47.934.136.010,76	47.978.797.811,41
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	19.009.202.781,96	19.158.605.490,87	19.122.413.883,43
3	Bahana Sukuk Syariah	578.396.661.904,98	585.946.274.301,37	585.587.749.351,57
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	107.295.018.765,60	109.842.464.503,12	109.351.128.878,02
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	5.038.367.849,85	5.002.860.920,27	5.021.557.564,40
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	34.986.396.588,47	36.655.402.131,46	36.562.734.296,33
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	419.682.342.932,40	425.135.906.267,75	425.173.934.051,74
8	Premier Fixed Income Syariah	669.782.752.389,76	683.125.553.039,50	660.303.544.077,77
9	Haji Syariah I-Hajj	635.560.426.074,52	613.157.111.323,93	615.611.667.836,90
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	198.817.950.825,30	259.798.775.108,62	261.286.781.692,05
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	373.893.252.981,03	381.151.317.361,81	382.188.020.052,54
12	Mandiri Investa Dana Syariah	51.287.262.489,25	52.528.871.237,27	52.061.911.531,92
13	PNM Sukuk Negara Syariah	11.137.997.418,17	11.262.279.988,59	11.232.181.146,52
14	PNM Amanah Syariah	32.680.420.441,19	32.443.375.299,08	32.141.739.089,45
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	76.374.553.053,03	72.132.601.989,40	637.583.575.869,97
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	10.556.839.307,40	110.912.090.306,82	121.584.083.375,40
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	49.107.027.815,13	49.713.454.394,78	49.407.988.247,81
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	65.007.414.004,76	65.965.105.729,15	65.863.417.560,84
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	64.784.713.993,48	66.293.415.862,80	66.712.830.509,50

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Sep-19	Okt-19	Nov-19
1	Avrist Sukuk Income Fund	47.596.482.873,57	51.588.218.417,49	51.344.819.828,19
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	19.208.799.481,11	19.600.738.358,29	19.639.631.066,40
3	Bahana Sukuk Syariah	557.705.127.703,04	550.755.976.480,06	550.264.191.562,14
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	110.748.324.274,97	113.678.490.088,28	114.520.921.580,31
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	5.058.243.435,16	5.163.750.504,37	13.313.677.403,66
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	36.981.986.041,14	37.977.333.884,43	52.826.880.742,72
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	430.769.576.015,75	439.974.371.766,28	442.393.332.579,65
8	Premier Fixed Income Syariah	651.393.757.569,66	693.064.850.283,36	695.206.198.238,50
9	Haji Syariah I-Hajj	602.323.069.029,45	370.850.039.481,39	369.891.360.155,27
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	284.825.609.014,22	287.347.998.682,76	290.762.731.096,54
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	363.309.620.377,23	381.259.023.108,03	395.927.174.006,38
12	Mandiri Investa Dana Syariah	51.918.018.733,93	52.535.136.262,05	58.770.140.972,58
13	PNM Sukuk Negara Syariah	11.342.997.033,56	11.077.197.529,64	11.082.473.178,24
14	PNM Amanah Syariah	32.132.220.101,54	26.318.512.686,81	26.387.904.435,24
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	110.789.257.270,16	101.868.104.313,23	106.946.212.844,19
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	124.287.513.430,43	141.645.524.678,28	41.358.157.083,41
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	49.885.308.594,38	50.336.654.557,10	50.598.309.888,65
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	65.442.101.301,40	66.410.539.029,05	65.978.537.287,11
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	40.718.554.140,32	41.873.220.117,08	42.210.429.094,32

No	Produk Reksa Dana	NAB
		Des-19
1	Avrist Sukuk Income Fund	51.636.256.016,72
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	19.132.965.434,57
3	Bahana Sukuk Syariah	16.324.065,69
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	114.701.744.759,76
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	38.625.590.655,08
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	88.679.832.617,89
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	443.834.118.918,49
8	Premier Fixed Income Syariah	682.623.965.424,02
9	Haji Syariah I-Hajj	360.077.932.242,00
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	294.158.700.726,51
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	402.033.038.334,81
12	Mandiri Investa Dana Syariah	60.065.072.322,96
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.668.614.844,81
14	PNM Amanah Syariah	26.400.079.869,03
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	104.167.562.094,41
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	42.666.260.335,01
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	50.345.119.143,61
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	65.822.374.682,74
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	41.887.097.336,37

Data NAB Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Tahun 2020

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Des-19	Jan-20	Feb-20
1	Avrist Sukuk Income Fund	51.636.256.016,72	52.414.443.488,15	51.344.625.997,43
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	19.132.965.434,57	19.570.814.394,18	19.598.717.299,43
3	Bahana Sukuk Syariah	16.324.065,69	556.126.229.134,47	579.294.047.114,89
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	114.701.744.759,76	117.978.026.180,32	117.412.816.426,00
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	38.625.590.655,08	45.562.229.753,57	49.580.482.561,25
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	88.679.832.617,89	69.341.579.203,02	74.592.552.776,30
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	443.834.118.918,49	453.512.979.691,51	50.870.338.349,25
8	Premier Fixed Income Syariah	682.623.965.424,02	670.977.204.531,84	66.952.344.429,65
9	Haji Syariah I-Hajj	360.077.932.242,00	367.283.768.760,19	46.066.530.757,09
10	Insight Simas Asna Pendaapatan Tetap Syariah I-ASNA	294.158.700.726,51	298.784.063.177,68	413.060.025.813,13
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	402.033.038.334,81	418.368.216.712,44	661.697.302.339,51
12	Mandiri Investa Dana Syariah	60.065.072.322,96	61.495.121.660,91	357.443.704.885,71
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.668.614.844,81	10.926.190.993,35	305.642.253.624,96
14	PNM Amanah Syariah	26.400.079.869,03	26.866.630.454,89	409.828.947.997,60
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	104.167.562.094,41	113.546.097.760,37	62.220.012.153,19
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	42.666.260.335,01	43.235.362.887,42	10.840.619.072,56
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	50.345.119.143,61	51.256.151.972,18	22.699.531.805,90
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	65.822.374.682,74	67.448.390.087,10	66.952.344.429,65
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	41.887.097.336,37	45.336.391.841,93	43.239.169.390,95

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Mar-20	Apr-20	Mei-20
1	Avrist Sukuk Income Fund	47.648.175.435,81	411.173.474.509,08	47.004.308.491,89
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	18.883.517.253,92	19.481.489.234,86	19.887.262.228,44
3	Bahana Sukuk Syariah	469.716.421.469,99	490.613.806.781,53	504.376.321.000,91
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	112.120.706.142,41	123.908.907.429,76	126.719.067.878,69
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	54.233.296.609,20	55.207.047.910,32	53.811.105.118,64
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	61.594.592.064,01	58.253.141.230,42	59.448.437.039,75
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	390.560.399.595,89	395.886.629.644,00	406.985.119.228,12
8	Premier Fixed Income Syariah	630.089.746.213,45	640.157.268.438,75	656.578.094.914,59
9	Haji Syariah I-Hajj	354.431.493.482,88	354.499.555.368,58	358.633.530.037,63
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	299.537.231.770,48	303.835.367.137,26	308.646.855.837,48
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	396.985.828.276,75	405.574.931.032,82	408.672.952.866,88
12	Mandiri Investa Dana Syariah	58.600.609.299,12	59.558.712.628,66	60.915.853.307,44
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.444.514.312,41	10.605.375.547,07	10.594.192.842,70
14	PNM Amanah Syariah	22.618.800.856,87	22.701.318.842,82	23.048.237.676,31
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	105.779.335.787,13	107.837.646.643,84	111.548.811.053,48
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	43.011.866.502,74	43.521.474.382,64	42.304.227.155,87
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	49.293.832.806,28	48.832.251.044,16	49.725.065.528,02
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	63.969.558.642,48	64.255.599.556,48	65.008.613.767,41
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	41.798.804.792,80	47.348.203.778,64	48.436.701.316,20

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Jun-20	Jul-20	Agu-20
1	Avrist Sukuk Income Fund	48.058.749.009,37	49.047.824.811,54	57.930.289.673,63
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	18.669.046.161,31	18.998.240.566,16	19.211.059.368,26
3	Bahana Sukuk Syariah	513.125.324.875,50	528.274.819.778,91	516.655.849.766,79
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	130.408.758.834,96	132.871.337.078,15	134.881.807.642,52
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	56.019.626.628,93	60.317.358.388,18	60.622.521.952,64
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	61.018.997.405,58	66.029.417.213,41	76.835.179.512,49
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	362.366.304.573,31	344.507.840.013,29	215.779.879.571,61
8	Premier Fixed Income Syariah	670.762.890.026,26	670.984.082.924,21	534.718.190.294,31
9	Haji Syariah I-Hajj	409.015.678.101,04	512.400.226.993,06	525.472.180.718,40
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	321.413.345.741,89	329.235.391.217,53	328.910.495.582,61
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	408.476.151.353,95	422.177.339.458,72	430.508.443.513,68
12	Mandiri Investa Dana Syariah	62.453.928.599,51	62.852.237.970,04	64.673.681.998,95
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.793.363.786,00	10.988.431.381,06	10.147.569.977,40
14	PNM Amanah Syariah	24.108.625.016,47	25.065.426.381,59	25.202.201.041,65
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	115.522.220.061,58	119.305.099.230,14	118.265.955.717,61
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	41.373.787.748,48	29.884.093.178,97	29.787.570.687,79
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	50.808.701.377,51	51.546.296.753,39	52.021.523.642,56
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	66.374.934.913,48	67.474.698.733,01	67.671.956.234,40
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	50.101.991.516,12	51.909.429.588,66	53.149.121.916,09

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Sep-20	Okt-20	Nov-20
1	Avrist Sukuk Income Fund	57.914.666.216,46	65.688.385.873,45	66.582.065.326,71
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	19.425.046.075,28	19.749.158.595,17	20.129.434.455,06
3	Bahana Sukuk Syariah	526.907.053.836,62	502.557.596.670,44	589.228.660.806,48
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	136.348.672.287,96	138.634.632.422,30	142.349.764.606,24
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	59.935.034.502,36	60.106.930.822,24	57.483.705.738,54
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	77.450.753.945,22	86.617.259.577,22	83.466.845.183,36
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	180.523.522.220,90	150.126.057.965,43	153.762.093.054,46
8	Premier Fixed Income Syariah	156.855.944.537,22	75.756.220.673,57	22.992.506.866,71
9	Haji Syariah I-Hajj	513.821.844.197,88	519.003.577.472,53	524.053.436.967,71
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	336.040.075.783,23	334.224.809.684,21	339.830.642.821,28
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	407.122.538.464,14	417.850.299.168,00	448.284.547.987,88
12	Mandiri Investa Dana Syariah	64.775.446.844,07	65.365.821.433,87	952.002.811.693,21
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.223.610.821,58	10.407.909.374,62	10.660.310.794,06
14	PNM Amanah Syariah	26.575.113.794,56	23.995.044.170,86	40.180.438.037,79
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	117.062.904.699,05	119.438.974.815,05	122.590.383.948,08
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	29.303.705.973,77	31.311.974.904,93	31.274.578.005,16
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	52.197.552.785,08	92.768.360.125,43	94.335.104.668,83
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	68.317.542.218,58	69.348.779.705,95	71.031.907.573,75
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	52.579.510.895,34	46.320.386.507,63	45.856.932.365,19

No	Produk Reksa Dana	NAB
		Des-20
1	Avrist Sukuk Income Fund	65.405.674.095,55
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	12.154.344.606,25
3	Bahana Sukuk Syariah	604.834.087.118,08
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	147.438.923.941,61
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	58.962.405.943,58
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	77.498.268.095,80
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	124.172.501.162,59
8	Premier Fixed Income Syariah	527.631.542.931,07
9	Haji Syariah I-Hajj	345.188.819.807,88
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	367.777.595.883,71
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	67.500.289.635,54
12	Mandiri Investa Dana Syariah	25.444.866.739,91
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.651.229.588,51
14	PNM Amanah Syariah	40.523.651.186,06
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	127.729.636.273,79
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	31.036.702.786,76
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	271.339.067.996,28
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	73.277.867.115,03
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	45.231.378.012,34

Data NAB Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Tahun 2021

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Des-20	Jan-21	Feb-21
1	Avrist Sukuk Income Fund	65.405.674.095,55	64.789.953.503,76	88.859.613.782,77
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	12.154.344.606,25	12.325.352.915,24	12.209.275.949,87
3	Bahana Sukuk Syariah	604.834.087.118,08	560.051.186.410,13	495.539.091.379,37
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	147.438.923.941,61	146.901.583.464,15	146.044.240.174,96
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	58.962.405.943,58	59.004.933.678,67	62.076.205.886,61
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	77.498.268.095,80	89.380.265.018,07	85.163.993.151,03
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	124.172.501.162,59	123.127.121.029,64	121.786.569.317,63
8	Premier Fixed Income Syariah	527.631.542.931,07	23.538.858.080,13	23.279.212.088,64
9	Haji Syariah I-Hajj	345.188.819.807,88	534.445.409.695,19	635.569.304.610,48
10	Insight Simas Asna Pendaapatan Tetap Syariah I-ASNA	367.777.595.883,71	489.481.721.262,48	487.282.882.548,51
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	67.500.289.635,54	373.869.779.091,95	401.927.084.846,15
12	Mandiri Investa Dana Syariah	25.444.866.739,91	67.216.874.793,74	67.764.973.467,05
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.651.229.588,51	10.581.189.477,32	10.441.605.592,88
14	PNM Amanah Syariah	40.523.651.186,06	40.481.960.424,43	64.866.860.198,93
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	127.729.636.273,79	130.099.327.456,56	121.434.294.890,21
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	31.036.702.786,76	29.421.046.642,36	29.504.755.480,59
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	271.339.067.996,28	156.284.510.270,28	154.972.874.334,68
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	73.277.867.115,03	73.136.593.082,49	72.062.664.405,74
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	45.231.378.012,34	44.722.463.363,27	44.436.872.544,90

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Mar-21	Apr-21	Mei-21
1	Avrist Sukuk Income Fund	91.575.590.159,81	91.647.155.082,27	93.747.922.680,14
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	12.172.105.295,50	12.338.669.274,41	12.526.540.232,47
3	Bahana Sukuk Syariah	454.102.486.482,29	421.765.510.672,96	407.522.024.194,10
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	144.986.302.667,94	147.193.303.238,61	147.676.298.396,57
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	63.265.958.488,50	61.668.168.447,18	62.756.004.450,86
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	84.767.481.184,38	82.449.540.599,56	94.207.639.681,91
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	121.832.353.731,97	8.005.401,49	8.005.420,14
8	Premier Fixed Income Syariah	22.974.359.742,54	44.723,65	44.723,65
9	Haji Syariah I-Hajj	652.238.304.657,48	634.421.272.124,34	657.270.811.217,29
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	560.573.528.352,89	564.593.781.053,76	820.677.454.928,17
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	412.703.861.584,48	426.933.597.306,96	434.000.861.732,70
12	Mandiri Investa Dana Syariah	68.807.566.830,73	71.691.567.792,18	73.871.135.066,73
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.401.324.297,86	10.299.462.734,11	10.317.877.565,77
14	PNM Amanah Syariah	64.506.858.192,83	64.940.150.952,05	65.173.414.962,43
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	119.872.437.166,02	127.877.417.785,34	128.773.038.190,54
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	29.617.587.762,67	32.824.426.325,69	30.074.883.838,04
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	154.796.542.583,77	177.869.570.149,30	178.352.868.764,95
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	71.786.429.943,51	71.594.849.328,77	71.565.593.009,49
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	44.069.197.678,99	44.218.424.866,54	44.331.965.204,24

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Jun-21	Jul-21	Agu-21
1	Avrist Sukuk Income Fund	97.994.940.581,80	91.525.551.620,74	92.425.422.097,97
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	11.474.380.842,48	11.769.611.484,39	12.174.967.373,62
3	Bahana Sukuk Syariah	388.410.110.545,58	390.818.885.434,70	395.244.944.649,23
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	148.567.821.698,22	150.336.243.094,31	152.039.264.758,74
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	66.195.854.103,24	70.132.103.195,50	75.329.908.545,87
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	105.411.988.978,28	125.407.595.286,24	192.704.279.247,03
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	8.005.420,14	289.233.069.546,11	293.837.069.321,41
8	Premier Fixed Income Syariah	44.723,65	44.723,65	44.723,65
9	Haji Syariah I-Hajj	680.452.643.340,58	305.306.885.188,65	199.000.922.639,57
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	960.669.728.919,77	965.851.268.742,12	976.037.565.470,82
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	437.681.809.579,32	452.466.325.311,07	466.609.479.957,06
12	Mandiri Investa Dana Syariah	77.257.244.524,88	81.158.499.957,61	86.727.421.552,18
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.125.745.094,72	10.255.950.481,68	10.394.562.029,03
14	PNM Amanah Syariah	65.578.138.221,36	66.077.842.615,71	66.593.708.466,92
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	129.983.197.845,45	131.838.466.965,43	134.719.138.729,20
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	24.958.496.251,86	29.946.541.526,16	30.074.717.589,96
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	178.103.875.053,28	178.112.111.151,37	179.261.659.614,24
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	71.646.570.090,45	72.441.658.306,11	72.329.178.345,74
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	44.452.838.912,31	44.849.461.002,38	45.603.930.102,92

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Sep-21	Okt-21	Nov-21
1	Avrist Sukuk Income Fund	93.494.483.537,15	94.284.276.565,45	94.625.965.093,58
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	12.168.369.231,67	12.259.645.184,63	12.056.323.075,66
3	Bahana Sukuk Syariah	364.281.187.262,12	286.901.874.588,80	274.544.400.697,61
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	151.759.592.831,82	153.064.866.815,97	154.038.563.266,88
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	77.340.932.411,73	81.664.320.048,62	76.025.393.285,06
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	253.121.322.384,19	258.452.064.264,43	345.047.884.833,79
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	291.183.445.666,24	295.534.541.866,30	295.592.136.217,03
8	Premier Fixed Income Syariah	44.723,65	44.723,65	44.723,65
9	Haji Syariah I-Hajj	197.305.722.115,69	210.819.689.426,79	210.301.996.805,69
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	910.784.435.536,87	920.570.799.058,27	924.280.302.204,75
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	273.890.856.906,16	281.374.689.105,72	291.758.668.742,92
12	Mandiri Investa Dana Syariah	87.533.638.685,20	89.165.939.332,70	98.367.288.074,45
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.330.644.366,24	10.109.899.041,20	10.151.464.805,10
14	PNM Amanah Syariah	66.507.616.312,09	66.881.647.338,81	68.630.743.399,65
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	133.485.230.366,17	146.310.154.166,57	151.305.013.486,77
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	30.169.985.242,07	30.631.628.280,74	30.888.019.048,00
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	177.560.741.884,63	178.404.066.714,08	178.695.582.034,83
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	71.647.090.406,92	72.250.923.082,02	71.803.891.550,66
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	45.946.947.106,61	45.883.698.337,91	46.148.161.966,31

No	Produk Reksa Dana	NAB
		Des-21
1	Avrist Sukuk Income Fund	80.683.213.597,03
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	11.890.168.930,73
3	Bahana Sukuk Syariah	248.583.360.505,95
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	155.008.461.968,10
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	54.696.356.536,87
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	419.350.396.062,88
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	298.307.667.559,47
8	Premier Fixed Income Syariah	44.723,65
9	Haji Syariah I-Hajj	203.613.020.417,44
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	932.097.332.418,99
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	354.479.496.152,79
12	Mandiri Investa Dana Syariah	103.060.388.675,69
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.113.682.700,11
14	PNM Amanah Syariah	42.877.732.339,53
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	108.599.389.592,22
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	31.389.400.410,89
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	178.987.923.029,42
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	72.309.038.246,23
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	46.891.171.974,19

Data NAB Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Tahun 2022

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Des-21	Jan-22	Feb-22
1	Avrist Sukuk Income Fund	80.683.213.597,03	79.682.469.044,60	79.977.586.284,64
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	11.890.168.930,73	11.925.609.300,40	12.004.273.457,55
3	Bahana Sukuk Syariah	248.583.360.505,95	227.555.713.482,02	221.770.839.157,98
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	155.008.461.968,10	140.209.029.512,05	111.413.919.968,74
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	54.696.356.536,87	72.027.942.822,07	72.366.924.452,41
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	419.350.396.062,88	417.717.584.582,57	438.129.410.862,86
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	298.307.667.559,47	299.429.549.494,05	300.875.229.830,57
8	Premier Fixed Income Syariah	44.723,65	44.723,65	44.723,65
9	Haji Syariah I-Hajj	203.613.020.417,44	239.019.886.826,12	261.930.683.862,48
10	Insight Simas Asna Pendaapatan Tetap Syariah I-ASNA	932.097.332.418,99	935.784.906.487,23	942.160.006.649,03
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	354.479.496.152,79	355.658.496.225,54	349.696.481.584,79
12	Mandiri Investa Dana Syariah	103.060.388.675,69	112.176.496.777,48	118.594.566.379,91
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.113.682.700,11	10.131.976.664,50	10.173.844.110,49
14	PNM Amanah Syariah	42.877.732.339,53	42.907.983.532,35	35.264.055.919,25
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	108.599.389.592,22	111.568.214.555,95	115.188.205.317,07
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	31.389.400.410,89	32.140.683.992,35	32.314.118.292,78
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	178.987.923.029,42	178.607.312.997,56	178.613.602.214,23
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	72.309.038.246,23	72.378.997.333,12	72.810.987.899,67
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	46.891.171.974,19	52.540.910.672,09	47.559.075.728,46

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Mar-22	Apr-22	Mei-22
1	Avrist Sukuk Income Fund	82.036.671.637,42	85.628.672.312,99	85.070.868.193,50
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	11.999.542.378,80	11.914.905.002,05	11.868.975.352,75
3	Bahana Sukuk Syariah	209.374.689.559,21	229.921.870.516,34	227.455.730.791,70
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	111.069.799.499,38	95.304.339.073,59	93.917.361.700,08
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	74.954.816.146,43	73.652.724.849,61	85.619.481.126,09
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	392.028.864.123,42	514.148.278.365,78	445.736.128.163,47
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	300.563.312.584,29	201.186.998.518,18	200.541.233.872,69
8	Premier Fixed Income Syariah	44.723,65	44.723,65	44.723,65
9	Haji Syariah I-Hajj	275.505.093.857,58	317.735.196.434,73	328.430.124.471,44
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	945.667.202.597,01	949.515.737.064,87	946.548.947.457,65
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	358.277.517.097,00	360.750.542.880,49	391.125.593.682,47
12	Mandiri Investa Dana Syariah	120.916.794.917,56	120.886.487.988,73	2.061.243.317.684,29
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.137.725.785,12	10.087.215.035,45	10.146.163.510,26
14	PNM Amanah Syariah	20.289.792.665,36	20.319.017.250,04	20.137.047.264,96
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	115.014.091.329,94	102.557.155.924,87	101.563.900.194,97
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	32.549.326.180,73	32.452.836.342,06	35.350.318.002,35
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	178.420.965.338,34	178.158.474.844,09	176.407.047.642,09
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	72.663.173.466,73	72.282.150.111,95	71.852.263.223,94
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	47.320.020.688,93	46.921.846.356,52	47.115.281.918,91

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Jun-22	Jul-22	Agu-22
1	Avrist Sukuk Income Fund	83.864.032.319,08	83.120.832.259,31	83.742.775.524,16
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	11.877.435.577,73	11.892.838.331,62	11.913.414.676,00
3	Bahana Sukuk Syariah	216.510.637.679,27	205.121.029.899,81	190.741.351.485,00
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	94.310.062.566,82	93.820.898.755,60	94.793.279.175,47
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	83.509.625.520,17	83.354.402.061,31	83.877.522.653,82
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	385.909.656.500,54	344.551.839.661,65	327.629.595.285,77
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	198.929.872.447,61	168.434.928.067,81	169.195.299.259,96
8	Premier Fixed Income Syariah	44.723,65	44.723,65	44.723,65
9	Haji Syariah I-Hajj	318.773.533.380,00	343.573.503.007,19	384.332.654.035,15
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	953.692.352.505,04	958.866.469.070,86	972.671.482.740,19
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	388.067.949.076,29	389.421.268.967,93	345.272.801.399,99
12	Mandiri Investa Dana Syariah	118.186.271.763,80	119.512.716.670,94	119.540.386.966,88
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.161.955.197,63	10.222.563.064,63	10.236.378.768,01
14	PNM Amanah Syariah	20.457.395.016,16	20.150.724.607,35	20.388.582.348,46
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	86.171.553.169,08	86.034.612.253,90	67.136.277.609,77
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	35.667.704.541,23	20.310.591.737,60	11.478.868.461,53
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	175.864.394.676,12	174.821.001.573,62	175.568.392.655,60
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	71.770.460.300,36	71.310.178.559,71	71.460.017.953,36
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	47.019.182.157,86	52.184.174.126,94	47.303.430.335,96

No	Produk Reksa Dana	NAB		
		Sep-22	Okt-22	Nov-22
1	Avrist Sukuk Income Fund	76.002.000.759,39	75.338.381.285,14	76.142.613.812,85
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	11.825.377.586,26	11.867.983.388,33	12.042.851.207,88
3	Bahana Sukuk Syariah	181.903.073.147,72	176.481.282.991,85	176.313.853.547,12
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	94.201.728.597,76	93.793.059.195,38	69.540.448.613,83
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	80.677.337.408,04	80.308.805.174,30	84.173.927.509,31
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	317.737.674.023,20	168.733.260.590,64	168.146.800.613,62
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	168.439.265.942,16	167.770.649.420,60	171.657.722.085,34
8	Premier Fixed Income Syariah	44.723,65	44.723,65	44.723,65
9	Haji Syariah I-Hajj	466.349.358.808,89	452.705.467.273,84	460.624.983.390,31
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	972.715.822.542,55	969.526.338.040,66	869.948.459.234,64
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	339.830.399.563,50	334.901.270.838,52	335.529.961.265,78
12	Mandiri Investa Dana Syariah	112.280.629.860,88	112.279.646.752,37	111.311.978.099,53
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.146.840.239,37	2.534.550,29	29.611.542,44
14	PNM Amanah Syariah	20.186.418.685,89	20.478.115.471,56	20.746.566.410,03
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	51.986.616.824,70	51.353.395.798,54	51.865.320.884,78
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	11.783.344.430,14	11.728.962.844,81	14.756.343.345,99
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	173.652.185.443,08	172.374.852.284,14	173.345.838.217,77
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	70.417.813.479,44	70.066.291.092,04	69.416.802.369,97
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	47.278.102.937,13	47.232.089.143,62	47.843.658.785,40

No	Produk Reksa Dana	NAB
		Des-22
1	Avrist Sukuk Income Fund	79.838.138.968,66
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	11.945.009.385,76
3	Bahana Sukuk Syariah	158.903.096.022,20
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	69.955.283.411,99
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	89.918.009.683,75
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	163.244.834.575,27
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	147.493.707.763,26
8	Premier Fixed Income Syariah	44.723,65
9	Haji Syariah I-Hajj	685.845.325.014,08
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	802.717.558.581,07
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	332.908.740.536,27
12	Mandiri Investa Dana Syariah	111.676.984.694,61
13	PNM Sukuk Negara Syariah	27.535.780,79
14	PNM Amanah Syariah	20.692.491.989,87
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	55.711.403.274,02
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	14.794.792.241,35
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	172.392.287.609,39
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	68.010.757.158,48
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	47.952.607.267,33

Lampiran 7

Data ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

Bulan	Data Bulanan ISSI	Return Bulanan ISSI	Jumlah Return	Rata-Rata Return Tahunan	Kinerja Benchmark Tahunan
Jumat, 29 Desember 2017	189,86		-2,67%	-0,22%	-3,09%
Rabu, 31 Januari 2018	197,46	4,00%			
Rabu, 28 Februari 2018	195,73	-0,88%			
Kamis, 29 Maret 2018	183,59	-6,20%			
Senin, 30 April 2018	180,93	-1,45%			
Kamis, 31 Mei 2018	177,02	-2,16%			
Jumat, 29 Juni 2018	173,25	-2,13%			
Selasa, 31 Juli 2018	176,75	2,02%			
Jumat, 31 Agustus 2018	178,56	1,02%			
Jumat, 28 September 2018	178,09	-0,26%			
Rabu, 31 Oktober 2018	174,14	-2,22%			
Jumat, 30 November 2018	178,22	2,34%			
Jumat, 28 Desember 2018	184,00	3,24%			
Kamis, 31 Januari 2019	193,50	5,16%	2,51%	0,21%	2,03%
Kamis, 28 Februari 2019	191,20	-1,19%			
Jumat, 29 Maret 2019	190,17	-0,54%			
Selasa, 30 April 2019	188,43	-0,91%			
Jumat, 31 Mei 2019	181,10	-3,89%			
Jumat, 28 Juni 2019	186,01	2,71%			
Rabu, 31 Juli 2019	186,98	0,52%			
Jumat, 30 Agustus 2019	192,86	3,14%			
Senin, 30 September 2019	188,93	-2,04%			
Kamis, 31 Oktober 2019	189,49	0,30%			
Jumat, 29 November 2019	180,93	-4,52%			
Senin, 30 Desember 2019	187,73	3,76%			
Jumat, 31 Januari 2020	173,15	-7,77%			
Jumat, 28 Februari 2020	156,75	-9,47%			
Selasa, 31 Maret 2020	133,99	-14,52%			
Kamis, 30 April 2020	144,87	8,12%			
Jumat, 29 Mei 2020	143,81	-0,73%			
Selasa, 30 Juni 2020	144,91	0,76%			
Kamis, 30 Juli 2020	150,13	3,60%			
Senin, 31 Agustus 2020	150,76	0,42%			
Rabu, 30 September 2020	143,81	-4,61%			

Selasa, 27 Oktober 2020	150,47	4,63%						
Senin, 30 November 2020	165,11	9,73%						
Rabu, 30 Desember 2020	177,48	7,49%						
Jumat, 29 Januari 2021	172,23	-2,96%	6,74%	0,56%	6,50%			
Jumat, 26 Februari 2021	183,36	6,46%						
Rabu, 31 Maret 2021	176,89	-3,53%						
Jumat, 30 April 2021	177,12	0,13%						
Senin, 31 Mei 2021	174,51	-1,47%						
Rabu, 30 Juni 2021	171,95	-1,47%						
Jumat, 30 Juli 2021	175,44	2,03%						
Selasa, 31 Agustus 2021	175,75	0,18%						
Kamis, 30 September 2021	181,54	3,29%						
Jumat, 29 Oktober 2021	185,79	2,34%						
Selasa, 30 November 2021	186,52	0,39%						
Kamis, 30 Desember 2021	189,02	1,34%						
Senin, 31 Januari 2022	189,12	0,05%				14,57%	1,21%	15,19%
Jumat, 25 Februari 2022	192,32	1,69%						
Kamis, 31 Maret 2022	199,91	3,95%						
Kamis, 28 April 2022	208,18	4,14%						
Selasa, 31 Mei 2022	209,07	0,43%						
Kamis, 30 Juni 2022	200,39	-4,15%						
Jumat, 29 Juli 2022	205,84	2,72%						
Rabu, 31 Agustus 2022	208,63	1,36%						
Jumat, 30 September 2022	204,10	-2,17%						
Senin, 31 Oktober 2022	207,73	1,78%						
Rabu, 30 November 2022	209,01	0,62%						
Jumat, 30 Desember 2022	217,73	4,17%						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

Data Yield Sun 10 Th

Bulan	Data Bulanan Yield Sun 10 Th	Return Bulanan	Total Return Tahunan	Return Rata-Rata Tahunan
Rabu, 31 Januari 2018	6,32%	0,53%	7,49%	0,62%
Rabu, 28 Februari 2018	6,60%	0,55%		
Kamis, 29 Maret 2018	6,67%	0,56%		
Senin, 30 April 2018	6,91%	0,58%		
Kamis, 31 Mei 2018	7,06%	0,59%		
Jumat, 29 Juni 2018	7,80%	0,65%		
Selasa, 31 Juli 2018	7,76%	0,65%		
Jumat, 31 Agustus 2018	8,13%	0,68%		
Jumat, 28 September 2018	8,21%	0,68%		
Rabu, 31 Oktober 2018	8,60%	0,72%		
Jumat, 30 November 2018	7,87%	0,66%		
Senin, 31 Desember 2018	8,00%	0,67%		
Kamis, 31 Januari 2019	8,05%	0,67%		
Kamis, 28 Februari 2019	7,80%	0,65%		
Jumat, 29 Maret 2019	7,67%	0,64%		
Selasa, 30 April 2019	7,80%	0,65%		
Jumat, 31 Mei 2019	8,02%	0,67%		
Jumat, 28 Juni 2019	7,37%	0,61%		
Rabu, 31 Juli 2019	7,38%	0,61%		
Jumat, 30 Agustus 2019	7,35%	0,61%		
Senin, 30 September 2019	7,30%	0,61%		
Kamis, 31 Oktober 2019	7,01%	0,58%		
Jumat, 29 November 2019	7,07%	0,59%	6,95%	0,58%
Selasa, 31 Desember 2019	7,05%	0,59%		
Jumat, 31 Januari 2020	6,65%	0,55%		
Jumat, 28 Februari 2020	6,89%	0,57%		
Selasa, 31 Maret 2020	7,91%	0,66%		
Kamis, 30 April 2020	7,89%	0,66%		
Jumat, 29 Mei 2020	7,34%	0,61%		
Selasa, 30 Juni 2020	7,22%	0,60%		
Kamis, 30 Juli 2020	6,83%	0,57%		
Senin, 31 Agustus 2020	6,86%	0,57%		

Rabu, 30 September 2020	6,93%	0,58%		
Rabu, 28 Oktober 2020	6,79%	0,57%		
Senin, 30 November 2020	6,19%	0,52%		
Rabu, 30 Desember 2020	5,94%	0,50%		
Jumat, 29 Januari 2021	6,26%	0,52%	6,40%	0,53%
Jumat, 26 Februari 2021	6,60%	0,55%		
Rabu, 31 Maret 2021	6,81%	0,57%		
Jumat, 30 April 2021	6,48%	0,54%		
Senin, 31 Mei 2021	6,45%	0,54%		
Rabu, 30 Juni 2021	6,63%	0,55%		
Jumat, 30 Juli 2021	6,31%	0,53%		
Selasa, 31 Agustus 2021	6,08%	0,51%		
Kamis, 30 September 2021	6,35%	0,53%		
Jumat, 29 Oktober 2021	6,17%	0,51%		
Selasa, 30 November 2021	6,27%	0,52%		
Jumat, 31 Desember 2021	6,37%	0,53%		
Senin, 31 Januari 2022	6,45%	0,54%		
Jumat, 25 Februari 2022	6,51%	0,54%		
Kamis, 31 Maret 2022	6,75%	0,56%		
Kamis, 28 April 2022	7,00%	0,58%		
Selasa, 31 Mei 2022	7,05%	0,59%		
Kamis, 30 Juni 2022	7,25%	0,60%		
Jumat, 29 Juli 2022	7,20%	0,60%		
Rabu, 31 Agustus 2022	7,12%	0,59%		
Jumat, 30 September 2022	7,38%	0,62%		
Senin, 31 Oktober 2022	7,54%	0,63%		
Rabu, 30 November 2022	6,95%	0,58%		
Jumat, 30 Desember 2022	6,93%	0,58%		

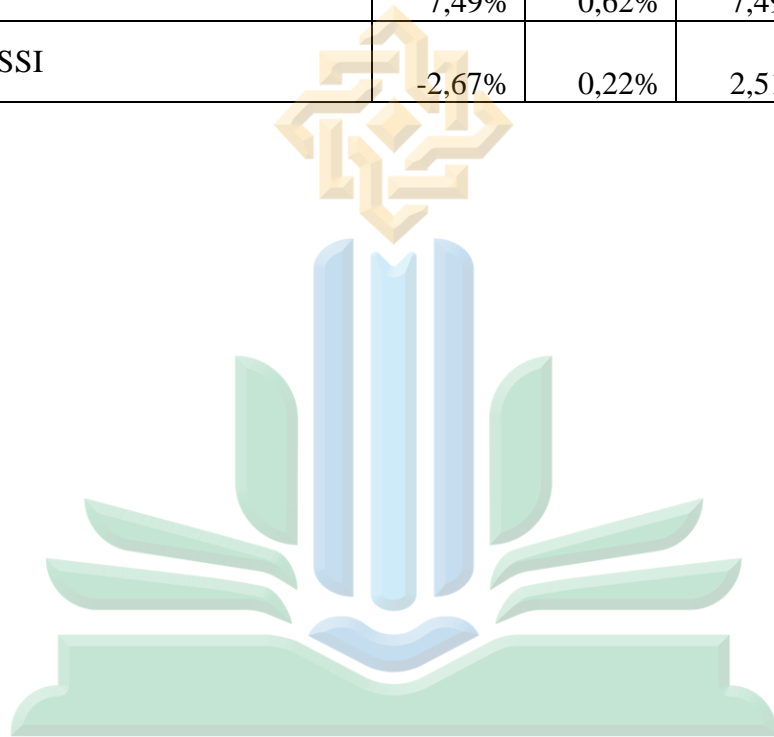
J E M B E R

ampiran 9

Akumulasi Dan Rata-Rata Return Bulanan Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, Benchmark Issi, Dan Yield Sun 10 Th

No	Produk Reksa Dana	2018		2019	
		Jumlah Return	Rata-Rata Return	Jumlah Return	Rata-Rata Return
1	Avrist Sukuk Income Fund	1,81%	0,15%	21,03%	1,75%
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-22,93%	-1,91%	17,38%	1,45%
3	Bahana Sukuk Syariah	-29,58%	-2,46%	12,71%	1,06%
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	28,07%	2,34%	16,23%	1,35%
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	-33,59%	-2,80%	296,99%	24,75%
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	5,17%	0,43%	115,25%	9,60%
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	51,78%	4,31%	23,38%	1,95%
8	Premier Fixed Income Syariah	48,51%	4,04%	6,14%	0,51%
9	Haji Syariah I-Hajj	121,04%	10,09%	-43,46%	-3,62%
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	697,02%	58,08%	62,88%	5,24%
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	56,03%	4,67%	8,00%	0,67%
12	Mandiri Investa Dana Syariah	-2,99%	-0,25%	28,59%	2,38%
13	PNM Sukuk Negara Syariah	-85,35%	-7,11%	3,84%	0,32%
14	PNM Amanah Syariah	-58,95%	-4,91%	-15,02%	-1,25%
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	31,01%	2,58%	679,31%	56,61%
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-1,41%	-0,12%	913,54%	76,13%

17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-6,34%	-0,53%	6,74%	0,56%
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-5,20%	-0,43%	5,49%	0,46%
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	162,44%	13,54%	-55,21%	-4,60%
20	Yield Sun 10 Th	7,49%	0,62%	7,49%	0,62%
21	ISSI	-2,67%	0,22%	2,51%	0,21%



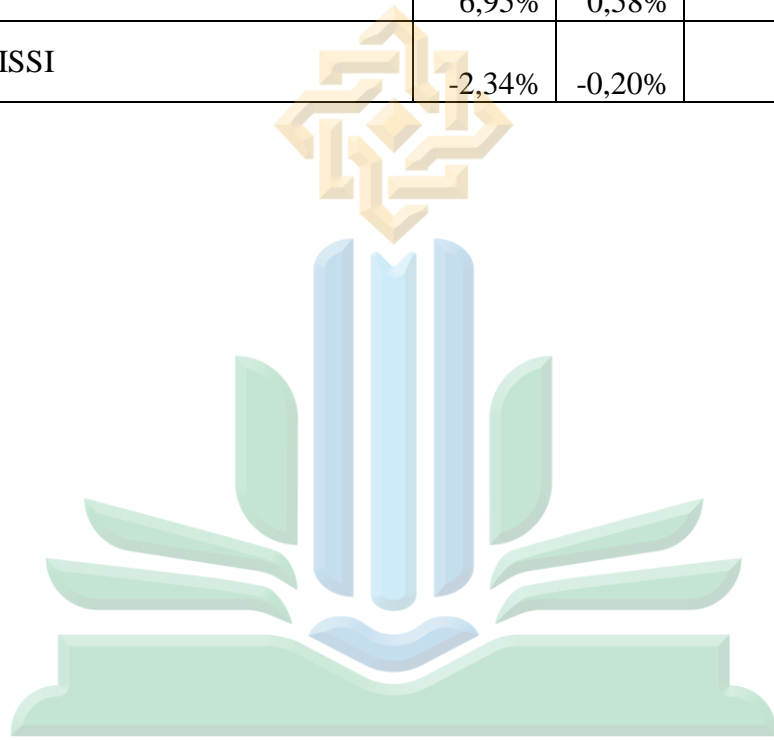
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

Akumulasi Dan Rata-Rata Return Bulanan Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, Benchmark Issi, Dan Yield Sun 10 Th Periode Tahun 2020 Dan 2021

No	Produk Reksa Dana	2020		2021	
		Jumlah Return	Rata-Rata Return	Jumlah Return	Rata-Rata Return
1	Avrist Sukuk Income Fund	26,34%	2,19%	28,18%	2,35%
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-34,12%	-2,84%	-1,67%	-0,14%
3	Bahana Sukuk Syariah	14,07%	1,17%	-83,56%	-6,96%
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	25,98%	2,17%	5,05%	0,42%
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	45,07%	3,76%	-1,43%	-0,12%
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-5,97%	-0,50%	194,70%	16,22%
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	111,28%	-9,27%	3612766,76%	301063,90%
8	Premier Fixed Income Syariah	210,51%	17,54%	-103,34%	-8,61%
9	Haji Syariah I-Hajj	7,17%	0,60%	-6,61%	-0,55%
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	22,89%	1,91%	108,05%	9,00%
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-6,38%	-0,53%	10,92%	0,91%
12	Mandiri Investa Dana Syariah	12,02%	1,00%	43,55%	3,63%
13	PNM Sukuk Negara Syariah	0,34%	0,03%	-5,10%	-0,43%
14	PNM Amanah Syariah	60,96%	5,08%	28,30%	2,36%
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	21,44%	1,79%	-10,28%	-0,86%
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-26,74%	-2,23%	5,62%	0,47%

17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	85,57%	7,13%	76,36%	6,36%
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	11,00%	0,92%	-1,30%	-0,11%
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	9,95%	0,83%	3,65%	0,30%
20	Yield Sun 10 Th	6,95%	0,58%	6,40%	0,53%
21	ISSI	-2,34%	-0,20%	6,74%	0,56%



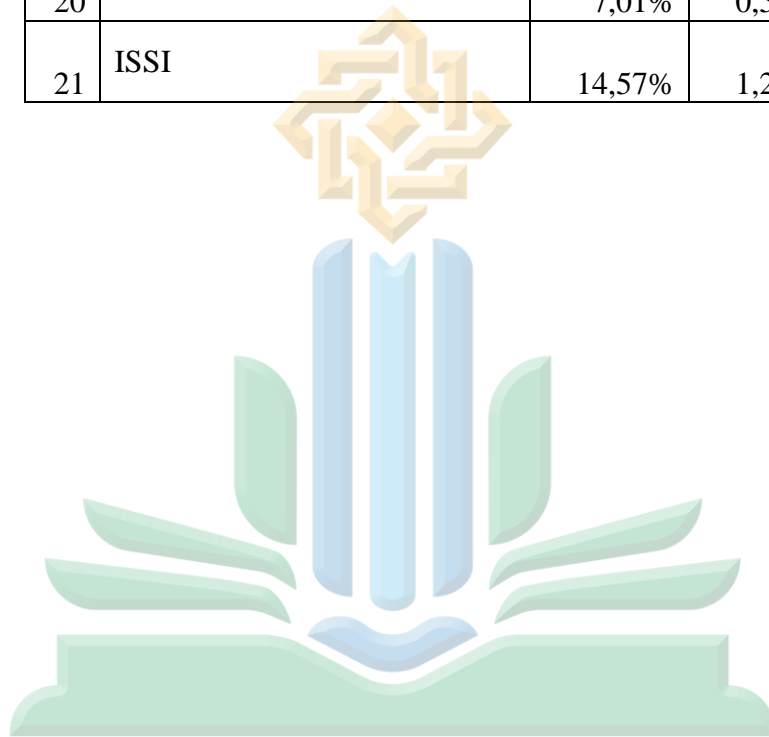
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

Akumulasi Dan Rata-Rata Return Bulanan Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap, Benchmark Issi, Dan Yield Sun 10 Th Periode Tahun 2022

No	Produk Reksa Dana	2022	
		Jumlah Return	Rata-Rata Return
1	Avrist Sukuk Income Fund	-0,32%	-0,03%
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	0,48%	0,04%
3	Bahana Sukuk Syariah	-42,52%	-3,54%
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-71,43%	-5,95%
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	55,59%	4,63%
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-70,41%	-5,87%
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-60,91%	-5,08%
8	Premier Fixed Income Syariah	0,00%	0,00%
9	Haji Syariah I-Hajj	136,61%	11,38%
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	-14,04%	-1,17%
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-5,17%	-0,43%
12	Mandiri Investa Dana Syariah	1521,88%	126,82%
13	PNM Sukuk Negara Syariah	961,67%	80,14%
14	PNM Amanah Syariah	-58,18%	-4,85%
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	-58,62%	-4,89%
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-45,09%	-3,76%

17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-3,73%	-0,31%
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-6,08%	-0,51%
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	4,43%	0,37%
20	Yield Sun 10 Th	7,01%	0,58%
21	ISSI	14,57%	1,21%



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

Standar Deviasi Return Syariah Pendapatan Tetap Periode 2018, 2019, 2020, 2021, Dan 2022

No	Produk Reksa Dana	Standar Deviasi				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Avrist Sukuk Income Fund	2,93%	3,34%	6,93%	12,11%	3,59%
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	5,89%	3,04%	11,89%	3,03%	0,65%
3	Bahana Sukuk Syariah	4,71%	3,07%	8,18%	5,89%	5,08%
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	16,45%	1,50%	3,39%	0,73%	9,35%
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	7,37%	71,36%	6,26%	9,69%	10,08%
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	5,30%	21,96%	11,34%	17,23%	17,59%
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	9,61%	3,72%	11,91%	1042947,03%	10,55%
8	Premier Fixed Income Syariah	10,41%	4,75%	29,06%	28,78%	0,00%
9	Haji Syariah I-Hajj	18,69%	11,11%	13,56%	26,47%	14,08%
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	206,02%	9,44%	2,54%	15,80%	3,73%
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	12,97%	2,50%	6,46%	14,40%	4,40%
12	Mandiri Investa Dana Syariah	3,00%	3,41%	2,30%	3,00%	466,36%
13	PNM Sukuk Negara Syariah	23,71%	2,03%	2,97%	1,10%	312,51%

14	PNM Amanah Syariah	17,83%	5,37%	20,56%	21,28%	12,97%
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	24,15%	230,26%	3,99%	9,51%	10,13%
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	1,62%	276,25%	8,41%	9,08%	19,85%
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	1,89%	1,03%	22,29%	17,98%	0,51%
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	1,31%	1,35%	2,01%	0,74%	0,72%
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	42,81%	13,92%	6,40%	0,89%	6,36%



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

Beta Return Syariah Pendapatan Tetap Periode 2018, 2019, 2020, 2021, Dan 2022

No	Produk Reksa Dana	Beta				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Avrist Sukuk Income Fund	2,93%	-0,16%	32,36%	208,48%	103,84%
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	5,89%	-45,46%	-35,00%	8,06%	-3,76%
3	Bahana Sukuk Syariah	4,71%	-4,10%	67,18%	-62,37%	35,12%
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	16,45%	-0,56%	31,83%	1,13%	-33,73%
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	7,37%	25,58%	-50,42%	13,31%	-2,40%
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	5,30%	112,27%	48,03%	-28,09%	151,22%
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	9,61%	27,84%	-4,91%	6170419,81%	-224,15%
8	Premier Fixed Income Syariah	10,41%	53,58%	-80,01%	52,66%	0,00%
9	Haji Syariah I-Hajj	18,69%	9,09%	-16,67%	-192,51%	198,79%
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	206,02%	-42,08%	13,77%	-376,09%	-25,11%

11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	12,97%	0,45%	5,60%	-78,22%	8,73%
12	Mandiri Investa Dana Syariah	3,00%	-38,08%	16,69%	-5,46%	- 1048,83%
13	PNM Sukuk Negara Syariah	23,71%	-15,76%	13,71%	-5,27%	- 1020,71%
14	PNM Amanah Syariah	17,83%	-1,97%	120,29%	381,13%	-187,38%
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	24,15%	2495,93%	21,51%	-62,23%	202,54%
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	1,62%	672,46%	-10,38%	115,42%	-154,04%
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	1,89%	1,92%	70,33%	-268,17%	3,47%
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	1,31%	10,65%	18,13%	-6,03%	-3,63%
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	42,81%	-58,94%	13,05%	6,96%	-9,04%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Sharpe Pada Periode Tahun 2018

No	Produk Reksa Dana	2018				
		Rata'' Rd	Rata'' Rf	Sd	Sharpe	Kinerja
		ISSI : -3,09%				
1	Avrist Sukuk Income Fund	0,15%	0,62%	2,93%	-16,18%	Underperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-1,91%	0,62%	5,89%	-43,03%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	-2,46%	0,62%	4,71%	-65,53%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	2,34%	0,62%	16,45%	10,42%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	-2,80%	0,62%	7,37%	-46,48%	Underperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	0,43%	0,62%	5,30%	-3,64%	Underperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	4,31%	0,62%	9,61%	38,39%	Outperform
8	Premier Fixed Income Syariah	4,04%	0,62%	10,41%	32,82%	Outperform
9	Haji Syariah I-Hajj	10,09%	0,62%	18,69%	50,63%	Outperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	58,08%	0,62%	206,02%	27,89%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	4,67%	0,62%	12,97%	31,18%	Outperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	-0,25%	0,62%	3,00%	-29,17%	Underperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	-7,11%	0,62%	23,71%	-32,64%	Underperform
14	PNM Amanah Syariah	-4,91%	0,62%	17,83%	-31,05%	Underperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	2,58%	0,62%	24,15%	8,12%	Outperform
16	Simas Syariah	-0,12%	0,62%	1,62%	-45,68%	Underperform

	Pendapatan Tetap					
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-0,53%	0,62%	1,89%	-61,04%	Underperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,43%	0,62%	1,31%	-80,77%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	13,54%	0,62%	42,81%	30,16%	Outperform



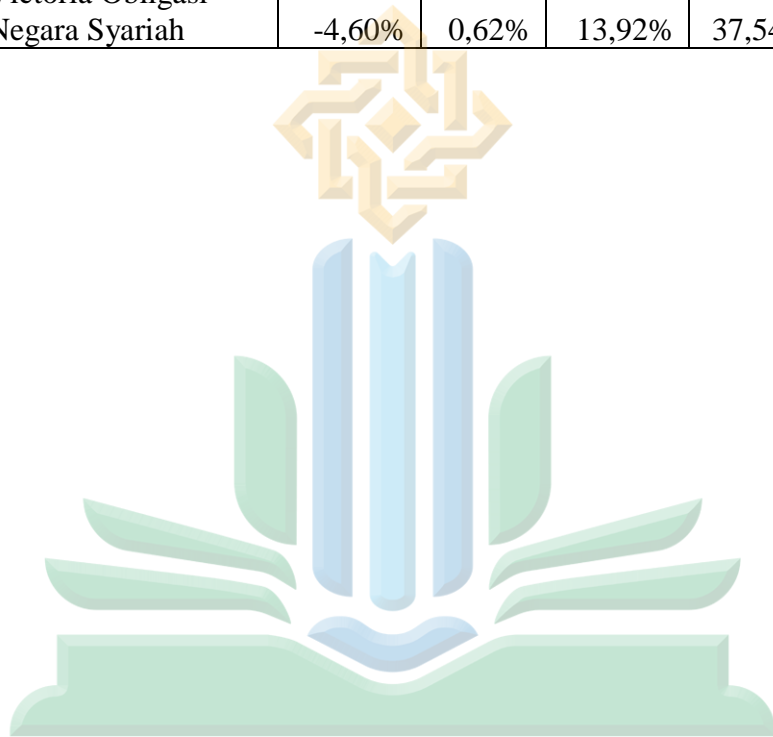
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Sharpe Pada Periode Tahun 2019

No	Produk Reksa Dana	2019				
		Rata'' Rd	Rata'' Rf	Sd	Sharpe	Kinerja
		ISSI: 2,03%				
1	Avrist Sukuk Income Fund	1,75%	0,62%	3,34%	33,73%	Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	1,45%	0,62%	3,04%	27,10%	Outperform
3	Bahana Sukuk Syariah	1,06%	0,62%	3,07%	14,19%	Outperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	1,35%	0,62%	1,50%	48,58%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	24,75%	0,62%	71,36%	33,81%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	9,60%	0,62%	21,96%	40,88%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	1,95%	0,62%	3,72%	35,59%	Outperform
8	Premier Fixed Income Syariah	0,51%	0,62%	4,75%	-2,38%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	-3,62%	0,62%	11,11%	38,23%	Underperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	5,24%	0,62%	9,44%	48,88%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	0,67%	0,62%	2,50%	1,69%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	2,38%	0,62%	3,41%	51,64%	Outperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	0,32%	0,62%	2,03%	15,03%	Underperform
14	PNM Amanah Syariah	-1,25%	0,62%	5,37%	34,92%	Underperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	56,61%	0,62%	230,26%	24,31%	Outperform
16	Simas Syariah	76,13%	0,62%	276,25%	27,33%	Outperform

	Pendapatan Tetap					
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	0,56%	0,62%	1,03%	-6,07%	Underperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	0,46%	0,62%	1,35%	- 12,36%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	-4,60%	0,62%	13,92%	- 37,54%	Underperform



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Sharpe Pada Periode Tahun 2020

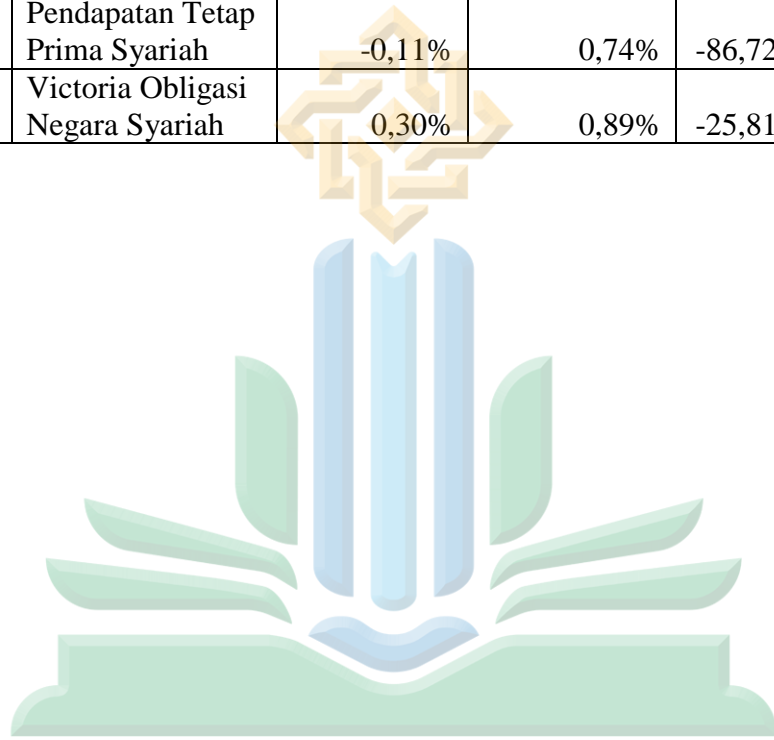
ISSI		-5,46%		RF = 0,58%	
No	Produk Reksa Dana	2020			
		Rata" Rd	Sd	Sharpe	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	2,19%	6,93%	23,30%	Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-2,84%	11,89%	28,79%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	1,17%	8,18%	7,26%	Outperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	2,17%	3,39%	46,78%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	3,76%	6,26%	50,71%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-0,50%	11,34%	-9,49%	Underperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-9,27%	11,91%	82,75%	Underperform
8	Premier Fixed Income Syariah	-	-	-	Underperform
		17,54%	29,06%	62,36%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	0,60%	13,56%	0,14%	Outperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I- ASNA	1,91%	2,54%	52,23%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-0,53%	6,46%	17,19%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	1,00%	2,30%	18,41%	Outperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	-	-	-	Underperform
		0,03%	2,97%	18,54%	Underperform
14	PNM Amanah Syariah	5,08%	20,56%	21,89%	Outperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	1,79%	3,99%	30,30%	Outperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-2,23%	8,41%	33,38%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	7,13%	22,29%	29,39%	Outperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	0,92%	2,01%	16,82%	Outperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	0,83%	6,40%	3,90%	Outperform

Lampiran 17

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Sharpe Pada Periode Tahun 2021

ISSI		6,50%	RF =	0,53%		
No	Produk Reksa Dana	2021				Kinerja
		Rata" Rd	Sd	Sharpe		
1	Avrist Sukuk Income Fund	2,35%	12,11%	14,98%		Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-0,14%	3,03%	-22,17%		Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	-6,96%	5,89%	127,22%	-	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	0,42%	0,73%	-15,31%		Underperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	-0,12%	9,69%	-6,73%		Underperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	16,22%	17,23%	91,09%		Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	301063,90%	1042947,03%	28,87%		Outperform
8	Premier Fixed Income Syariah	-8,61%	28,78%	-31,77%		Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	-0,55%	26,47%	-4,09%		Underperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	9,00%	15,80%	53,62%		Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	0,91%	14,40%	2,61%		Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	3,63%	3,00%	103,09%		Outperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	-0,43%	1,10%	-86,99%		Underperform
14	PNM Amanah Syariah	2,36%	21,28%	8,58%		Outperform

15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	-0,86%	9,51%	-14,61%	Underperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	0,47%	9,08%	-0,71%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	6,36%	17,98%	32,43%	Outperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,11%	0,74%	-86,72%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	0,30%	0,89%	-25,81%	Underperform



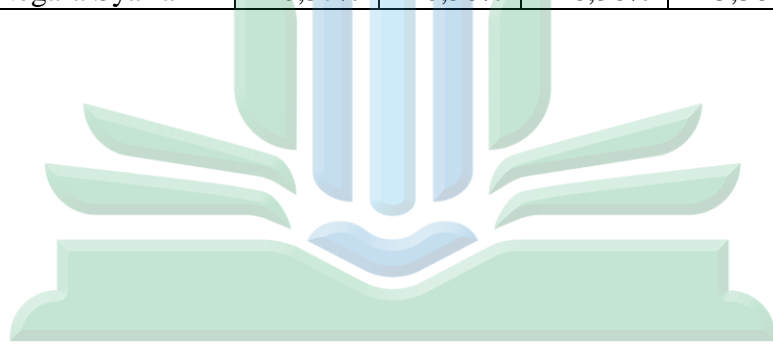
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Sharpe Pada Periode Tahun 2022

No	Produk Reksa Dana	ISSI= 15,19%	RF =	0,58%		
		2022				
		Rata" Rd	Rata" Rf	Sd	Sharpe	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	-0,03%	0,58%	3,59%	-16,99%	Underperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	0,04%	0,58%	0,65%	-83,10%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	-3,54%	0,58%	5,08%	-81,23%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-5,95%	0,58%	9,35%	-69,87%	Underperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	4,63%	0,58%	10,08%	40,16%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-5,87%	0,58%	17,59%	-36,67%	Underperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-5,08%	0,58%	10,55%	-53,66%	Underperform
8	Premier Fixed Income Syariah	0,00%	0,58%	0,00%	#Div/0!	#Div/0!
9	Haji Syariah I-Hajj	11,38%	0,58%	14,08%	76,72%	Outperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	-1,17%	0,58%	3,73%	-47,06%	Underperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-0,43%	0,58%	4,40%	-23,09%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	126,82%	0,58%	466,36%	27,07%	Outperform

13	PNM Sukuk Negara Syariah	80,14%	0,58%	312,51%	25,46%	Outperform
14	PNM Amanah Syariah	-4,85%	0,58%	12,97%	-41,89%	Underperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	-4,89%	0,58%	10,13%	-53,99%	Underperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-3,76%	0,58%	19,85%	-21,87%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-0,31%	0,58%	0,51%	175,45%	Underperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,51%	0,58%	0,72%	150,81%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	0,37%	0,58%	6,36%	-3,38%	Underperform



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

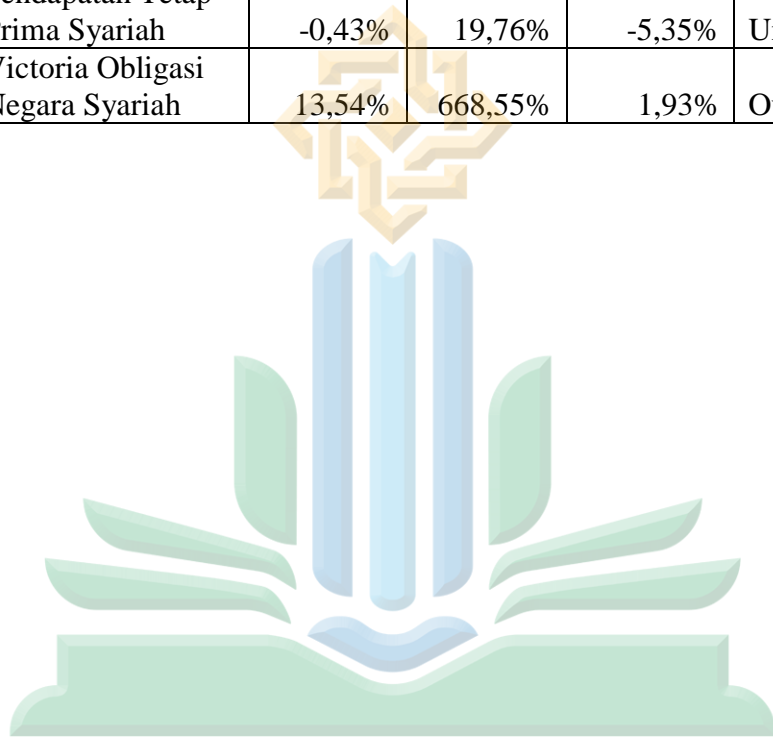
Lampiran 19

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Treynor Pada Periode Tahun 2018

ISSI = -3,09% RF = 0,62%

No	Produk Reksa Dana	2018			
		Rata" Rd	Beta	Treynor	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	0,15%	53,73%	-0,88%	Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-1,91%	7,98%	-31,78%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	-2,46%	3,32%	-93,13%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	2,34%	-258,03%	-0,66%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	-2,80%	176,41%	-1,94%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	0,43%	41,53%	-0,47%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	4,31%	-107,61%	-3,43%	Underperform
8	Premier Fixed Income Syariah	4,04%	122,62%	2,79%	Outperform
9	Haji Syariah I-Hajj	10,09%	151,43%	6,25%	Outperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	58,08%	4655,59%	-1,23%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	4,67%	-264,54%	-1,53%	Outperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	-0,25%	21,61%	-4,04%	Underperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	-7,11%	186,50%	-4,15%	Underperform
14	PNM Amanah Syariah	-4,91%	403,08%	-1,37%	Outperform
15	SAM Sukuk	2,58%	-128,80%	-1,52%	Outperform

	Syariah Sejahtera				
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-0,12%	19,80%	-3,75%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-0,53%	27,91%	-4,13%	Underperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,43%	19,76%	-5,35%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	13,54%	668,55%	1,93%	Outperform



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Treynor Pada Periode Tahun 2019

ISSI = 2,03% RF = 0,62%

No	Produk Reksa Dana	2019			
		Rata'' Rd	Beta	Treynor	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	1,75%	-0,16%	-	Underperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	1,45%	-45,46%	-1,81%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	1,06%	-4,10%	-10,60%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	1,35%	-0,56%	130,11%	Underperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	24,75%	25,58%	94,31%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	9,60%	112,27%	8,00%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	1,95%	27,84%	4,76%	Outperform
8	Premier Fixed Income Syariah	0,51%	53,58%	-0,21%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	-3,62%	9,09%	-46,69%	Underperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	5,24%	-42,08%	-10,97%	Underperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	0,67%	0,45%	9,49%	Outperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	2,38%	-38,08%	-4,62%	Underperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	0,32%	-15,76%	1,93%	Underperform
14	PNM Amanah Syariah	-1,25%	-1,97%	95,15%	Outperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	56,61%	2495,93%	2,24%	Outperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	76,13%	672,46%	11,23%	Outperform
17	Syailendra Pendapatan	0,56%	1,92%	-3,27%	Underperform

	Tetap Optima Syariah				
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	0,46%	10,65%	-1,57%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	-4,60%	-58,94%	8,87%	Outperform



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Treynor Pada Periode Tahun 2020

ISSI = -5,46% RF = 0,58%

No	Produk Reksa Dana	2020			
		Rata" Rd	Beta	Treynor	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	2,19%	32,36%	4,99%	Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-2,84%	-35,00%	9,78%	Outperform
3	Bahana Sukuk Syariah	1,17%	67,18%	0,88%	Outperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	2,17%	31,83%	4,98%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	3,76%	-50,42%	-6,30%	Underperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-0,50%	48,03%	-2,24%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-9,27%	-4,91%	200,72%	Outperform
8	Premier Fixed Income Syariah	17,54%	-80,01%	22,65%	Outperform
9	Haji Syariah I-Hajj	0,60%	-16,67%	-0,11%	Outperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	1,91%	13,77%	9,64%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-0,53%	5,60%	-19,85%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	1,00%	16,69%	2,53%	Outperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	0,03%	13,71%	-4,02%	Outperform
14	PNM Amanah Syariah	5,08%	120,29%	3,74%	Outperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	1,79%	21,51%	5,61%	Outperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-2,23%	-10,38%	27,04%	Outperform
17	Syailendra Pendapatan	7,13%	70,33%	9,31%	Outperform

	Tetap Optima Syariah				
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	0,92%	18,13%	1,86%	Outperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	0,83%	13,05%	1,91%	Outperform



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

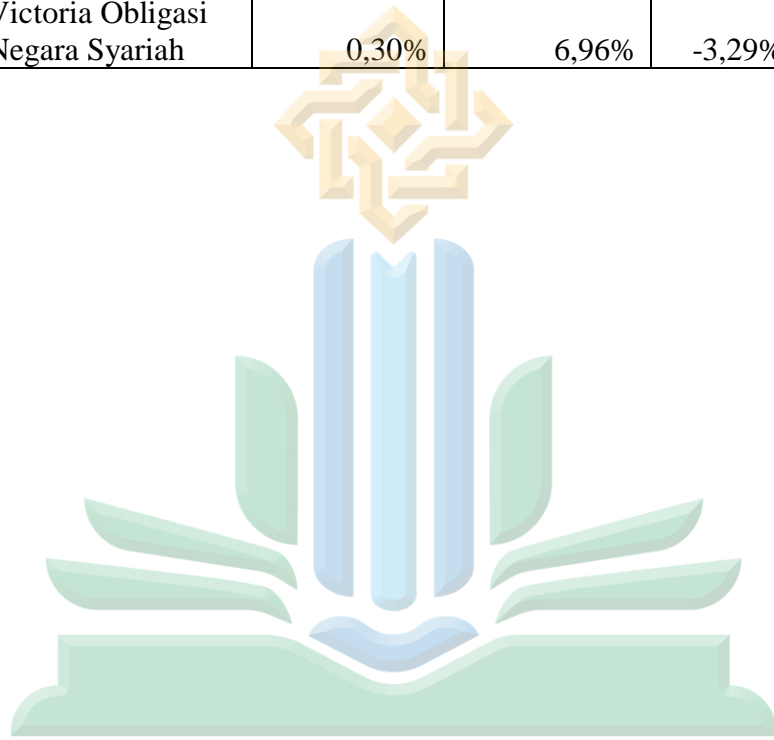
Lampiran 22

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Treynor Pada Periode Tahun 2021

ISSI = 6,50% RF = 0,53%

No	Produk Reksa Dana	2021			
		Rata" Rd	Beta	Treynor	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	2,35%	208,48%	0,87%	Underperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-0,14%	8,06%	-8,34%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	-6,96%	-62,37%	12,02%	Outperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	0,42%	1,13%	-9,93%	Underperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	-0,12%	13,31%	-4,90%	Underperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	16,22%	-28,09%	-55,87%	Underperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	301063,90%	6170419,81%	4,88%	Underperform
8	Premier Fixed Income Syariah	-8,61%	52,66%	-17,36%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	-0,55%	-192,51%	0,56%	Underperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	9,00%	-376,09%	-2,25%	Underperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	0,91%	-78,22%	-0,48%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	3,63%	-5,46%	-56,65%	Underperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	-0,43%	-5,27%	18,18%	Outperform
14	PNM Amanah Syariah	2,36%	381,13%	0,48%	Underperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	-0,86%	-62,23%	2,23%	Underperform

16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	0,47%	115,42%	-0,06%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	6,36%	-268,17%	-2,17%	Underperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,11%	-6,03%	10,63%	Outperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	0,30%	6,96%	-3,29%	Underperform



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 23

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Treynor Pada Periode Tahun 2022

ISSI = 15,19% RF = 0,58%

No	Produk Reksa Dana	2022			
		Rata'' Rd	Beta	Treynor	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	-0,03%	103,84%	-0,59%	Underperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	0,04%	-3,76%	14,46%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	-3,54%	35,12%	-11,75%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-5,95%	-33,73%	19,38%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	4,63%	-2,40%	-168,69%	Underperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-5,87%	151,22%	-4,27%	Underperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-5,08%	-224,15%	2,53%	Underperform
8	Premier Fixed Income Syariah	0,00%	0,00%	#Div/0!	#Div/0!
9	Haji Syariah I-Hajj	11,38%	198,79%	5,43%	Underperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	-1,17%	-25,11%	6,98%	Underperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-0,43%	8,73%	-11,62%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	126,82%	1048,83%	-12,04%	Underperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	80,14%	1020,71%	-7,79%	Underperform

14	PNM Amanah Syariah	-4,85%	-187,38%	2,90%	Underperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	-4,89%	202,54%	-2,70%	Underperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-3,76%	-154,04%	2,82%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-0,31%	3,47%	-25,83%	Underperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,51%	-3,63%	30,02%	Outperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	0,37%	-9,04%	2,37%	Underperform



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 24

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Jensen Pada Periode Tahun 2018

ISSI = -3,09%

Rf = 0,62%

Rm = -0,22%

No	Produk Reksa Dana	2018			
		Rata" Rd	Beta	Jensen	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	0,15%	53,73%	-0,02%	Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-1,91%	7,98%	-2,47%	Outperform
3	Bahana Sukuk Syariah	-2,46%	3,32%	-3,06%	Outperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	2,34%	-258,03%	-0,47%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	-2,80%	176,41%	-1,93%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	0,43%	41,53%	0,16%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	4,31%	-107,61%	2,78%	Outperform
8	Premier Fixed Income Syariah	4,04%	122,62%	4,46%	Outperform
9	Haji Syariah I-Hajj	10,09%	151,43%	10,74%	Outperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I- ASNA	58,08%	4655,59%	18,05%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	4,67%	-264,54%	1,81%	Outperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	-0,25%	21,61%	-0,69%	Outperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	-7,11%	186,50%	-6,16%	Underperform
14	PNM Amanah Syariah	-4,91%	403,08%	-2,12%	Outperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	2,58%	-128,80%	0,87%	Outperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-0,12%	19,80%	-0,57%	Outperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-0,53%	27,91%	-0,92%	Outperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,43%	19,76%	-0,89%	Outperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	13,54%	668,55%	18,57%	Outperform

Lampiran 25

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Jensen Pada Periode Tahun 2019

ISSI = 2,03% Rf = 0,62% Rm= 0,21%

No	Produk Reksa Dana	2019			
		Rata" Rd	Beta	Jensen	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	1,75%	-0,16%	1,13%	Underperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	1,45%	-45,46%	0,63%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	1,06%	-4,10%	0,42%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	1,35%	-0,56%	0,73%	Underperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	24,75%	25,58%	24,23%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	9,60%	112,27%	9,45%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	1,95%	27,84%	1,44%	Underperform
8	Premier Fixed Income Syariah	0,51%	53,58%	0,11%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	-3,62%	9,09%	-4,21%	Underperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	5,24%	-42,08%	4,44%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	0,67%	0,45%	0,04%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	2,38%	-38,08%	1,60%	Underperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	0,32%	-15,76%	-0,37%	Underperform
14	PNM Amanah Syariah	-1,25%	-1,97%	-1,88%	Underperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	56,61%	2495,93%	66,35%	Outperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	76,13%	672,46%	78,30%	Outperform
17	Syailendra Pendapatan	0,56%	1,92%	-0,05%	Underperform

	Tetap Optima Syariah				
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	0,46%	10,65%	-0,12%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	-4,60%	-58,94%	-5,47%	Underperform



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 26

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Jensen Pada Periode Tahun 2020

ISSI = -5,46%

Rf = 0,58%

Rm =

-0,20%

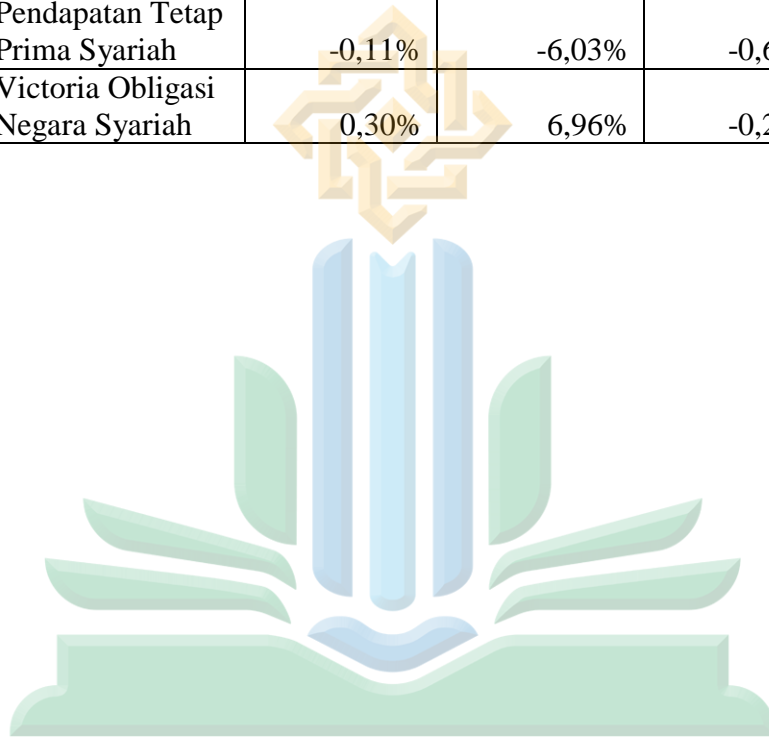
No	Produk Reksa Dana	2020			
		Rata" Rd	Beta	Jensen	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	2,19%	32,36%	1,87%	Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-2,84%	-35,00%	-3,69%	Outperform
3	Bahana Sukuk Syariah	1,17%	67,18%	1,11%	Outperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	2,17%	31,83%	1,83%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	3,76%	-50,42%	2,79%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-0,50%	48,03%	-0,70%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-9,27%	-4,91%	-9,89%	Underperform
8	Premier Fixed Income Syariah	-	-	-	Underperform
		17,54%	-80,01%	18,74%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	0,60%	-16,67%	-0,11%	Outperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I- ASNA	1,91%	13,77%	1,43%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-0,53%	5,60%	-1,07%	Outperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	1,00%	16,69%	0,55%	Outperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	0,03%	13,71%	-0,44%	Outperform
14	PNM Amanah Syariah	5,08%	120,29%	5,43%	Outperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	1,79%	21,51%	1,37%	Outperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-2,23%	-10,38%	-2,89%	Outperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	7,13%	70,33%	7,10%	Outperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	0,92%	18,13%	0,48%	Outperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	0,83%	13,05%	0,35%	Outperform

Lampiran 27

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Jensen Pada Periode Tahun 2021

No	Produk Reksa Dana	ISSI = 6,50%	Rf = 0,53%	Rm = 0,56%	2021
		Rata" Rd	Beta	Jensen	
1	Avrist Sukuk Income Fund	2,35%	208,48%	1,76%	Underperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	-0,14%	8,06%	-0,67%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	-6,96%	-62,37%	-7,48%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	0,42%	1,13%	-0,11%	Underperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	-0,12%	13,31%	-0,66%	Underperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	16,22%	-28,09%	15,70%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	301063,90%	6170419,81%	299297,02%	Outperform
8	Premier Fixed Income Syariah	-8,61%	52,66%	-9,16%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	-0,55%	-192,51%	-1,03%	Underperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	9,00%	-376,09%	8,58%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	0,91%	-78,22%	0,40%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	3,63%	-5,46%	3,10%	Underperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	-0,43%	-5,27%	-0,96%	Underperform
14	PNM Amanah Syariah	2,36%	381,13%	1,72%	Underperform

15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	-0,86%	-62,23%	-1,37%	Underperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	0,47%	115,42%	-0,10%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	6,36%	-268,17%	5,91%	Underperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,11%	-6,03%	-0,64%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	0,30%	6,96%	-0,23%	Underperform



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 28

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan *Risk-Adjusted Return* Dengan Metode Jensen Pada Periode Tahun 2022

ISSI = 15,19% Rf = 0,58% Rm = 1,21%

No	Produk Reksa Dana	2022			
		Rata" Rd	Beta	Jensen	Kinerja
1	Avrist Sukuk Income Fund	-0,03%	103,84%	-1,27%	Underperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	0,04%	-3,76%	-0,52%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	-3,54%	35,12%	-4,35%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	-5,95%	-33,73%	-6,32%	Underperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	4,63%	-2,40%	4,06%	Underperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	-5,87%	151,22%	-7,40%	Underperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	-5,08%	-224,15%	-4,25%	Underperform
8	Premier Fixed Income Syariah	0,00%	0,00%	-0,58%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	11,38%	198,79%	9,55%	Underperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	-1,17%	-25,11%	-1,60%	Underperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	-0,43%	8,73%	-1,07%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	126,82%	1048,83%	132,85%	Outperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	80,14%	1020,71%	85,99%	Outperform
14	PNM Amanah Syariah	-4,85%	-187,38%	-4,25%	Underperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	-4,89%	202,54%	-6,75%	Underperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	-3,76%	-154,04%	-3,37%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	-0,31%	3,47%	-0,92%	Underperform

18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	-0,51%	-3,63%	-1,07%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	0,37%	-9,04%	-0,16%	Underperform



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

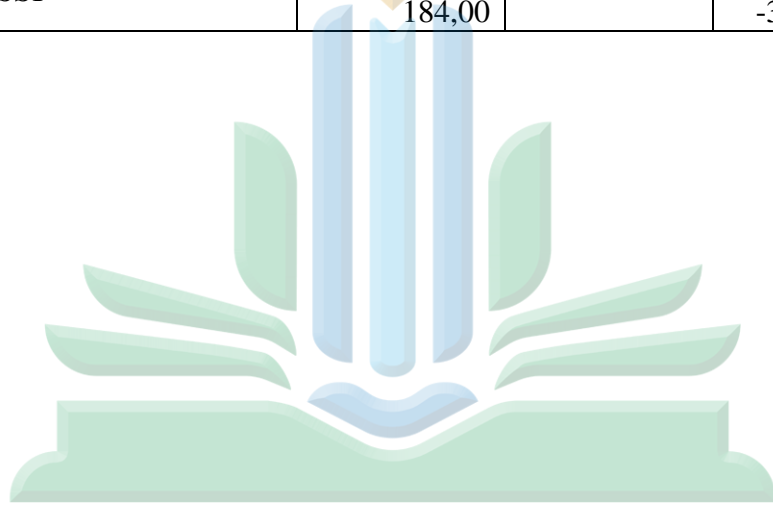
Lampiran 29

**Kinerja Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Dan *Benchmark*,
Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan Kinerja *Benchmark*
Pada Periode 2018**

ISSI = -3,09%

No	Produk Reksa Dana	2018			
		NABt	NABt-1	Kinerja	Ket
1	Avrist Sukuk Income Fund	42.164.046.1 65,67	41.599.600.1 08,92	1,36%	Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	16.178.454.6 46,33	20.829.300.8 32,19	-22,33%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	483.720.961. 163,18	661.163.964. 884,59	-26,84%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	97.740.942.6 40,73	85.984.282.0 70,55	13,67%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	10.217.856.7 67,19	14.900.721.9 80,89	-31,43%	Underperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	35.474.085.1 97,44	34.185.000.1 05,27	3,77%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	354.529.618. 357,46	222.900.221. 597,85	59,05%	Outperform
8	Premier Fixed Income Syariah	650.157.583. 442,00	425.945.083. 057,07	52,64%	Outperform
9	Haji Syariah I-Hajj	616.131.449. 623,74	222.969.033. 445,21	176,33%	Outperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	165.920.379. 206,18	23.964.153.2 93,15	592,37%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	372.492.113. 230,18	230.909.923. 754,72	61,31%	Outperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	45.545.287.6 28,54	47.166.184.5 77,38	-3,44%	Underperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.290.755.1 04,94	60.076.443.4 39,64	-82,87%	Underperform

14	PNM Amanah Syariah	31.270.204.9 75,13	78.939.492.8 14,86	-60,39%	Underperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	85.902.806.9 97,63	89.819.545.5 92,72	-4,36%	Underperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	10.071.131.8 16,53	10.228.637.2 77,91	-1,54%	Outperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	47.099.208.3 93,70	50.289.618.2 47,42	-6,34%	Underperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	62.374.007.2 54,27	65.770.912.4 38,11	-5,16%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	85.186.818.9 59,98	30.127.974.0 46,27	182,75%	Outperform
20	ISSI	184,00	189,86	-3,09%	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

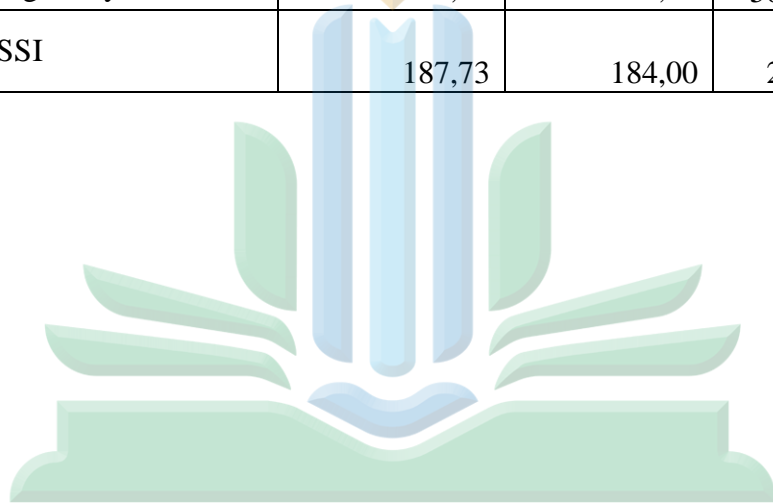
Lampiran 30

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan *Benchmark*, Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan Kinerja *Benchmark* Pada Periode 2019

ISSI = 2,03%

No	Produk Reksa Dana	2019			
		Nabt	Nabt-1	Kinerja	Ket
1	Avrist Sukuk Income Fund	51.636.256.01 6,72	42.164.046.1 65,67	22,47%	Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	19.132.965.43 4,57	16.178.454.6 46,33	18,26%	Outperform
3	Bahana Sukuk Syariah	546.158.716.6 56,66	483.720.961. 163,18	12,91%	Outperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	114.701.744.7 59,76	97.740.942.6 40,73	17,35%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	38.625.590.65 5,08	10.217.856.7 67,19	278,02%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	88.679.832.61 7,89	35.474.085.1 97,44	149,98%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	443.834.118.9 18,49	354.529.618. 357,46	25,19%	Outperform
8	Premier Fixed Income Syariah	682.623.965.4 24,02	650.157.583. 442,00	4,99%	Outperform
9	Haji Syariah I-Hajj	360.077.932.2 42,00	616.131.449. 623,74	-41,56%	Underperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	294.158.700.7 26,51	165.920.379. 206,18	77,29%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	402.033.038.3 34,81	372.492.113. 230,18	7,93%	Outperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	60.065.072.32 2,96	45.545.287.6 28,54	31,88%	Outperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.668.614.84 4,81	10.290.755.1 04,94	3,67%	Outperform

14	PNM Amanah Syariah	26.400.079.86 9,03	31.270.204.9 75,13	-15,57%	Underperform
15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	104.167.562.0 94,41	85.902.806.9 97,63	21,26%	Outperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	42.666.260.33 5,01	10.071.131.8 16,53	323,65%	Outperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	50.345.119.14 3,61	47.099.208.3 93,70	6,89%	Outperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	65.822.374.68 2,74	62.374.007.2 54,27	5,53%	Outperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	41.887.097.33 6,37	85.186.818.9 59,98	-50,83%	Underperform
20	ISSI	187,73	184,00	2,03%	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

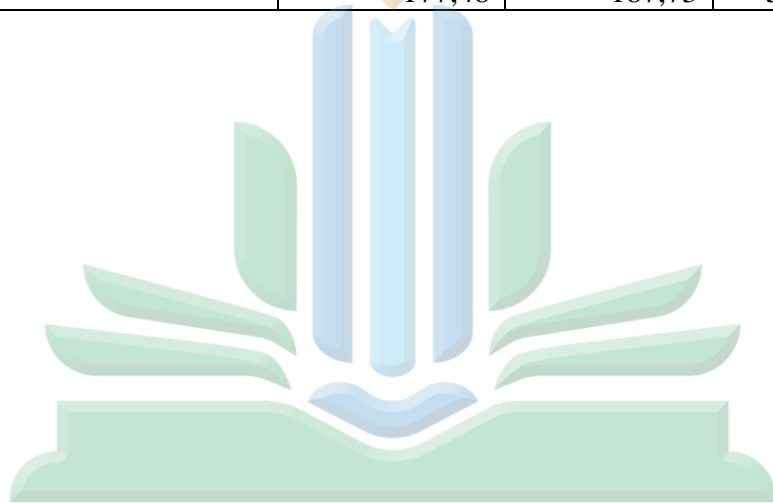
Lampiran 31

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan *Benchmark*, Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan Kinerja *Benchmark* Pada Periode 2020

ISSI = -5,46%

No	Produk Reksa Dana	2020			
		Nabt	Nabt-1	Kinerja	Ket
1	Avrist Sukuk Income Fund	65.405.674.09 5,55	51.636.256.0 16,72	26,67%	Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	12.154.344.60 6,25	19.132.965.4 34,57	-36,47%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	604.834.087.1 18,08	546.158.716. 656,66	10,74%	Outperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	147.438.923.9 41,61	114.701.744. 759,76	28,54%	Outperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	58.962.405.94 3,58	38.625.590.6 55,08	52,65%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	77.498.268.09 5,80	88.679.832.6 17,89	-12,61%	Underperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	124.172.501.1 62,59	443.834.118. 918,49	-72,02%	Underperform
8	Premier Fixed Income Syariah	23.758.354.87 9,62	682.623.965. 424,02	-96,52%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	345.188.819.8 07,88	360.077.932. 242,00	-4,13%	Outperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	367.777.595.8 83,71	294.158.700. 726,51	25,03%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	367.777.595.8 83,71	402.033.038. 334,81	-8,52%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	67.500.289.63 5,54	60.065.072.3 22,96	12,38%	Outperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.651.229.58 8,51	10.668.614.8 44,81	-0,16%	Outperform
14	PNM Amanah Syariah	40.523.651.18 6,06	26.400.079.8 69,03	53,50%	Outperform

15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	127.729.636.2 73,79	104.167.562. 094,41	22,62%	Outperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	31.036.702.78 6,76	42.666.260.3 35,01	-27,26%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	96.608.279.84 6,98	50.345.119.1 43,61	91,89%	Outperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	73.277.867.11 5,03	65.822.374.6 82,74	11,33%	Outperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	45.231.378.01 2,34	41.887.097.3 36,37	7,98%	Outperform
20	ISSI	177,48	187,73	-5,46%	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 32

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan *Benchmark*, Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan Kinerja *Benchmark* Pada Periode 2021

ISSI = 6,50%

No	Produk Reksa Dana	2021			
		Nabt	Nabt-1	Kinerja	Ket
1	Avrist Sukuk Income Fund	80.683.213.59 7,03	65.405.674.09 5,55	23,36%	Outperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	11.890.168.93 0,73	12.154.344.60 6,25	-2,17%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	248.583.360.5 05,95	604.834.087.1 18,08	-58,90%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	155.008.461.9 68,10	147.438.923.9 41,61	5,13%	Underperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	54.696.356.53 6,87	58.962.405.94 3,58	-7,24%	Underperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	419.350.396.0 62,88	77.498.268.09 5,80	441,11%	Outperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	298.307.667.5 59,47	124.172.501.1 62,59	140,24%	Outperform
8	Premier Fixed Income Syariah	44.723,65	23.758.354.87 9,62	- 100,00%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	203.613.020.4 17,44	345.188.819.8 07,88	-41,01%	Underperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	932.097.332.4 18,99	367.777.595.8 83,71	153,44%	Outperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	354.479.496.1 52,79	367.777.595.8 83,71	-3,62%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	103.060.388.6 75,69	67.500.289.63 5,54	52,68%	Outperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	10.113.682.70 0,11	10.651.229.58 8,51	-5,05%	Underperform
14	PNM Amanah Syariah	42.877.732.33 9,53	40.523.651.18 6,06	5,81%	Underperform

15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	108.599.389.5 92,22	127.729.636.2 73,79	-14,98%	Underperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	31.389.400.41 0,89	31.036.702.78 6,76	1,14%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	178.987.923.0 29,42	96.608.279.84 6,98	85,27%	Outperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	72.309.038.24 6,23	73.277.867.11 5,03	-1,32%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	46.891.171.97 4,19	45.231.378.01 2,34	3,67%	Underperform
20	ISSI	189,02	177,48	6,50%	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

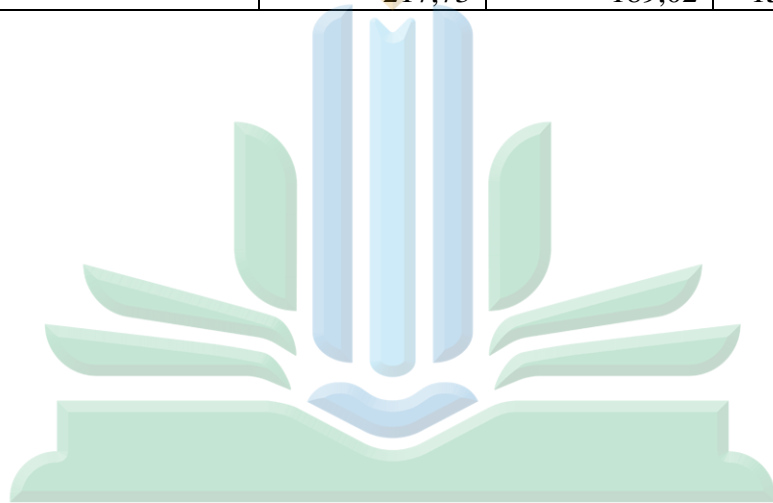
Lampiran 33

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan *Benchmark*, Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan Kinerja *Benchmark* Pada Periode 2022

ISSI = 15,19%

No	Produk Reksa Dana	2022			
		NABt	NABt-1	Kinerja	Ket
1	Avrist Sukuk Income Fund	79.838.138.96 8,66	80.683.213.59 7,03	-1,05%	Underperform
2	Bahana Pendapatan Syariah Generasi Gemilang	11.945.009.38 5,76	11.890.168.93 0,73	0,46%	Underperform
3	Bahana Sukuk Syariah	158.903.096.0 22,20	248.583.360.5 05,95	-36,08%	Underperform
4	Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	69.955.283.41 1,99	155.008.461.9 68,10	-54,87%	Underperform
5	BNI AM Dana Dompot Dhuafa	89.918.009.68 3,75	54.696.356.53 6,87	64,39%	Outperform
6	BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	163.244.834.5 75,27	419.350.396.0 62,88	-61,07%	Underperform
7	Dana Reksa Melati Pendapatan Utama Syariah	147.493.707.7 63,26	298.307.667.5 59,47	-50,56%	Underperform
8	Premier Fixed Income Syariah	44.723,65	44.723,65	0,00%	Underperform
9	Haji Syariah I-Hajj	685.845.325.0 14,08	203.613.020.4 17,44	236,84%	Outperform
10	Insight Simas Asna Pendapaatan Tetap Syariah I-ASNA	802.717.558.5 81,07	932.097.332.4 18,99	-13,88%	Underperform
11	Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	332.908.740.5 36,27	354.479.496.1 52,79	-6,09%	Underperform
12	Mandiri Investa Dana Syariah	111.676.984.6 94,61	103.060.388.6 75,69	8,36%	Underperform
13	PNM Sukuk Negara Syariah	27.535.780,79	10.113.682.70 0,11	-99,73%	Underperform
14	PNM Amanah Syariah	20.692.491.98 9,87	42.877.732.33 9,53	-51,74%	Underperform

15	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	55.711.403.27 4,02	108.599.389.5 92,22	-48,70%	Underperform
16	Simas Syariah Pendapatan Tetap	14.794.792.24 1,35	31.389.400.41 0,89	-52,87%	Underperform
17	Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	172.392.287.6 09,39	178.987.923.0 29,42	-3,68%	Underperform
18	Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	68.010.757.15 8,48	72.309.038.24 6,23	-5,94%	Underperform
19	Victoria Obligasi Negara Syariah	47.952.607.26 7,33	46.891.171.97 4,19	2,26%	Underperform
30	ISSI	217,73	189,02	15,19%	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 34

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id</p>	 
<hr/> <p><u>SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI</u> Nomor : B-173.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023</p>		
<p>Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :</p>		
Nama	:	Aida Batrisyia
NIM	:	204105030038
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	ANALISIS PENGUKURAN KINERJA RWKSA DANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP DI PASAR MODAL INDONESIA (studi komparatif dengan menggunakan metode sharpe ratio, treynor index, dan jensen alpha)
<p>Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Jember, 28 November 2023 An. Dekan Kepala Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</p>  <p>Syahrik Mulyadi</p>		
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p> 		

Lampiran 34

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id</p>	 
---	---	--

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Aida Batrisyia
NIM : 204105030038
Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 29 November 2022
Koordinator Prodi Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**



Lampiran 35

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Aida Batrisyia
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 20 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonokerto RT. 09/RW. 02 Kec. Dukun Kab.
Gresik

Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

PENDIDIKAN

TK Muslimat NU 198 Tanwirul Qulub Wonokerto : 2006-2008
MI Ma'arif NU Tanwirul Qulub Wonokerto : 2008-2014
MTs. Ma'arif NU Tanwirul Qulub Wonokerto : 2014-2017
MAN 1 Gresik : 2017-2020